

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *VISUALIZATION*
AUDITORY KINESTHETIC (VAK) TERHADAP MINAT DAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH
DI SMP MUHAMMADIYAH 01 PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

Oleh:

**RIFA RAHMA ANJANI
NIM. 1917402319**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Rifa Rahma Anjani
NIM. : 1917402319
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di SMP Muhammadiyah 01 Purwokerto”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 15 Maret 2024

Saya yang menyatakan,



Rifa Rahma Anjani

NIM. 1917402319

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *VISUALIZATION AUDITORY KINESTHETIC* (VAK) TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI SMP MUHAMMADIYAH 01 PURWOKERTO

yang disusun oleh Rifa Rahma Anjani (NIM. 1917402319) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 26 Maret 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.


Purwokerto, 2 April 2024

Disetujui oleh:


Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang


Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc.
NIP. 19801215200501 1 003


Irma Dwi Tantri, M.Pd.
NIP. 19920326201903 2 023

Penguji Utama


Prof. Dr. H. Rohmad, M.Pd.
NIP. 19661222199103 1 002

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



Dr. M. Misbah, M.Ag
NIP. 19741116200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Rifa Rahma Anjani
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

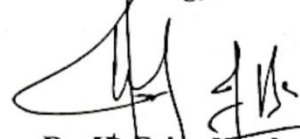
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Rifa Rahma Anjani
NIM. : 1917402319
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di SMP Muhammadiyah 01 Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 15 Maret 2024
Pembimbing,



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc.
NIP. 19801215200501 1 003

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *VISUALIZATION AUDITORY KINESTHETIC* (VAK) TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI SMP MUHAMMADIYAH 01 PURWOKERTO

RIFA RAHMA ANJANI
NIM. 1917402319

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *visualization auditory kinesthetic* (VAK) terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan *quasi experimental design* tipe *nonequivalent control group design*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMP Muhammadiyah 01 Purwokerto yang berjumlah 139 siswa. Sampel dari penelitian ini adalah kelas VII B berjumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VII A berjumlah 20 siswa sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket untuk mengukur minat belajar dan soal tes untuk mengukur hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran VAK terhadap minat dan hasil belajar siswa. Hasil uji-t sampel berpasangan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan minat dan hasil belajar kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran VAK. Adapun hasil uji rerata dua sampel *independent* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara minat dan hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Terbukti rerata skor angket kelas eksperimen sebesar 62,6 lebih tinggi dari rerata skor angket kelas kontrol sebesar 57,5 dan rerata skor hasil belajar kelas eksperimen sebesar 84 lebih tinggi dari rerata skor hasil belajar kelas kontrol sebesar 77,8. Hal ini menunjukkan bahwa minat dan hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dari hasil *N-gain score* minat belajar kelas eksperimen diperoleh sebesar 0,28 termasuk kategori rendah. Sedangkan *N-gain score* hasil belajar siswa kelas eksperimen sebesar 0,62 termasuk kategori sedang.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic*, Minat Belajar, Hasil Belajar.

**THE EFFECT OF VISUALIZATION AUDITORY KINESTHETIC (VAK)
LEARNING MODEL ON STUDENT INTEREST AND LEARNING
OUTCOMES IN FIQH SUBJECTS AT SMP MUHAMMADIYAH 01
PURWOKERTO**

RIFA RAHMA ANJANI
NIM. 1917402319

***Abstract :** This study aims to determine and describe the effect of visualization auditory kinesthetic (VAK) learning model on students' interest and learning outcomes in fiqh subjects at SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. This research is an experimental research with quasi experimental design type nonequivalent control group design. The population of this study were all VII grade of SMP Muhammadiyah 01 Purwokerto which amounted to 139 students. The samples of this study were class VII B totaling 20 students as the experimental class and class VII A totaling 20 students as the control class. Data collection in this study used instruments in the form of questionnaires to measure interest in learning and test questions to measure learning outcomes. The results showed that there was a significant effect of VAK learning model on students' interest and learning outcomes. The results of the paired sample t-test showed that there was a significant difference in the interest and learning outcomes of the experimental class before and after using the VAK learning model. The results of the two independent sample mean test show that there is a significant difference between the interest and learning outcomes of the experimental class and the control class. It is proven that the average score of the experimental class questionnaire of 62.6 is higher than the average score of the control class questionnaire of 57.5 and the average score of the experimental class learning outcomes of 84 is higher than the average score of the control class learning outcomes of 77.8. This shows that the interest and learning outcomes of the experimental class are higher than the control class. From the results of the N-gain score, the interest in learning of the experimental class was obtained at 0.28, including the low category. While the N-gain score of experimental class student learning outcomes of 0.62 is in the medium category.*

Keywords: Visualization Auditory Kinesthetic Learning Model, Learning Interest, Learning Outcomes.

MOTTO

“Setiap hari adalah kesempatan untuk belajar dan tumbuh
menjadi yang lebih baik”



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, **Bapak Achmad Sodikin** dan **Ibu Siti Masitoh** yang telah mendidik, memberi nasehat dan dukungan untuk keberhasilan dan cita-cita saya. Terimakasih atas setiap lantunan doa, cinta kasih dan pengorbanannya, semoga senantiasa dikasihi oleh Allah SWT., di dunia maupun di akhirat kelak. *Aamiin.*



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penyusun mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul: Pengaruh Model Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di SMP Muhammadiyah 01 Purwokerto. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabat dan pengikutnya yang setia hingga hari akhir, semoga kita termasuk dalam golongan yang mendapat syafa'atnya di hari akhir kelak. Aamiin.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat yang harus dipenuhi bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Program Studi Pendidikan Agama Islam. Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I., Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah senantiasa meluangkan waktu, membimbing, mengarahkan, mengoreksi dan memberi saran.
9. Segenap dosen dan karyawan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Segenap keluarga besar SMP Muhammadiyah 01 Purwokerto yang telah menerima peneliti dan memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini.
11. Kedua orang tua tercinta, Bapak Achmad Sodikin dan Ibu Siti Masitoh yang selalu melimpahkan kasih sayang kepada peneliti.
12. Mbah Rochmah, Mas Rafi dan Azhar yang memberi semangat dan dukungan kepada peneliti.
13. Indra dan Ridha yang selalu membantu dan memberi semangat kepada peneliti.
14. Semua pihak yang terlibat yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Terima kasih atas doa, dukungan, bantuan, dan semangatnya selama ini. Tidak ada hal lain yang dapat membalas kebaikan kalian melainkan do'a tulus peneliti. Semoga apa yang telah diberikan menjadi amal sholeh dan ladang pahala dari Allah SWT. Peneliti harap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semuanya. Aamiin.

Purwokerto, 15 Maret 2024



Rifa Rahma Anjani
NIM. 1917402319

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| MOTTO | vii |
| PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Definisi Operasional | 4 |
| C. Rumusan Masalah | 6 |
| D. Tujuan dan Kegunaan | 6 |
| E. Sistematika Pembahasan | 7 |
| BAB II : LANDASAN TEORI | 9 |
| A. Kerangka Teori | 9 |
| B. Kajian Pustaka/ Penelitian Terkait. | 24 |
| C. Kerangka Berpikir | 26 |
| D. Rumusan Hipotesis | 28 |
| BAB III : METODE PENELITIAN | 29 |
| A. Jenis Penelitian | 29 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 30 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 30 |
| D. Variabel dan Indikator Penelitian | 31 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 32 |

| | |
|---|----------------|
| F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen | 36 |
| G. Analisis Data Penelitian | 37 |
| BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 43 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 43 |
| 1. Sejarah Singkat SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto | 43 |
| 2. Profil SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto..... | 43 |
| 3. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto..... | 44 |
| B. Penyajian Data | 44 |
| 1. Hasil Uji Coba Instrumen..... | 44 |
| 2. Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen..... | 48 |
| 3. Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelas Kontrol..... | 51 |
| 4. Hasil Pengukuran Skor Minat dan Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Perlakuan | 52 |
| C. Analisis Data | 57 |
| 1. Pengujian Prasyarat Analisis..... | 57 |
| 2. Pengujian Hipotesis | 59 |
| 3. Pengujian <i>N-gain</i> | 67 |
| B. Pembahasan..... | 69 |
| BAB V : PENUTUP | 76 |
| A. Simpulan..... | 76 |
| B. Keterbatasan Penelitian | 76 |
| C. Saran | 77 |
| DAFTAR PUSTAKA | 79 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | lxxxiii |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | clx |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1. Desain Penelitian | 29 |
| Tabel 2. Populasi penelitian..... | 30 |
| Tabel 3. Sampel Penelitian | 31 |
| Tabel 4. Indikator Penelitian..... | 32 |
| Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar Siswa | 33 |
| Tabel 6. Pengukuran Skala <i>Likert</i> | 33 |
| Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen <i>Pre-test</i> | 34 |
| Tabel 8. Kisi-Kisi Instrumen <i>Post-test</i> | 35 |
| Tabel 9. Kategori Pembagian Skor N-gain..... | 42 |
| Tabel 10. Kategori Tafsiran Efektivitas N-gain | 42 |
| Tabel 11. Hasil Uji Validitas Butir Pertanyaan Angket..... | 45 |
| Tabel 12. Hasil Uji Validitas Butir Soal Pre-test | 46 |
| Tabel 13. Hasil Uji Validitas Butir Soal Post-test..... | 47 |
| Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen | 48 |
| Tabel 16. Skor Minat Belajar Kelas Eksperimen | 53 |
| Tabel 17. Skor Minat Belajar Kelas Kontrol | 53 |
| Tabel 18. Statistik Deskriptif Skor Minat Belajar Siswa | 54 |
| Tabel 19. Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen | 55 |
| Tabel 20. Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol | 56 |
| Tabel 21. Statistik Deskriptif Skor Hasil Belajar Siswa | 56 |
| Tabel 22. Hasil Uji Normalitas Minat Belajar Siswa..... | 58 |
| Tabel 23. Hasil Uji Normalitas Hasil belajar Siswa | 58 |
| Tabel 24. Hasil Uji Homogenitas Minat Belajar | 59 |
| Tabel 25. Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar | 59 |
| Tabel 26. Hasil N-gain Minat Belajar Siswa | 68 |

| | |
|---|----|
| Tabel 27. Hasil Tafsiran Efektivitas N-gain Minat Belajar Siswa | 68 |
| Tabel 28. Hasil N-gain Hasil Belajar Siswa | 69 |
| Tabel 29. Hasil Tafsiran Efektivitas N-gain Hasil Belajar Siswa | 69 |



DAFTAR GAMBAR

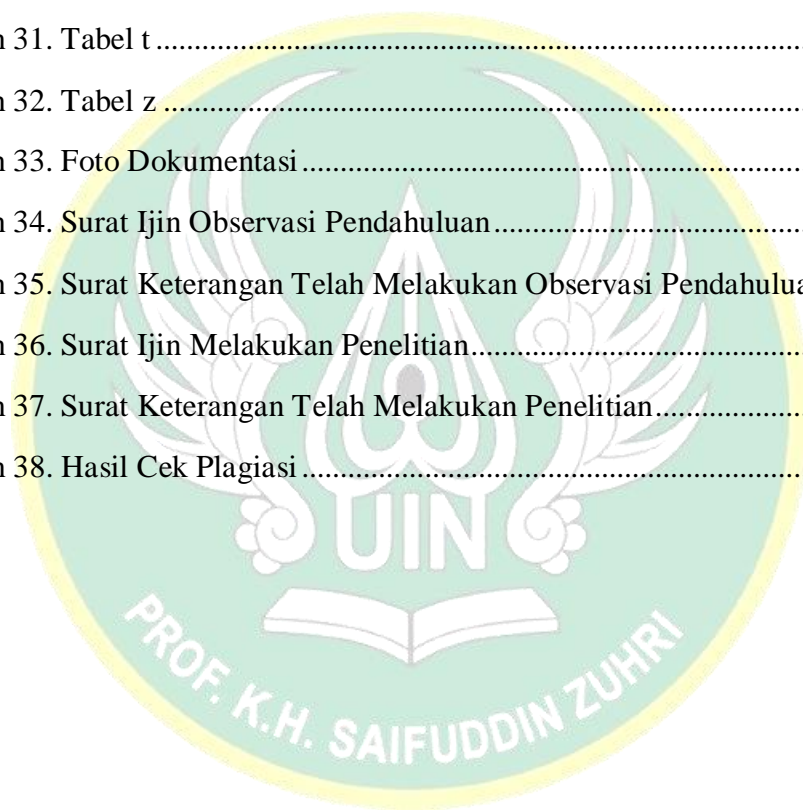
| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir | 27 |
| Gambar 2. Kurva Uji-T Minat Belajar Kelas Eksperimen | 61 |
| Gambar 3. Kurva Uji-T Minat Belajar Kelas Kontrol | 61 |
| Gambar 4. Kurva Uji-T Hasil Belajar Kelas Eksperimen | 63 |
| Gambar 5. Kurva Uji-T Hasil Belajar Kelas Kontrol | 63 |
| Gambar 6. Kurva Uji-Z Minat Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol | 65 |
| Gambar 7. Kurva Uji-Z Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol | 67 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | lxxxiii |
| Lampiran 2. RPP Kelas Eksperimen | lxxxiv |
| Lampiran 3. RPP Kelas Kontrol | xci |
| Lampiran 4. Instrumen Angket Minat Belajar | xcvi |
| Lampiran 5. Instrumen Soal Pre-test | xcviii |
| Lampiran 6. Kunci Jawaban Soal Pre-test | cii |
| Lampiran 7. Instrumen Soal Post-test | ciii |
| Lampiran 8. Kunci Jawaban Soal Post-test | cvii |
| Lampiran 9. Output Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar | cviii |
| Lampiran 10. Output Hasil Reliabilitas Angket Minat Belajar | cix |
| Lampiran 11. Output Hasil Uji Validitas Soal <i>Pre-Test</i> | cx |
| Lampiran 12. Output Hasil Uji Reliabilitas Soal <i>Pre-Test</i> | cxi |
| Lampiran 13. Output Hasil Uji Validitas Soal <i>Post-Test</i> | cxii |
| Lampiran 14. Output Hasil Uji Reliabilitas Soal <i>Post-Test</i> | cxiii |
| Lampiran 15. Tabulasi Data Skor Angket Minat Belajar Kelas Eksperimen... | cxiv |
| Lampiran 16. Tabulasi Data Skor Angket Minat Belajar Kelas Kontrol | cxvi |
| Lampiran 17. Tabulasi Data Nilai Ulangan Harian Materi Sholat Fardhu Kelas Eksperimen | cxviii |
| Lampiran 18. Tabulasi Data Nilai Ulangan Harian Materi Sholat Fardhu Kelas Kontrol | cxx |
| Lampiran 19. Output Uji Normalitas Data Minat Belajar Siswa | cxxii |
| Lampiran 20. Output Uji Homogenitas Data Minat Belajar Siswa | cxxiii |
| Lampiran 21. Output Uji Normalitas Data Hasil Belajar Siswa | cxxiv |
| Lampiran 22. Output Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Siswa | cxxv |
| Lampiran 23. Output Statistik Deskriptif Minat Belajar dan Hasil Belajar ... | cxxvi |
| Lampiran 24. Perhitungan Uji Dua Sample Berpasangan Minat Belajar Siswa | cxxvii |

| | |
|---|---------|
| Lampiran 25. Perhitungan Uji Dua Sample Berpasangan Hasil Belajar Siswa | cxxix |
| Lampiran 26. Perhitungan Uji Dua Sample Independent Minat Belajar Siswa | cxxxix |
| Lampiran 27. Perhitungan Uji Dua Sample Independent Hasil Belajar Siswa | cxxxiii |
| Lampiran 28. Perhitungan Uji N-gain Minat Belajar Siswa..... | cxxxv |
| Lampiran 29. Perhitungan Uji N-gain Hasil Belajar Siswa..... | cxxxix |
| Lampiran 30. Tabel r | cxliii |
| Lampiran 31. Tabel t | cxliv |
| Lampiran 32. Tabel z | cxlv |
| Lampiran 33. Foto Dokumentasi | cxlvi |
| Lampiran 34. Surat Ijin Observasi Pendahuluan..... | cliv |
| Lampiran 35. Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan | clv |
| Lampiran 36. Surat Ijin Melakukan Penelitian..... | clvi |
| Lampiran 37. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian..... | clvii |
| Lampiran 38. Hasil Cek Plagiasi | clviii |



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Model pembelajaran ialah salah satu komponen yang mempengaruhi kualitas pembelajaran. Model pembelajaran ialah suatu rencana atau pola yang dipakai guru dalam mengorganisasikan materi pembelajaran, maupun kegiatan peserta didik dan dapat dijadikan petunjuk bagaimana guru mengajar di kelas.¹ Maka dari itu, model pembelajaran bisa dikatakan sebagai bingkai dari strategi, metode, dan teknik dalam belajar.² Pendidik seharusnya mampu memilih dan menerapkan model yang tepat sesuai dengan pembahasannya yang diajarkan. Pupuh dan Sobry berpendapat bahwa semakin tepat metode yang dipakai, semakin efektif pencapaian tujuan pembelajaran.³

Penggunaan model pembelajaran bukan hanya sekedar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan tetapi juga bertujuan untuk terciptanya suasana belajar yang efektif, aktif, dan juga menyenangkan. Untuk mencapai kondisi tersebut, yang dilakukan oleh guru salah satunya yaitu dengan melakukan variasi model pembelajaran. Tujuan dari mengadakan variasi pembelajaran adalah: (1) agar peserta didik dalam pembelajaran tidak bosan, (2) agar motivasi belajar siswa meningkat, (3) mengembangkan keingintahuan siswa terhadap hal-hal terbaru, (4) melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam, dan (5) meningkatkan keaktifan atau keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.⁴

Dengan melakukan variasi model pembelajaran akan menimbulkan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun pada kenyataannya guru seringkali menggunakan model konvensional yang bersifat

¹ Yuliana Prihatin, *Teori & Aplikasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* (Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2019), hlm.5

² Helmiati, *Model Pembelajaran* (Sleman: Aswaja Pressindo, 2012), hlm.19.

³ Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa", *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, Vol. 11, No. 1, 2017, hlm.9.

⁴ Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), hlm.123-124.

monoton dan kurang variatif. Guru dominan menggunakan metode ceramah yang dalam pelaksanaannya guru berperan aktif sebagai pusat informasi menyampaikan pengetahuan secara lisan dan pada umumnya siswa mengikuti proses pembelajaran secara pasif.⁵

Masalah yang sering terjadi dalam proses pembelajaran menggunakan model konvensional ialah siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, siswa merasa bosan, mengantuk, akibatnya siswa melakukan aktifitas lain selama proses belajar seperti mengobrol dan bercanda dengan teman. Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara kepada guru mata pelajaran fikih kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, dalam pembelajaran guru kurang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi serta kurang menggunakan media pembelajaran yang interaktif. Sehingga hal ini bisa menurunkan minat belajar siswa dan dapat berimbas pada hasil belajar siswa rendah. Jika dilihat dari hasil ulangan harian fikih siswa kelas VII memang terdapat beberapa siswa yang nilainya belum tuntas. Walaupun minat dan hasil belajar siswa juga bisa dipengaruhi oleh faktor lain, yang dilakukan guru agar pembelajaran tetap optimal yakni menggunakan berbagai variasi dalam pembelajaran.

Model pembelajaran yang salah satunya dapat diterapkan yakni model pembelajaran *visualization auditory kinesthetic* (VAK) yang bertujuan agar hasil belajar siswa dan minat siswa menjadi meningkat. Model pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang menerapkan tiga modalitas atau gaya belajar setiap peserta didik yakni *visual* (melihat), *auditory* (mendengarkan), dan *kinesthetic* (gerak tubuh), dan peserta didik memiliki peluang ketika belajar dapat menciptakan kenyamanannya sendiri sesuai gaya belajarnya, sehingga peserta didik akan mendapatkan suatu pemahaman dan pembelajaran yang lebih efektif.⁶

Dengan memanfaatkan potensi siswa, model pembelajaran ini mengutamakan pengalamannya dalam belajar yang bersifat menyenangkan.

⁵ Sobry Sutikno, *Metode & Model-Model Pembelajaran*, (Lombok: Holistica, 2019), hlm.36.

⁶ Wirawan Fadly, *Model-Model Pembelajaran untuk Implementasi Kurikulum Merdeka*, (Bantul: Bening Pustaka, 2022), hlm. 206.

Pemanfaatan potensi siswa harus mempertimbangkan gaya belajarnya dan kebutuhan yang dimiliki siswa. Untuk siswa *visual*, belajarnya menggunakan model dua dimensi berupa gambar dan video agar lebih mudah tersampaikan. Untuk siswa *auditory*, belajarnya melalui sesuatu yang diucapkan dan didengarnya akan lebih mudah dipahami. Untuk siswa *kinestetik* akan lebih mudah belajar dalam kegiatan yang berkaitan dengan sistem gerak, seperti praktek dan eksperimen.⁷ Maka dari itu, dalam pelaksanaannya guru menggunakan metode dan media yang bervariasi untuk menjangkau siswa dalam gaya pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran VAK berhubungan erat dengan penggunaan media pembelajaran karena media mendukung adanya pembelajaran yang sifatnya visual, audio maupun kinestetik. Penggunaan media pembelajaran menjadikan proses pembelajaran lebih bervariasi dan menarik, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan untuk meningkatkan minat serta motivasi belajarnya diperlukan media untuk mendukung proses belajarnya; mengurangi verbalisme; menumbuhkan nalar yang sistematis dan teratur; dan tertanamnya nilai-nilai dalam kepribadian siswa.⁸ Atas dasar tersebut peneliti menyakini penerapan model pembelajaran VAK dapat meningkatkan minat belajar siswa dikarenakan dalam pelaksanaannya menggunakan bantuan media pembelajaran yang bervariasi.

Peneliti juga menyakini penerapan model pembelajaran VAK menjadikan hasil belajar siswa akan meningkat. Hal ini didasarkan pada pendapat Deporter yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran VAK ini akan memudahkan siswa ketika menerima pelajaran karena mengoptimalkan ketiga modalitas belajar siswa.⁹ Jadi proses pembelajaran

⁷ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 226.

⁸ Ina Magdalena, dkk, "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD N Meruya Selatan 06 Pagi", *Edisi: Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol. 3, No.2, 2021, hlm. 315.

⁹ Winda Rukmana, dkk, "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar dengan Model Pembelajaran VAK Berbantuan Tongkat Kokoh", *International Journal of Elementary Education*, Vol.2, No.3, 2018, hlm. 158.

tidak menonjolkan satu gaya belajar saja dan pembelajaran tidak monoton karena menggunakan strategi, metode, dan media yang bervariasi disesuaikan dengan gaya belajar siswa, menjadikan siswa lebih aktif, memperoleh hasil belajar menjadi optimal karena sebelumnya siswa tersebut mampu menguasai materi yang sudah diajarkan.

Mata pelajaran fikih sebaiknya menggunakan model pembelajaran VAK karena muatan pembelajaran fikih tidak hanya fokus pada penguasaan teoritik tapi juga penanaman sikap dan keterampilan melaksanakannya. Dalam pembelajaran fikih juga ada materi yang di dalamnya mengharuskan siswa untuk praktik tata cara ibadah, oleh sebab itu pembelajaran fikih tidak cukup hanya menggunakan metode ceramah melainkan harus melibatkan peserta didik secara langsung agar aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pererapan model VAK dalam pembelajaran fikih menggunakan metode dan media yang bervariasi dengan mengoptimalkan gaya belajar siswa dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan sehingga siswa dapat memperoleh pemahaman yang baik tentang ajaran Islam dalam segi hukum syara' dan diharapkan peserta didik dapat mengaplikasikannya di kehidupan kesehariannya sesuai dengan syari'at Islam

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di SMP Muhammadiyah 01 Purwokerto”.

B. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK)

Model pembelajaran VAK yakni model pembelajaran yang mengoptimalkan ketiga gaya belajar yaitu *visual*, *auditory*, dan *kinesthetic*. Model ini mengutamakan pengalamannya dalam belajar secara menyenangkan dan langsung kepada siswa. Pengalaman belajar secara langsung dengan cara belajar mengingat (*visual*), belajar

mendengar (*auditory*), dan belajar dengan gerak dan emosi (*kinesthetic*).¹⁰

2. Minat Belajar Siswa

Merupakan sikap atau perilaku yang menunjukkan perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan siswa terhadap pembelajaran.¹¹ Tidak memiliki minat dalam belajar akan menyebabkan siswa menjadi bosan, tidak ada perhatian, atau keterlibatannya dalam belajar kurang. Sebaliknya, memiliki minat akan membantu siswa mempertahankan konsentrasi dan fokus dalam belajar.

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar ialah kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung.¹² Hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor hasil belajar siswa sebelum (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran VAK pada kelas eksperimen dan menggunakan model konvensional pada kelas kontrol.

4. Mata Pelajaran Fikih

Merupakan salah satunya bagian dari pendidikan agama islam dengan tujuannya adalah untuk mendidik siswa mampu mengetahui, memahami, dan dapat mengamalkan hukum Islam terutama dalam ibadah sehari-hari. Ini kemudian akan menjadi dasar hidup melalui instruksi, pendidikan, latihan, penggunaan pengalaman, dan praktik.¹³ Adapun mata pelajaran fikih yang dimaksud dalam penelitian ini adalah materi sholat fardhu yang diajarkan pada tingkat SMP/MTS kelas VII.

¹⁰ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 226.

¹¹ Adi Suarman Situmorang & Friska B. Siahaan, "Desain Model Pencapaian Konsep Terhadap Minat Belajar Mahasiswa FKIP UHN", *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, Vol. 25, No.1, 2019, hlm.57

¹² Rusydi Ananda & Fitri Hayati, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*, (Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2020), hlm. 50.

¹³ Muhammad Zali, "Metode Pembelajaran Fiqih dalam Memudahkan Pemahaman Hukum Islam", *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 1, No. 2, 2022, hlm. 195.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh model pembelajaran *visualization auditory kinesthetic* (VAK) terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto?

D. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *visualization auditory kinesthetic* (VAK) terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

2. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi informasi penting untuk pengembangan pendidikan, khususnya dalam bidang fikih, dan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana penggunaan model pembelajaran VAK dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pendidik

Penggunaan model pembelajaran VAK dapat sebagai salah satu referensi dalam pembelajaran yang bervariasi dan inovatif, serta guru dapat termotivasi untuk memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan.

2) Bagi Peserta didik

Penggunaan model pembelajaran VAK dapat meningkatkan hasil belajar. Selain itu, model pembelajaran VAK dapat memberi siswa kesempatan untuk mengalami pengalaman belajar langsung yang bermanfaat. Ini dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada subjek fikih.

3) Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dan masukan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa khususnya pada mata pembelajaran fikih dengan penggunaan model inovatif.

4) Bagi Peneliti

Diharapkan mampu memberikan manfaat dalam menambah wawasan dan pengalamannya tentang upaya meningkatkan minat dan hasil belajar fikih dengan menggunakan VAK.

5) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi bagi peneliti berikutnya dan membantu dalam pengembangan penelitian yang lebih baik.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal meliputi sampul depan, halaman judul skripsi, pernyataan keaslian, surat pernyataan lolos cek plagiasi, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar serta lampiran.

Pada bagian utama terdapat 5 bab yang memuat penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Kelima bab tersebut dapat diuraikan sebagai berikut::

1. Bab I (Pendahuluan), meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II (Kajian teori), berisi kerangka teori, kajian pustaka, kerangka berpikir, dan rumusan hipotesis.
3. Bab III (Metode Penelitian), berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

4. Bab IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan) berisikan penyajian data, analisis data, dan pembahasan.
5. Bab V (Penutup) terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

Selanjutnya pada bagian akhir skripsi adalah daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Model Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK)

a. Pengertian Model Pembelajaran VAK

Model pembelajaran ialah suatu bentuk pembelajaran yang disajikan oleh guru secara unik yang diuraikan dari awal hingga akhir. Dengan kata lain, model pembelajaran adalah suatu paket atau kerangka pelaksanaan metode, strategi, dan teknik pembelajaran.¹⁴

Model pembelajaran ialah salah satu faktor yang berpengaruh dalam pembelajaran. Maka dari itu diperlukan metode pembelajaran yang sesuai dengan siswa yang salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *visualization auditory kinesthetic* (VAK).

Model pembelajaran VAK merupakan model pembelajaran yang mengoptimalkan ketiga modalitas belajar yang pertama kali dikembangkan oleh Neil Fleming yang merupakan seorang guru besar ternama asal Selandia Baru pada tahun 2001 untuk mengungkapkan preferensi pribadi dalam proses pembelajaran, yakni *visual*, *auditory*, dan *kinesthetic*. Ketiga modalitas tersebut dikenal sebagai gaya belajar. Gaya belajar merupakan perpaduan dari proses seseorang mampu menyerap, mengatur, dan mengolah informasi.¹⁵

Model pembelajaran VAK merupakan bagian dari model pembelajaran Quantum, berfokus pada pengalaman belajar yang nyaman, menyenangkan bagi siswa dan menjanjikan kesuksesan masa depan bagi siswa. Pengalaman belajar secara langsung dengan

¹⁴ Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Sleman: Aswaja Pressindo, 2012), hlm. 19.

¹⁵ Miftahul Huda, *Model-Model Pembelajaran dan Pengajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 287.

cara belajar dengan mengingat (*Visual*), belajar dengan mendengar (*Auditory*), dan belajar dengan gerak dan emosi (*Kinesthetic*).¹⁶

Menurut Herdian dalam buku Aris Shoimin, model pembelajaran VAK merupakan model pembelajaran yang berasumsi bahwa pembelajaran akan efektif dengan memperhatikan ketiga unsur tersebut (*visual, auditory, kinesthetic*), dan dapat memahami bahwa pembelajaran berlangsung dengan menggunakan potensi yang telah dimiliki peserta didik dengan melatih dan mengembangkannya.¹⁷

Bobbi DePorter dan Mike Hernacki dalam bukunya yang berjudul *Quantum Teaching* mengungkapkan bahwa terdapat tiga modalitas belajar siswa, yakni *visual, auditory* dan *kinesthetic*. Modalitas atau gaya belajar tersebut memiliki karakteristik sebagai berikut.

1) *Visualization*

Menurut Hamzah, gaya belajar visual adalah gaya belajar yang mengandalkan kemampuan penglihatan untuk bisa memahami dan mengingatnya. Gaya belajar visual berarti gaya belajar yang mengandalkan pengamatan. Indera mata merupakan indera yang diutamakan dalam gaya belajar ini.¹⁸

Dalam buku *Quantum Learning* dijelaskan bahwa seseorang yang lebih dominan memiliki gaya belajar visual bercirikan diantaranya, mengingat apa yang dilihat daripada didengar, dari pada dibacakan lebih suka membaca sendiri, jika guru mengintruksikannya dengan verbal perlu mengingatnya kecuali jika ditulis akan mudah diingatnya, serta sering kali meminta bantuan kepada orang lain untuk mengulanginya.¹⁹

¹⁶ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 226.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 226.

¹⁸ Hamzah, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Gorontalo: Bumi Aksara. 2005), hlm.181.

¹⁹ Bobbi Deporter & Mike Hernacki, *Quantum Learning*, (Bandung: Kaifa, 2011), hlm.116.

Adapun kegiatan belajar yang dapat dilakukan untuk siswa yang memiliki gaya belajar visual yaitu membaca buku, melihat demonstrasi yang dilakukan oleh guru, menunjukkan contoh yang ada di alam dengan metode observasi, melihat pelajaran yang disajikan melalui media visual seperti gambar, video, slide ppt, grafik, tulisan berwarna-warni, dan sebagainya agar siswa merasa tertarik secara visual.

2) *Auditory*

Menurut Hamzah, gaya belajar *auditory* adalah gaya belajar yang mengandalakan pada pendengaran untuk bisa memahami dan mengingatnya.²⁰ Siswa yang mempunyai gaya belajar *auditory* akan mempunyai kelebihan dalam mendengarkan dan berbicara dengan guru. Mereka lebih suka guru mengajar dengan media audio. Siswa yang mempunyai gaya belajar auditori akan lebih mudah dihafal dengan mendengarkan kaset, atau bisa juga dengan membaca teks dengan nada keras. Informasi yang berupa tulisan terkadang lebih sulit dipahami dan dicerna.²¹

Dalam buku *Quantum Learning* dijelaskan bahwa seseorang yang lebih dominan memiliki gaya belajar *auditory* bercirikan diantaranya Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang dibicarakan, bukan apa yang dilihat atau gerak bibir dan bersuara ketika membaca, biasanya pembicara yang fasih, mudah terganggu oleh keributan, memiliki masalah terkait hal yang visualisasi.²²

Adapun kegiatan belajar yang dapat dilakukan untuk siswa yang memiliki gaya belajar *auditory* yaitu mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, berdiskusi dengan teman,

²⁰ Hamzah, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Gorontalo : Bumi Aksara. 2005), hlm.182.

²¹ Ahmad, *Gaya Belajar Matematika Siswa SMP*, (Bandung : Penerbit Cakra. 2020), hlm.21-22.

²² Bobbi Deporter & Mike Hernacki, *Quantum Learning*, (Bandung: Kaifa, 2011), hlm.118.

berkomunikasi cara menerapkan materi dalam pelajaran, memperagakan dan menjelaskan gambar tersebut yang kemudian dapat dipahami oleh siswa lain, memahami dan menghafalkan materi melalui kegiatan menyanyi, mendengarkan materi menggunakan media audio seperti rekaman, radio, dan sebagainya.

3) *Kinesthetic*

Suparman mengemukakan gaya belajar *kinesthetic* biasanya disebut juga gaya belajar gerak. Artinya, siswa biasanya menyukai belajar dengan memanfaatkan anggota gerak tubuhnya dalam proses belajar untuk memahami sesuatu. Siswa yang mempunyai gaya belajar kinestetik pada umumnya tidak menyukai duduk diam berlama-lama karena mereka mempunyai keinginan untuk beraktivitas dan bereksplorasi. Anak ini lebih menyukai pelajaran praktikum.²³

Dalam buku *Quantum Learning* dijelaskan bahwa seseorang yang lebih dominan memiliki gaya belajar *kinesthetic* ciri-cirinya diantaranya selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak, menghafal dengan cara berjalan, menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca, memberi tanggapan dengan fisik, dalam waktu yang lama tidak bisa duduk diam.²⁴ Adapun kegiatan belajar yang dapat dilakukan untuk siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik yaitu menggunakan alat peraga, melakukan kegiatan praktik, eksperimen, bermain peran, dan sebagainya.

b. Karakteristik Model Pembelajaran VAK

Pembelajaran yang menerapkan VAK memiliki karakteristik sebagai berikut:²⁵

²³ Suparman, *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*, (Yogyakarta: Pinus), hlm. 69.

²⁴ Bobbi Deporter & Mike Hernacki, *Quantum Learning*, (Bandung: Kaifa, 2011), hlm.120.

²⁵ Wirawan Fadly, *Model-Model Pembelajaran untuk Implementasi*, (Bantul: Bening Pustaka, 2022), hlm. 27-28.

- 1) Mampu mempengaruhi peserta didik untuk mengeksplorasi diri tentang pengetahuan yang didapat dengan menerapkan gaya belajar yang sesuai.
- 2) Model pembelajaran ini mengutamakan pengalaman belajar *visual* (melihat), *auditory* (mendengar), dan *kinesthetic* (gerak tubuh),
- 3) Model pembelajaran ini lebih mengedepankan kenyamanan dan menimbulkan rasa suka serta tertarik dengan sesuatu yang telah dipelajari,
- 4) Model pembelajaran ini lebih berpeluang dalam menciptakan sebuah prospek atau tujuan yang berkelanjutan untuk penerapannya dalam kehidupan sehari-hari,
- 5) Model pembelajaran ini mampu meningkatkan motivasi peserta didik dan menciptakan pemahaman konsep sehingga menciptakan pembelajaran yang efektif.

c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran VAK

Menurut Colin dan Nicholl, pembelajaran dengan menggunakan model VAK dapat direncanakan dalam tiga tahap, yaitu:²⁶

- 1) Pada tahap visual, siswa belajar melalui melihat sesuatu. Siswa melihat gambar, video atau peragaan yang dilakukan oleh guru terhadap objek yang telah dimanipulasi menggunakan alat peraga.
- 2) Pada tahap auditori, siswa belajar melalui mendengar sesuatu. Siswa tidak hanya mendengar informasi dari guru tetapi mampu memberi informasi dalam kelompok diskusi yang telah dibentuk oleh guru.
- 3) Pada tahap kinestetik, siswa belajar melalui aktivitas fisik dan keterlibatan langsung. Siswa belajar mandiri dengan bimbingan dari guru secara aktif misalnya dengan melakukan praktik.

²⁶ Colin Rose & Nicholl, M.J, *Cara Belajar cepat Abad XXI*, (Bandung: Nuansa, 2002).

Menurut Shoimin langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan model pembelajaran VAK adalah sebagai berikut :²⁷

1) Tahap Persiapan (kegiatan pendahuluan)

Pada tahap pendahuluan guru memberikan motivasi dan mendorong minat siswa dalam belajar, memberikan perasaan positif tentang pengalaman belajar yang akan datang, dan membuat siswa lebih siap dalam menerima pelajaran. Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini antara lain yaitu:

- a) Memeriksa kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.
- b) Menyampaikan tujuan dan langkah pembelajaran.
- c) Memotivasi peserta didik agar terlibat aktif dalam pembelajaran.

2) Tahap Penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi)

Pada tahap ini, yang dikenal sebagai eksplorasi, guru mengarahkan siswa untuk menemukan materi pelajaran baru secara mandiri, menyenangkan, relevan, dan melibatkan pancaindra yang sesuai dengan gaya belajar VAK.

- a) Memperkenalkan materi yang akan disampaikan melalui gambar, video, maupun alat peraga.
- b) Menggali pengetahuan peserta didik tentang materi yang akan disampaikan dengan pertanyaan.

3) Tahap Pelatihan (kegiatan inti pada elaborasi)

Pada tahap pelatihan, guru membantu siswa mengintegrasikan dan memperoleh keterampilan baru dengan berbagai cara yang disesuaikan dengan gaya belajar VAK. Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a) Meminta peserta didik untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan kerja kelompok, pengamatan, atau melakukan praktik.

²⁷ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 227-228.

- b) Membimbing peserta didik mengisi lembar kerja.
 - c) Meminta beberapa peserta didik (individu maupun kelompok) mempresentasikan hasil pemikirannya.
- 4) Tahap Penampilan Hasil (kegiatan inti pada konfirmasi)

Dalam tahap penampilan hasil, guru membantu siswa menerapkan pengetahuan dan keterampilan baru mereka pada kegiatan belajar. Ini memastikan bahwa hasil belajar siswa meningkat. Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a) Mengoreksi hasil presentasi bersama-sama dengan peserta didik.
 - b) Memberikan konfirmasi dan penguatan dari hasil kerja siswa dengan gambar, alat peraga, atau video.
 - c) Mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.
 - d) Melakukan umpan balik dengan peserta didik.
- d. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran VAK**

Setiap model pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kelemahan, dan model pembelajaran VAK tidak terkecuali. Di antara kelebihan model pembelajaran VAK yaitu :²⁸

- 1) Pembelajaran dengan mengkombinasikan tiga gaya belajar tersebut akan menjadi efektif.
- 2) Mampu mengembangkan dan melatih potensi individu siswa.
- 3) Siswa diberikan pengalaman secara langsung.
- 4) Mampu melibatkan siswa secara maksimal dalam menemukan dan memahami ide melalui kegiatan fisik seperti percobaan, demonstrasi, observasi, dan diskusi aktif.
- 5) Mampu memenuhi kebutuhan semua siswa.
- 6) Siswa yang unggul tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah karena model ini dapat memenuhi kebutuhan peserta didik yang lebih unggul.

²⁸ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.228.

Sedangkan kelemahan model pembelajaran VAK diantaranya yaitu:²⁹

- 1) Memerlukan kesiapan dan perencanaan yang maksimal.
- 2) Fasilitas seperti peralatan, ruang dan biaya yang memadai tidak selalu tersedia dengan baik.
- 3) Model pembelajaran VAK memerlukan keterampilan khusus dari guru, sebab tanpa adanya dukungan tersebut maka proses pembelajaran tidak akan efektif.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Menurut Muhibbin Syah, minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi terhadap sesuatu, atau keterlibatan sepenuhnya dengan suatu kegiatan karena menyadari betapa pentingnya kegiatan itu.³⁰ Menurut Slameto, minat belajar adalah perasaan menyukai atau melekat pada sesuatu atau kegiatan, meskipun tidak ada orang yang mengajarkannya. Minat belajar pada hakikatnya merupakan suatu penerimaan terhadap hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, dan semakin kuat atau intim hubungan tersebut maka semakin besar minatnya.³¹

Selanjutnya Safari menjelaskan Minat belajar adalah keinginan untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat. Ini dapat mendorong seseorang dalam memenuhi kesediaan belajarnya. Minat belajar akan membantu siswa mengkonsentrasikan diri dan fokus. Mendapatkan perhatian secara langsung dan tanpa kekerasan akan membantu siswa fokus pada pelajaran. Sulit untuk mempertahankan fokus pada pelajaran jika tidak ada minat. Namun, jika tidak tertarik, itu akan

²⁹ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Banjarmasin: Scripta Cendekia, 2012), hlm. 5.

³⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013), hlm.133.

³¹ Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), hlm. 180.

menyebabkan kebosanan, kehilangan perhatian, atau bahkan tidak terlibat sama sekali.³²

Mencermati penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa minat dalam belajar yakni kecenderungan seseorang untuk memberikan perhatian, ketertarikan dan keinginan yang tinggi terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan proses belajar yang sedang ia lakukan. Minat perlu ditumbuhkan pada siswa dikarenakan dengan adanya minat siswa akan aktif untuk menerima pelajaran yang disampaikan guru. Tanpa adanya minat maka proses belajar mengajar tidak akan berlangsung secara efektif dan efisien.

b. Indikator-Indikator Minat Belajar

Menurut Barokah, ada beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dapat dikenali melalui proses belajar di kelas maupun di rumah yaitu:³³

1) Perasaan senang

Siswa yang merasa nyaman atau menikmati suatu mata pelajaran tertentu akan terus mempelajari ilmu yang disukainya. Tidak ada tekanan pada siswa untuk mempelajari bidang ini.

2) Perhatian Siswa

Perhatian adalah konsentrasi atau aktivitas pikiran yang diarahkan pada pengamatan dan pemahaman, dengan mengesampingkan hal-hal lain. Siswa yang tertarik pada suatu objek tertentu dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

3) Ketertarikan Siswa

Hal ini mungkin terkait dengan kekuatan gerakan yang menyebabkan seseorang tertarik pada orang, objek, atau aktivitas tertentu, atau mungkin merupakan pengalaman emosional yang disebabkan oleh aktivitas itu sendiri.

³² Safari, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), hlm. 111.

³³ Rani Apriyani, dkk, "Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Kelas X SMA Negeri 12 Kota Jambi Pada Masa New Normal", *Journal of S.P.O.R.T*, Vol. 6, No.1, 2022, hlm.40-41.

4) Keterlibatan siswa

Ketika seseorang terlibat dengan suatu objek, dia menjadi bahagia dan tertarik untuk melakukan atau melakukan aktivitas pada objek tersebut.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar seseorang tidak timbul begitu saja, tetapi ada beberapa faktor yang memengaruhinya diantaranya yaitu:

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa yang meliputi dua aspek, yakni:³⁴

- a) Aspek fisiologis, yaitu kondisi fisik dan ketegangan otot yang diakibatkan oleh kebugaran jasmani siswa dapat mempengaruhi semangat dan intensitas belajar siswa.
- b) Aspek psikologis, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti kecerdasan, bakat, sikap, minat, dan motivasi.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu:³⁵

a) Faktor keluarga

Lingkungan keluarga dan orang tua berperan dan berpengaruh terhadap minat belajar siswa, seperti dukungan dan perhatian orang tua, cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, kondisi sosial dan ekonomi keluarga.

b) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi minat belajar mencakup : kurikulum, pendekatan dan komunikasi guru terhadap siswa, relasi siswa dengan siswa, materi pelajaran,

³⁴ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 132.

³⁵ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang memengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 60.

metode mengajar, penggunaan media belajar, kelengkapan sarana dan prasarana.

Dalam hal ini model pembelajaran termasuk dalam faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa. Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang digunakan guru sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran. Model pembelajaran dimaksudkan sebagai pola interaksi siswa dengan guru di dalam kelas yang menyangkut strategi, pendekatan, metode dan teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dikelas. Dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat dapat membuat siswa bersemangat dan aktif dalam belajar sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa.³⁶

c) Faktor Masyarakat

Keberadaan siswa dalam masyarakat meliputi semua kegiatan yang dilakukan di masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat dalam mempengaruhi minat belajar siswa. Siswa yang terlalu banyak mengambil bagian dalam kegiatan masyarakat dapat mengganggu belajarnya, terlebih jika siswa tidak bijaksana dalam mengatur waktu.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar siswa merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Hasil belajar, menurut Djamarah dan Zain, adalah penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan guru selama proses pembelajaran.³⁷

³⁶ Riska Meyanti, dkk, "Optimalisasi Minat Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Solving", *Proceedings International Conference on Teaching and Education (ICoTE)*, Vol. 2 No. 2, 2019, hlm. 264.

³⁷ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 59.

Sementara itu Purwanto mengungkapkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seseorang selama proses belajar, yang dapat mengubah tingkah laku dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa.³⁸

Rusmono menjelaskan hasil belajar merupakan perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannya dengan berinteraksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar, perubahan perilaku tersebut akan terjadi.³⁹

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil yang dicapai siswa dapat berupa keterampilan yang berhubungan baik dengan aspek pengetahuan maupun sikap serta keterampilan yang dimiliki siswa setelah pengalaman belajar.⁴⁰

b. Komponen-Komponen Hasil Belajar

Bloom sebagaimana dikutip Rusmono menjelaskan hasil belajar meliputi tiga ranah yaitu:⁴¹

- 1) Ranah afektif meliputi tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan pengembangan kemampuan dan keterampilan intelektual, serta pemulihan pengetahuan.
- 2) Ranah afektif meliputi tujuan pembelajaran yang memperhitungkan perubahan sikap, minat, nilai, serta perkembangan kognisi dan adaptasi.

³⁸ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 22.

³⁹ Rusmono, *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), hlm. 10.

⁴⁰ Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, 25 November 2021, hlm. 297-298.

⁴¹ Rusmono, *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), hlm. 8.

- 3) Ranah psikomotor meliputi perubahan tingkah laku yang menunjukkan bahwa siswa telah mempelajari suatu keterampilan manipulasi fisik tertentu.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar terbagi menjadi dua, yaitu: faktor Internal dan faktor Eksternal.⁴²

1) Faktor Internal

Faktor adalah faktor yang ada di dalam individu. Faktor Internal dibagi menjadi 3 faktor, yakni:

- a) Faktor jasmaniah ini berhubungan dengan kondisi fisik individu. Beberapa faktor jasmaniah yang mempengaruhi proses belajar yaitu kesehatan dan cacat tubuh.
- b) Faktor psikologi ada tujuh yang mempengaruhi belajar yakni intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
- c) Faktor kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu, kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal ini dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu:

- a) Faktor keluarga dimana siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga, seperti: cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
- b) Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu

⁴² Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 54.

sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.

Dalam hal ini model pembelajaran termasuk dalam faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, teknik pembelajaran, dan media pembelajaran.⁴³ Dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat dapat membuat siswa mencapai hasil belajar yang baik.⁴⁴

- c) Faktor masyarakat yang mempengaruhi belajar ini mencakup kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

4. Mata Pelajaran Fikih

a. Pengertian Mata Pelajaran Fikih

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, terma fikih diartikan sebagai ilmu tentang hukum Islam. Secara etimologi, fikih berasal dari kata *faqih* *yafqahu* *fiqhan* yang berarti pemahaman.' Pemahaman sebagaimana dimaksud di sini adalah pemahaman tentang agama Islam. Secara istilah fikih adalah ilmu tentang hukum-hukum syar'i yang bersifat amali yang digali dari dalil-dalil yang terperinci.⁴⁵

Mata pelajaran fikih merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam. Hukum ini kemudian digunakan sebagai landasan

⁴³ Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Sleman: Aswaja Pressindo, 2012), hlm. 19.

⁴⁴ Ahmad Rajab, dkk, "Hubungan Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa SMA Menggunakan Model Pembelajaran Numbered Head Together dengan Bantuan Media Papan Tempel Pada Pokok Bahasan Tata Nama Senyawa", *Bivalen: Chemical Studies Journal*, Vol. 1, No. 1, 2018, hlm.40.

⁴⁵ Noor Harisudin, *Pengantar Studi Fiqih*, (Malah: Setara Press, 2021), hlm. 2

hidup melalui pembelajaran, latihan penggunaan, pengamalan, dan praktik.⁴⁶

b. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih

Ruang lingkup ajaran fiqih meliputi ketentuan-ketentuan hukum Islam untuk menjaga keselarasan, kesesuaian, dan keseimbangan antara hubungan seseorang dengan Allah SWT dan hubungan seseorang dengan sesamanya. Di bawah ini adalah ruang lingkup mata pelajaran fiqih di madrasah tsanawiyah:

- 1) Aspek fiqih ibadah meliputi ketentuan dan tata cara mengenai taharah, shalat wajib, shalat sunnah dan shalat dalam keadaan darurat, sujud, adzan dan iqamah, dzikir dan doa setelah shalat, puasa, zakat, haji, serta meliputi umrah, kurban dan aqiqah, makanan, perawatan jenazah, serta ziarah kubur.
- 2) Aspek fiqih muamalah meliputi ketentuan dan hukum jual beli, riba, pinjam-meminjam, utang piutang, gadai, dan agunan serta upah.⁴⁷

c. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih

Pembelajaran fiqih di madrasah tsanawiyah bertujuan untuk membekali siswa agar dapat:

- 1) Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam, yang mengatur tentang kaidah dan tata cara hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam Aturan Sholat, dan kaidah serta tata cara hubungan manusia dengan orang lain yang diatur dalam fiqih muamalah
- 2) Melaksanakan dan mengamalkan hukum Islam dengan benar saat melakukan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Pengalaman seperti ini diharapkan untuk menumbuhkan ketaatan terhadap hukum Islam, disiplin, dan tanggung jawab

⁴⁶ Gafrawi & Mardianto, "Konsep Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah", *AJIE: Al-gazali Journal of Islamic Education*, Vol.2, No.1, 2023, hlm. 80.

⁴⁷ Novita Kurniawati, dkk, "Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Pengembangan Spiritual Siswa Kelas VII D MTS Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021", *Ar Royhan: Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam*, Vol. 1, No. 2, 2021, hlm.60.

yang tinggi terhadap masyarakat dalam kehidupan pribadi dan sosial.⁴⁸

B. Kajian Pustaka/ Penelitian Terkait.

1. Penelitian oleh Willy Helmi Bachtiar dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Visual, Auditori dan Kinestetik Guna Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas V di MIN 5 Ponorogo”. Jenis Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran VAK terhadap minat belajar siswa di buktikan dengan terjadi peningkatan disetiap siklusnya, didapati persentase minat belajar pada siklus 1 sebesar 66,67% dan siklus 2 sebesar 74,34%.⁴⁹

Persamaan penelitian diatas dengan penulis yaitu terletak pada perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran VAK untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Perbedaan skripsi diatas dengan penulis yaitu terletak pada jenis penelitian yang digunakan. Peneliti menggunakan penelitian eksperimen dengan desain *quasi experimental design*, dan mata pelajaran yang digunakan adalah fikih. Sedangkan Willy Helmi Bachtiar menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), dan mata pelajaran yang digunakan adalah akidah akhlak.

2. Penelitian oleh Hasanudin dan Mu'arif dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Visualization, Auditory, Kinestetik (VAK) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Materi Tata Cara Pengurusan Jenazah”. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design* dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode Visualization, Auditory,

⁴⁸ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, (Jakarta: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, 2008), hlm.50-51.

⁴⁹ Willy Helmi Bachtiar, Skripsi: “Penerapan Model Pembelajaran Visual, Auditori dan Kinestetik Guna Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas V di MIN 5 Ponorogo”, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2023), hlm. viii.

Kinesthetic (VAK) terhadap hasil belajar fiqih materi tata cara pengurusan jenazah peserta didik kelas X MA Nurul Huda Sukaraja. Hal tersebut berdasarkan hasil uji *independen sampel t test* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,45 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,99.⁵⁰

Persamaan skripsi diatas dengan penulis adalah sama-sama membahas pengaruh model pembelajaran VAK terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih dengan pendekatan kuantitatif.

Perbedaan skripsi diatas dengan penulis terletak jenjang pendidikan dan materi yang digunakan, Hasanudin dan Mu'arif menggunakan materi tata cara sholat jenazah kelas X MA sedangkan penulis menggunakan materi sholat fardhu kelas VII SMP. Peneliti menggunakan dua variabel terikat yaitu minat belajar dan hasil belajar sedangkan peneliti diatas variabel terikatnya hanya hasil belajar.

3. Penelitian oleh Devi Puji Lestari dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Visual, Auditory, Kinestetik (VAK) untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS KELAS IV di MIN 7 Ponorogo”. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas atau PTK yang dilaksanakan dalam dua siklus. Penelitian ini disusun dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) keterlaksanaan model pembelajaran Visual, Auditory, Kinestetik (VAK) terlaksana secara maksimal di siklus ke II dengan ketercapaian mencapai 85% sesuai dengan harapan peneliti. (2) Minat dan hasil belajar siswa meningkat dengan perolehan hasil rata-rata minat 70% di siklus pertama dan 81.9% di siklus ke dua. Untuk hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan jumlah 20 siswa pada pra penelitian jumlah siswa yang tuntas hanya 6 dengan Kriteria Ketuntasan Klasikal (KKK) 30%, selanjutnya pada siklus pertama siswa yang tuntas

⁵⁰ Hasanudin & Mu'arif, “Pengaruh Penerapan Metode Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Materi Tatacara Pengurusan Jenazah”, Al I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 5, No. 2, 2018, hlm. 127.

berjumlah 12 dengan KKK 60%, dan siklus tiga siswa yang tuntas mencapai 17 siswa dengan KKK sebanyak 85%.⁵¹

Persamaan penelitian diatas dengan penulis yaitu terletak pada perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran VAK untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Perbedaan skripsi diatas dengan penulis yaitu terletak pada jenis penelitian yang digunakan. Peneliti menggunakan penelitian eksperimen dengan desain *quasi experimental design*, dan mata pelajaran yang digunakan adalah fikih. Sedangkan Devi Puji Lestari menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), dan mata pelajaran IPAS.

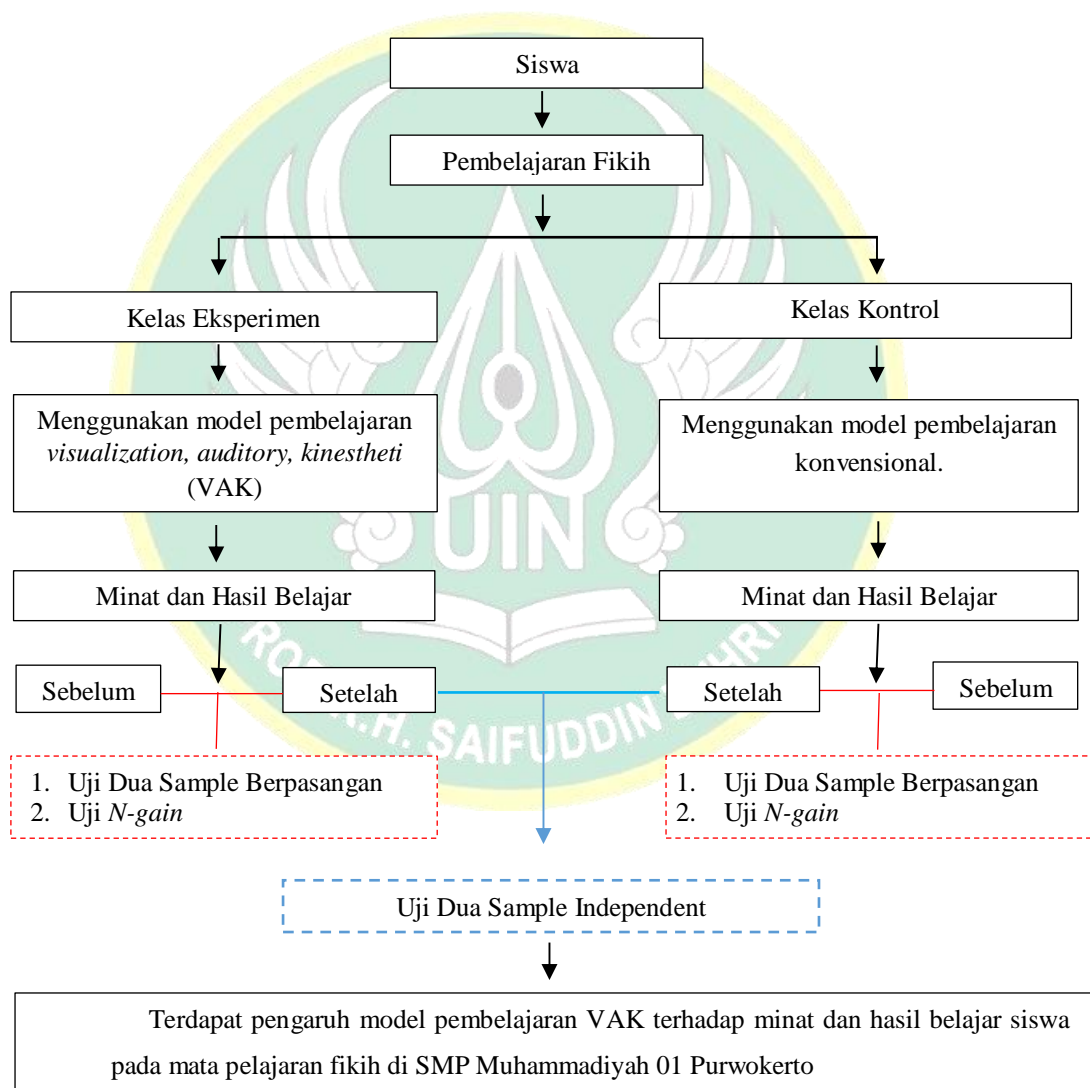
C. Kerangka Berpikir

Model pembelajaran konvensional masih sering digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam model ini guru lebih dominan dan aktif menjelaskan pelajaran. Sedangkan siswa lebih banyak mendengarkan dan mencatat, sehingga siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran. Jika guru menggunakan model pembelajaran yang monoton dan kurang bervariasi tentunya akan mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru perlu melakukan variasi model pembelajaran, salah satunya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *visualization auditory kinesthetic* (VAK). Model pembelajaran VAK mengutamakan pengalaman belajar yang langsung dan menyenangkan bagi siswa. Pengalaman belajar secara langsung dengan cara belajar dengan mengingat (*visual*), belajar dengan mendengar (*auditory*), dan belajar dengan gerak dan emosi (*kinesthetic*).

Berdasarkan kajian teori tersebut dapat disusun kerangka berpikir yang penulis kembangkan dalam penelitian ini. Peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *visualization auditory kinesthetic* (VAK) terhadap minat dan hasil belajar siswa pada pelajaran fikih di SMP Muhammadiyah 01 Purwokerto. Pada penelitian ini terdapat dua

⁵¹ Devi Puji Lestari, Skripsi: “Penerapan Model Pembelajaran Visual, Auditory, Kinestetik (VAK) untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS KELAS IV di MIN 7 Ponorogo”, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2023), hlm. x.

kelompok yang akan menjadi perbandingan yaitu kelas eksperimen (model pembelajaran VAK) dan kelas kontrol (model pembelajaran konvensional). Sebelum diberi perlakuan, kedua kelompok mengerjakan angket dan soal *pret-test* untuk mengetahui minat belajar dan kemampuan awal siswa. Kemudian setelah diberi perlakuan kedua kelompok mengerjakan angket minat belajar dan soal *post-test* untuk mengetahui minat belajar dan hasil belajar setelah diberikan perlakuan. Adapun kerangka berpikir penelitian ini terlihat pada gambar bagan berikut:



Gambar 1
Bagan Kerangka Berpikir

D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap pokok permasalahan dalam penelitian yang secara teoritis dianggap paling tinggi tingkat kebenarannya. Berdasarkan kerangka diatas, rumusan hipotesis penelitian ini ialah terdapat pengaruh model pembelajaran *visualization auditory kinesthetic* (VAK) terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di SMP Muhammadiyah 01 Purwokerto.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian memakai penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh model pembelajaran *visualization auditory kinesthetic* (VAK) terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di SMP Muhammadiyah 01 Purwokerto. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang terdapat perlakuan terhadap objek penelitian. Tujuannya yakni untuk menguji apakah terdapat pengaruh perlakuan/treatment terhadap objek penelitian.⁵²

Rancangan eksperimen menggunakan *quasi experimental design* tipe *nonequivalent control group design*, yaitu penelitian yang memiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang tidak dipilih secara random. Dua kelompok yang ada diberi *pre-test* sebelum perlakuan dan diberi *post-test* setelah perlakuan. Desain penelitiannya terdapat pada tabel berikut :⁵³

Tabel 1
Desain Penelitian

| Pengambilan Sample | Kelompok | Pre-test | Perlakuan | Post-test |
|--------------------|------------|----------------|-----------|----------------|
| Non Random | Eksperimen | O ₁ | X | O ₂ |
| Non Random | Kontrol | O ₃ | Y | O ₄ |

Keterangan:

- O₁ = *Pre-test* kelas eksperimen
- O₂ = *Post-test* kelas eksperimen
- O₃ = *Pre-test* kelas kontrol
- O₄ = *Post-test* kelas kontrol
- X = Perlakuan pembelajaran fikih menggunakan model pembelajaran VAK
- Y = Perlakuan pembelajaran fikih menggunakan model pembelajaran konvensional

⁵² Rukminingsih, dkk, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: CV. Bumi Maheswari, 2020), hlm. 16.

⁵³ *Ibid*, hlm. 51.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 01 Purwokerto yang berlokasi di Jalan Perintis Kemerdekaan No 6 Purwokerto, Purwokerto Kulon, Kec. Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas Prov. Jawa Tengah. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus di semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

Adapun alasan peneliti melaksanakan penelitian di SMP Muhammadiyah 01 Purwokerto karena peneliti tertarik untuk mengetahui minat belajar dan hasil belajar siswa di SMP Muhammadiyah 01 Purwokerto. Berdasarkan observasi pendahuluan, masih terdapat beberapa siswa yang minat belajar dan hasil belajarnya rendah. Pembelajaran konvensional ini masih sering dipakai oleh guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Untuk itu peneliti tertarik untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa SMP Muhammadiyah 01 Purwokerto melalui model pembelajaran yang lebih bervariasi.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan dari subjek penelitian yang akan diteliti oleh seorang peneliti.⁵⁴ Dalam penelitian ini populasinya yakni siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 01 Purwokerto tahun ajaran 2023/2024. Jumlah keseluruhan siswa kelas VII adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Populasi Penelitian

| No | Kelas | Jumlah Siswa |
|--------------|-------|--------------|
| 1 | VII A | 20 siswa |
| 2 | VII B | 22 siswa |
| 3 | VII C | 27 siswa |
| 4 | VII D | 27 siswa |
| 5 | VII E | 26 siswa |
| 6 | VII F | 17 siswa |
| Total | | 139 |

⁵⁴ Sidik Priadana & Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), hlm. 159.

2. Sampel

Sebagian dari karakteristik dan jumlah populasi adalah sampel. Jika populasi terlalu besar yang semuanya ada didalam tidak dapat dipelajari, sehingga populasi tersebut dapat diambil dengan menggunakan sampel tersebut.⁵⁵

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* atau dikenal dengan sampel pertimbangan. Pertimbangan dalam pengambilan sampel didasarkan pada rekomendasi dari guru yang menunjukkan bahwa terdapat dua kelas sebagai sampel penelitian karena kelas tersebut mempunyai nilai rata-rata yang hampir sama. Sampel penelitiannya yakni:

Tabel 3
Sampel Penelitian

| Kelompok | Kelas | Jumlah Siswa |
|------------|--------------|--------------|
| Eksperimen | VII B | 20 |
| Kontrol | VII A | 20 |
| | Total | 40 |

D. Variabel dan Indikator Penelitian

a. Variabel Penelitian

Ialah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian.⁵⁶ Penelitian ini terdapat dua variabel yakni :

1) Variabel Bebas (Independen)

Merupakan variabel yang menjadikan perubahan dan dapat juga mempengaruhi munculnya variabel terikat.⁵⁷ Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *visualization, auditory, kinesthetic* (VAK) .

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 81.

⁵⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), hlm.16.

⁵⁷ Sidik Priadana & Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), hlm. 209.

2) Variabel terikat (Dependen)

Merupakan variabel yang menjadikan perubahan dan dapat juga mempengaruhi munculnya bebas.⁵⁸ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar (Y_1) dan hasil belajar siswa (Y_2).

b. Indikator Penelitian

Tabel 4
Indikator Penelitian

| Variabel | Indikator | Alat Ukur |
|---------------------|--|-----------|
| Minat belajar siswa | Perasaan senang | Angket |
| | Perhatian peserta didik | |
| | Ketertarikan peserta didik | |
| | Keterlibatan peserta didik | |
| Hasil belajar siswa | Nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> | Tes |

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah tahapan penelitian yang paling penting karena dalam mengumpulkan data menjadi tujuannya. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket skala minat, tes, dokumentasi.

1. Angket

Angket (Kuesioner) ialah teknik dalam mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan yang harus dikirimkan kemudian diisi oleh responden. Dalam mengumpulkan data menggunakan angket tertutup yang mana merupakan angket yang didalamnya terdapat berbagai macam pertanyaan dan juga pilihan jawaban untuk responden, dalam hal ini responden dapat memilih salah satu pilihan jawabannya yang tersedia.⁵⁹

Instrumen angket yang dipakai dalam penelitian ini yakni mengetahui minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada angket ini digunakan *skala likert* dengan alternatif jawaban yang

⁵⁸ Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.52.

⁵⁹ Sidik Priadana & Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: 5Pascal Books, 2021), hlm. 192-193.

disediakan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Responden dapat memberikan tanda checklist (√) pada setiap pernyataan sesuai dengan karakteristiknya.

Berikut ini tabel kisi kisi instrument angket dari indikator minat belajar siswa dan tabel alternative jawaban menurut *skala likert*.

Tabel 5
Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar Siswa

| No | Indikator | Sub Indikator | No Item | | Jumlah Soal |
|--------|-----------------|---|------------|--------|-------------|
| | | | + | - | |
| 1 | Perasaan Senang | Siswa memiliki rasa senang pada mata pelajaran fikih | 1, 2, 3 | 4,5 | 5 |
| 2 | Perhatian | Siswa memperhatikan pada saat proses pembelajaran | 6, 7, 8 | 9, 10 | 5 |
| 3 | Ketertarikan | Siswa memiliki ketertarikan pada mata pelajaran fikih | 11, 12, 13 | 14, 15 | 5 |
| 4 | Keterlibatan | Siswa memiliki keterlibatan saat proses pembelajaran | 16, 17, 18 | 19, 20 | 5 |
| Jumlah | | | 12 | 8 | 20 |

Menurut Ismail, untuk penilaian jawaban setiap item instrument menggunakan skala *Likert* pada pernyataan positif dan negative dapat diberi skor yaitu:⁶⁰

Tabel 6
Pengukuran Skala *Likert*

| Alternatif Jawaban | Skor untuk pernyataan | |
|---------------------|-----------------------|---------|
| | Positif | Negatif |
| Sangat Setuju | 4 | 1 |
| Setuju | 3 | 2 |
| Tidak Setuju | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 4 |

2. Tes

⁶⁰ Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), hlm.158.

Tes adalah serangkaian pertanyaan yang dipakai untuk mengetahui seberapa pemahaman siswa terutama aspek kognitifnya setelah mengikuti pembelajaran. Dalam penelitian ini tes yang dipakai berupa *pre-test* dan *post-test*. *Pretest* dilaksanakan pada awal sebelum kelas dimulai, sedangkan *posttest* dilaksanakan pada akhir pembelajaran setelah kedua kelas menyelesaikan pembelajaran di kelasnya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran. Teknik tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 25 soal. Tes yang dilakukan ada dua yaitu:

a. *Pre-Test*

Tujuannya yakni untuk mengetahui seberapa kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran sebelum memulai kegiatan pembelajaran.

Tabel 7
Kisi-Kisi Instrumen *Pre-Test*

| Kompetensi Dasar | Indikator Soal | Nomer Soal | Jumlah Soal |
|--------------------------------------|---|---------------------------------------|-------------|
| 3.3 Memahami ketentuan sholat fardhu | Menjelaskan pengertian shalat fardhu | 1 | 1 |
| | Menjelaskan hukum dan dalil shalat fardhu | 2, 3 | 2 |
| | Menyebutkan syarat wajib dan syarat sah shalat fardhu | 4, 8 | 2 |
| | Menyebutkan rukun shalat fardhu | 23 | 1 |
| | Menyebutkan sunah shalat fardhu | 5, 7 | 2 |
| | Menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat fardhu | 6, 19, 20 | 3 |
| | Menjelaskan ketentuan waktu shalat fardhu | 12, 18 | 2 |
| | Menyebutkan keutamaan dan hikmah sholat fardhu. | 14, 25 | 2 |
| 3.4 Memahami tata cara sholat fardhu | Menyebutkan gerakan dan bacaan sholat fardhu | 9, 10, 11, 13, 15, 16, 17, 21, 22, 24 | 10 |
| Jumlah | | | 25 |

b. Post-Test

Tujuannya yakni untuk mengetahui seberapa kemampuan siswa dalam memahami pelajaran setelah kegiatan pembelajaran selesai dilakukan.

Tabel 8
Kisi-Kisi Instrumen *Post-Test*

| Kompetensi Dasar | Indikator Soal | Nomer Soal | Jumlah Soal |
|--------------------------------------|---|---------------------------------|--------------------|
| 3.3 Memahami ketentuan sholat fardhu | Menjelaskan pengertian shalat fardhu | 1, 2 | 2 |
| | Menjelaskan hukum dan dalil shalat fardhu | 3, 4 | 2 |
| | Menyebutkan syarat wajib dan syarat sah shalat fardhu | 5, 11, 15 | 3 |
| | Menyebutkan rukun shalat fardhu | 7, 10 | 2 |
| | Menyebutkan sunah shalat fardhu | 16, 17, 21 | 3 |
| | Menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat fardhu | 23 | 1 |
| | Menjelaskan ketentuan waktu shalat fardhu | 22 | 1 |
| | Menyebutkan keutamaan dan hikmah sholat fardhu. | 24, 25 | 2 |
| 3.4 Memahami tata cara sholat fardhu | Menyebutkan gerakan dan bacaan sholat fardhu | 6, 8, 9, 12, 13, 14, 18, 19, 20 | 9 |
| Jumlah | | | 25 |

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu metode yang dipakai untuk mengumpulkan informasi berupa teks, tempat, dan orang. Dalam penelitian ini dokumentasi dipakai untuk memperoleh data mengenai daftar nama dan jumlah peserta didik, profil sekolah, dan foto kegiatan pembelajaran pada saat penelitian berlangsung.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Jika data diperoleh dari pengisian kuesioner oleh responden, maka perlu dilakukan uji validitas dan uji realibilitas.

a. Uji Validitas

Uji ini adalah salah satu langkah yang dilakukan untuk menguji terhadap isi (*content*) dari sebuah instrumen, tujuan dari uji validitas yaitu untuk mengukur ketepatan instrument yang akan dipergunakan dalam sebuah penelitian.⁶¹

Dalam penelitian ini uji validitas item soal dan angket dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi *Product Moment* melalui aplikasi IBM SPSS versi 26. Item angket dan soal tes dinyatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Adapun rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:⁶²

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien kolerasi r pearson

N = Jumlah responden

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan proses pengukuran terhadap ketepatan (konsisten) dari suatu intrumen. Tujuannya yaitu untuk mengetahui tingkatan konsistensi dari sebuah angket yang dipakai oleh peneliti,

⁶¹ Riko Al Hakim, dkk, "Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi", FOKUS, Vol. 4, No. 4, Juli 2021, hlm. 265.

⁶² Rustydi Ananda & Muhammad Fahdli, *Statistik Pendidikan* (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), hlm. 118

sehingga angket tersebut bisa dihandalkan untuk mengukur variable penelitian meskipun dilakukan secara berkali-kali menggunakan angket dan kuisioner yang sama.⁶³

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan perhitungan *Alpha Cronbach* melalui aplikasi IBM SPSS versi 26. Instrument dinyatakan reliabel atau konsisten jika nilai *alpha cronbach's* $\geq 0,6$. Rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dengan :

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \left(\frac{\sum Y}{N} \right)^2}{N} \quad \text{dan} \quad \sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \left(\frac{\sum Y}{N} \right)^2}{N}$$

Keterangan:

- r_{11} = Reabilitas intrumen
- n = Banyaknya item
- $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor dari tiap-tiap item
- σ_t^2 = Varians total
- X = Skor hasil uji coba
- Y = Total skor

G. Analisis Data Penelitian

1. Uji Prasyarat Analisis Data

Sebagai prasyarat untuk pengujian hipotesis pada statistik inferensial, dilakukan pengujian tentang asumsi distribusi normal dan homogenitas.

a. Uji Normalitas Data

Ialah langkah-langkah yang dipakai dalam menentukan data tersebut dari populasi yang terdistribusi normal atau terletak dalam sebaran normal. Distribusi normal merupakan distribusi simetris

⁶³ Riko Al Hakim, dkk, "Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi", FOKUS, Vol. 4, No. 4, Juli 2021, hlm. 265.

yang modus, mean, dan median berada di tengah. Distribusi normal diartikan sebagai sebuah distribusi tertentu yang memiliki karakteristik berbentuk seperti lonceng.⁶⁴

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas data dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 26. Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai *p-value* atau *sig.* dan *a*, dengan nilai $\alpha = 0,05$. Jika nilai *sig.* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika nilai *sig.* $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Merupakan prosedur pengujian statistik yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa dari kelompok sampel yang terdapat dua atau lebih kelompok berasal dari populasi dengan varian sama.⁶⁵ Pengujian homogenitas dilakukan dengan analisis *Test of Homogeneity Variance* melalui uji *Levene* melalui aplikasi IBM SPSS versi 26. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai *sig. based on mean* $> 0,05$, maka data dikatakan homogen. Namun jika jika nilai *sig. based on mean* $< 0,05$, maka data dikatakan tidak homogen.

2. Uji Hipotesis

Jika pengujian sebelumnya diketahui bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dari variannya homogen, maka statistik yang digunakan adalah statistik *parametrik*, sedangkan jika data tidak normal dan heterogen maka digunakan statistik *non parametrik*. Pengujian hipotesis statistik dalam penelitian ini menggunakan uji *statistik parametrik*.

a. Uji Dua Sample Berpasangan

Uji dua sample berpasangan (*paired sample t-test*) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (*dependen*) yang dicirikan dengan adanya hubungan nilai pada

⁶⁴ Nuryadi, dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 20170, hlm. 79.

⁶⁵ *Ibid.*, hlm.98.

setiap sampel yang sama (berpasangan).⁶⁶ Analisis ini berguna untuk melakukan pengujian terhadap satu sampel yang mendapatkan perlakuan yang sama kemudian akan dibandingkan rata-rata sampel tersebut antara sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) perlakuan.⁶⁷

Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata minat dan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran VAK pada kelas eksperimen dan menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

Hipotesis statistiknya :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara minat dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran VAK.

H_a = Terdapat perbedaan yang signifikan antara minat dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran VAK.

μ_1 = Rerata skor sebelum diberi perlakuan

μ_2 = Rerata skor setelah diberi perlakuan

Berikut ini adalah rumus uji-t dua sample berpasangan :⁶⁸

$$t = \frac{\bar{X}_d}{\frac{S_d}{\sqrt{n}}}$$

⁶⁶ Linda Rosalina, dkk, *Buku Ajar Statistika*, (Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah, 2023), hlm.100.

⁶⁷ Mieke Nurmalasari, *Modul Statistik Inferens, (MIK 441)*, Universitas Esa Unggul, 2018, hlm. 3.

⁶⁸ *Ibid.*, hlm.96.

Dimana :

$$\bar{X}_d = \frac{\sum D}{n} \quad \text{dan} \quad S_d = \sqrt{\frac{1}{n-1} \left\{ \sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{n} \right\}}$$

Keterangan :

\bar{X}_d = Rata-rata selisih skor sebelum (x_1) dan sesudah (x_2)

$\sum D$ = Jumlah selisih skor sebelum (x_1) dan sesudah (x_2)

S_d = Standar deviasi dari d

n = Jumlah sampel

Berikut ini dasar pengambilan keputusan diterima atau tidaknya hipotesis :⁶⁹

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Terdapat Perbedaan).
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima (Tidak Terdapat Perbedaan).

b. Uji Dua Sample *Independent*

Uji dua sample *independent* dipakai untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki rata-rata yang berbeda. Jadi tujuan metode statistik ini adalah membandingkan rata-rata dua kelompok yang tidak berhubungan satu sama lain.⁷⁰ Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata minat dan hasil belajar siswa antara yang menggunakan model pembelajaran VAK (kelas eksperimen) dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional (kelas kontrol).

Hipotesis statistiknya :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

⁶⁹ Ismanto Hadi Santoso, *Statistik II* (Surabaya: UWKS Press, 2019), hlm. 83.

⁷⁰ Mieke Nurmalasari, *Modul Statistik Inferens (MIK 441)*, Universitas Esa Unggul, 2018, hlm. 4.

H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan minat dan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran VAK dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

H_a = Terdapat perbedaan yang signifikan minat dan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran VAK dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

μ_1 = Rerata skor *post-test* kelas eksperimen.

μ_2 = Rerata skor *post-test* kelas kontrol.

Dikarenakan jumlah sampel ≥ 30 maka peneliti menggunakan uji Z. Berikut ini rumus uji Z dua sampel independent :⁷¹

$$Z_{hitung} = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2) - d_0}{\sqrt{\left(\frac{s_1^2}{n_1}\right) + \left(\frac{s_2^2}{n_2}\right)}}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = Rata-rata skor kelompok eksperimen

\bar{x}_2 = Rata-rata skor kelompok kontrol

s_1^2 = Varians kelompok eksperimen

s_2^2 = Varians kelompok kontrol

n_1 = Banyaknya sampel kelompok kontrol

n_2 = Banyaknya sampel kelompok kontrol

Berikut ini dasar pengambilan keputusan diterima atau tidaknya hipotesis :⁷²

- Jika nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Terdapat Perbedaan).
- Jika nilai $Z_{hitung} < Z_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima (Tidak Terdapat Perbedaan).

⁷¹ *Ibid.*, hlm. 92.

⁷² Ismanto Hadi Santoso, *Statistik II*, (Surabaya: UWKS PRESS, 2019), hlm. 83.

3. Uji N-Gain Score

Peneliti menggunakan uji gain ternormalisasi (N-gain) untuk mengetahui peningkatan minat dan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan, juga untuk mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran. Rumus dari uji N-gain adalah sebagai berikut:⁷³

$$\text{Gain Ternormalisasi } (g) = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Adapun pembagian kategori gain ternormalisasi (g) dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut :⁷⁴

Tabel 9
Kategori Pembagian Skor N-gain

| Nilai | Kategori |
|-----------------|---------------------------|
| $G > 0,7$ | Tinggi |
| $0,3 < g < 0,7$ | Sedang |
| $G < 0,3$ | Rendah |
| $G = 0,00$ | Tidak Terjadi Peningkatan |
| $G < 0,00$ | Terjadi penurunan |

Guna memberikan interpretasi terhadap keefektifan N-Gain digunakan kriteria sebagai berikut :⁷⁵

Tabel 10
Kategori Tafsiran Efektivitas N-gain

| Persentase (%) | Tafsiran |
|----------------|----------------|
| < 40 | Tidak Efektif |
| 40 – 55 | Kurang Efektif |
| 56 – 75 | Cukup Efektif |
| >76 | Efektif |

⁷³ Gito Supriadi, *Statistik Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2021), hlm.180.

⁷⁴ Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2016) hlm.151.

⁷⁵ Gito Supriadi, *Statistik Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2021), hlm.181.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto berdiri tahun 1951. Awalnya sebuah Panti Asuhan yang didirikan oleh Yasmireja dengan penghuni 23 orang. Pada tanggal 1 Agustus 1951 didirikanlah SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto (SK No.38779/d/I/1979), dengan kepala sekolah secara berurutan yaitu Muhammad Soeparno, Khayun, Ir. Badiuzaman, Iskandar, Bapak Suyanto, Drs. M. Djohar, M.Pd, Sahlan A.Md.Ag, Ali Rahchman, S.Pd, Drs. N Fredy Franmoko, M.Pd, dan Siti Ngatiatun, S.Pd., dan Drs. Bayu Santosa. SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 6 Purwokerto ini terus melakukan pembenahan baik sarana, prasarana maupun akademiknya.

2. Profil SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

| | |
|--------------------|---|
| Nama Sekolah | : SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto |
| Alamat | : Jl. Perintis Kemerdekaan No. 6 Purwokerto |
| No. Telp | : (0281) 637782 |
| Nama Yayasan | : Muhammadiyah Majelis Dikdasmen |
| Alamat Yayasan | : Jl. Dr. Angka No. 1 Purwokerto |
| No. Telp | : (0281) 634486 |
| Kategori Sekolah | : Reguler |
| Tahun Didirikan | : 1951 |
| Kepemilikan Tanah | : Yayasan |
| Luas Tanah | : 1900 m ² |
| Luas Bangunan | : 2160 M ² |
| Jenjang Akreditasi | : “ A “ |

3. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

a. Visi :

Terwujudnya peserta didik beriman, mandiri, berprestasi, dan berjiwa pemimpin.

b. Misi :

- 1) Meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam.
- 2) Melaksanakan pembelajaran efektif dengan pendekatan kontekstual.
- 3) Mewujudkan sekolah yang berwawasan teknologi, informasi, dan seni yang Islami.
- 4) Menjadikan sekolah sebagai wahana pengkaderan, baik kader persyarikatan, umat, maupun kader bangsa.
- 5) Menggali dan mengembangkan bakat serta minat siswa, sehingga tumbuh dan berkembang jiwa kemandirian secara optimal.

B. Penyajian Data

Pada sub bab ini peneliti menguraikan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen, proses pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan data hasil *pre-test* serta hasil *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Hasil Uji Coba Instrumen

Dalam mengambil data, hal yang dilakukan terlebih dahulu yakni melakukan uji coba terhadap instrumen penelitian. Uji coba dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto dengan jumlah 20 siswa. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrument.

a. Uji Validitas

Tujuannya untuk mengetahui apakah instrumen angket dan test yang peneliti gunakan untuk diberikan kepada siswa layak atau tidak untuk dipergunakan. Uji validitas instrumen menggunakan teknik uji validitas item. Setiap item jawaban

angket dan test dari siswa dihitung korelasinya terhadap skor total. Hasil uji validitas item adalah sebagai berikut.

Tabel 11
Hasil Uji Validitas Butir Pertanyaan pada Instrumen Angket untuk Mengukur Minat Belajar Sebelum dan Sesudah Perlakuan

| No | r_{hitung} | r_{tabel} | Kategori |
|----|--------------|-------------|----------|
| 1 | 0.790 | 0.444 | Valid |
| 2 | 0.790 | 0.444 | Valid |
| 3 | 0.704 | 0.444 | Valid |
| 4 | 0.668 | 0.444 | Valid |
| 5 | 0.590 | 0.444 | Valid |
| 6 | 0.754 | 0.444 | Valid |
| 7 | 0.667 | 0.444 | Valid |
| 8 | 0.730 | 0.444 | Valid |
| 9 | 0.645 | 0.444 | Valid |
| 10 | 0.537 | 0.444 | Valid |
| 11 | 0.624 | 0.444 | Valid |
| 12 | 0.645 | 0.444 | Valid |
| 13 | 0.611 | 0.444 | Valid |
| 14 | 0.691 | 0.444 | Valid |
| 15 | 0.746 | 0.444 | Valid |
| 16 | 0.720 | 0.444 | Valid |
| 17 | 0.727 | 0.444 | Valid |
| 18 | 0.812 | 0.444 | Valid |
| 19 | 0.695 | 0.444 | Valid |
| 20 | 0.790 | 0.444 | Valid |

Berdasarkan hasil uji validitas atas, diketahui seluruh butir item dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga 20 item angket minat belajar siswa layak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 12
 Hasil Uji Validitas Butir Soal pada Instrumen Tes untuk
 Mengukur Hasil Belajar Siswa Sebelum Perlakuan

| No | r_{hitung} | r_{tabel} | Kategori |
|----|--------------|-------------|----------|
| 1 | 0.600 | 0.444 | Valid |
| 2 | 0.526 | 0.444 | Valid |
| 3 | 0.717 | 0.444 | Valid |
| 4 | 0.462 | 0.444 | Valid |
| 5 | 0.614 | 0.444 | Valid |
| 6 | 0.726 | 0.444 | Valid |
| 7 | 0.651 | 0.444 | Valid |
| 8 | 0.651 | 0.444 | Valid |
| 9 | 0.717 | 0.444 | Valid |
| 10 | 0.462 | 0.444 | Valid |
| 11 | 0.591 | 0.444 | Valid |
| 12 | 0.726 | 0.444 | Valid |
| 13 | 0.783 | 0.444 | Valid |
| 14 | 0.614 | 0.444 | Valid |
| 15 | 0.651 | 0.444 | Valid |
| 16 | 0.628 | 0.444 | Valid |
| 17 | 0.446 | 0.444 | Valid |
| 18 | 0.585 | 0.444 | Valid |
| 19 | 0.501 | 0.444 | Valid |
| 20 | 0.672 | 0.444 | Valid |
| 21 | 0.599 | 0.444 | Valid |
| 22 | 0.672 | 0.444 | Valid |
| 23 | 0.599 | 0.444 | Valid |
| 24 | 0.783 | 0.444 | Valid |
| 25 | 0.717 | 0.444 | Valid |

Berdasarkan hasil uji validitas atas, diketahui seluruh butir soal *pre-test* dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga 25 butir soal tersebut layak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 13

Hasil Uji Validitas Butir Soal pada Instrumen Tes untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa Sesudah Perlakuan

| No | r_{hitung} | r_{tabel} | Kategori |
|----|--------------|-------------|----------|
| 1 | 0.459 | 0.444 | Valid |
| 2 | 0.635 | 0.444 | Valid |
| 3 | 0.522 | 0.444 | Valid |
| 4 | 0.657 | 0.444 | Valid |
| 5 | 0.768 | 0.444 | Valid |
| 6 | 0.714 | 0.444 | Valid |
| 7 | 0.643 | 0.444 | Valid |
| 8 | 0.581 | 0.444 | Valid |
| 9 | 0.534 | 0.444 | Valid |
| 10 | 0.528 | 0.444 | Valid |
| 11 | 0.762 | 0.444 | Valid |
| 12 | 0.661 | 0.444 | Valid |
| 13 | 0.599 | 0.444 | Valid |
| 14 | 0.448 | 0.444 | Valid |
| 15 | 0.571 | 0.444 | Valid |
| 16 | 0.603 | 0.444 | Valid |
| 17 | 0.530 | 0.444 | Valid |
| 18 | 0.594 | 0.444 | Valid |
| 19 | 0.464 | 0.444 | Valid |
| 20 | 0.667 | 0.444 | Valid |
| 21 | 0.534 | 0.444 | Valid |
| 22 | 0.581 | 0.444 | Valid |
| 23 | 0.453 | 0.444 | Valid |
| 24 | 0.447 | 0.444 | Valid |
| 25 | 0.448 | 0.444 | Valid |

Berdasarkan hasil uji validitas atas, diketahui seluruh butir soal *post-test* dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga 25 butir soal tersebut layak digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Merupakan pengujian untuk mengetahui apakah soal dan angket yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliabel atau tidak. Uji reliabilitas ini digunakan untuk menentukan apakah instrumen yang dalam penelitian ini menghasilkan hasil ukur yang dapat dipercaya. Teknik yang digunakan untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *alpha cronbach*. Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut.

Tabel 14
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| Instrumen | Jumlah Item | Cronbach's Alpha | Kategori |
|--------------------------------|-------------|------------------|----------|
| Angket Minat Belajar | 20 | 0.939 | Reliabel |
| <i>Pre-test</i> Hasil Belajar | 25 | 0.935 | Reliabel |
| <i>Post-test</i> Hasil Belajar | 25 | 0.927 | Reliabel |

Jika nilai alpha cronbach's $> 0,6$, maka instrumen dapat dikatakan reliabel atau konsisten. Berdasarkan hasil di atas, diketahui jika ketiga instrumen tersebut memiliki reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Materi yang diajarkan yaitu sholat fardhu. Peneliti bertindak sebagai pengajar dengan menggunakan model pembelajaran VAK. Model pembelajaran VAK merupakan model pembelajaran yang mengoptimalkan ketiga modalitas belajar yaitu melihat (*visual*), mendengar (*auditory*), dan bergerak (*kinesthetic*). Proses pembelajaran dilaksanakan melalui 4 tahap yaitu, tahap persiapan (kegiatan pendahuluan), tahap penyampaian (kegiatan inti

pada eksplorasi), tahap pelatihan (kegiatan inti pada elaborasi), tahap penampilan hasil (kegiatan inti pada konfirmasi).

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 20 Oktober 2023. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti membagikan angket minat belajar dan soal *pre-test* untuk dikerjakan oleh siswa. Berikut tahapan pembelajaran menggunakan model VAK :

a. Tahap persiapan (kegiatan pendahuluan)

Pada tahap persiapan, peneliti membuka pelajaran dengan memberi salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. Peneliti memberikan motivasi untuk membangkitkan minat belajar siswa. Guna membangun perasaan positif dan semangat belajar, peneliti mengajak siswa melakukan *ice breaking*.

b. Tahap penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi)

Pada tahap ini peneliti mengarahkan siswa untuk menemukan materi pelajaran yang baru secara menyenangkan, relevan, dan melibatkan panca indera yang sesuai dengan model pembelajaran VAK. Pada tahap *visual*, siswa mengamati slide power point, gambar, dan video yang ditampilkan oleh guru untuk merangsang visual siswa. Pada tahap *auditory*, siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru selaku peneliti. Pada tahap *kinesthetic*, guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait isi dari video yang telah ditampilkan.

c. Tahap pelatihan (kegiatan inti)

Pada tahap ini peneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok diskusi, setiap kelompok ditugaskan untuk berdiskusi tentang ketentuan shalat fardhu dan mengisi lembar kerja kelompok (*kinesthetic*). Peneliti memberikan arahan dan membantu jika ada kelompok yang mengalami kendala.

d. Tahap penampilan hasil (kegiatan inti pada konfirmasi)

Pada tahap penampilan hasil, setiap kelompok mempresentasikan hasil kelompoknya di depan kelompok lain. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan

memberi tanggapan dari presentasi kelompok yang tampil. Kegiatan berdiskusi, presentasi, dan tanya jawab ini akan mengoptimalkan ketiga modalitas belajar siswa (*visual, auditory, kinesthetic*). Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran, siswa diberi kesempatan untuk bertanya sekitar materi yang belum dipahami. Jika dirasa sudah tidak ada siswa yang ingin bertanya, guru kemudian memberikan penguatan.

Adapun pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 27 Oktober 2023. Diakhir pembelajaran, peneliti membagikan angket miant belajar dan soal *post-test* untuk dikerjakan oleh siswa. Berikut tahapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran VAK :

a. Tahap persiapan (kegiatan pendahuluan)

Pada tahap persiapan, peneliti membuka pelajaran dengan memberi salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. Peneliti memberikan motivasi untuk membangkitkan minat belajarsiswa. Guna membangun perasaan positif dan semangat belajar, peneliti mengajak siswa melakukan *ice breaking*.

b. Tahap penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi)

Pada tahap ini peneliti mengarahkan siswa untuk menemukan materi pelajaran yang baru secara menyenangkan, relevan, dan melibatkan panca indera yang sesuai dengan model pembelajaran VAK. Pada tahap *visual*, siswa diarahkan untuk mengamati slide power point yang ditayangkan melalui LCD. Pada tahap *auditory*, siswa mendengarkan penjelasan guru terkait materi yang tertera pada slide power point (*auditory*). Pada tahap *kinesthetic*, guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait hikmah dan keutamaan sholat fardhu.

c. Tahap pelatihan (kegiatan inti)

Pada tahap ini peneliti menggunakan metode *card sort*, peneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok. Peneliti menyiapkan kartu yang berisi gambar gerakan sholat, bacaan sholat, dan tata cara sholat. Kartu tersebut harus ditempel pada kolom yang sesuai.

Kelompok 1 mengisi kolom tabiratul ihram dan ruku, kelompok 2 mengisi kolom i'tidal dan sujud, kelompok 3 mengisi kolom duduk diantara dua sujud dan tasyahud awal, kelompok 4 mengisi kolom tasyahud akhir dan salam. Setiap anggota kelompok secara bergantian maju ke depan untuk memilih dan menempelkan kartu yang sesuai pada kolomnya. Pada kegiatan ini akan memberikan ransangan *visual* dan *kinesthetic* siswa. Kelompok yang paling cepat dan benar dalam mengisi kolom tata cara gerakan dan bacaan sholat mendapat *reward* dari guru.

d. Tahap penampilan hasil (kegiatan inti pada konfirmasi)

Pada tahap penampilan hasil, setiap kelompok maju menjelaskan tata cara sholat yang benar dan praktik gerakan serta bacaan sholat fardhu. Kegiatan presentasi dan praktik ini akan mengoptimalkan ketiga gaya belajar siswa (*visual*, *auditory*, *kinesthetic*). Peneliti dan siswa memberikan apresiasi kepada kelompok yang sudah tampil. Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran, siswa diberi kesempatan untuk bertanya sekitar materi yang belum dipahami. Jika dirasa sudah tidak ada siswa yang ingin bertanya, guru kemudian memberikan penguatan.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, yaitu pada hari Selasa tanggal 17 Oktober dan 24 Oktober 2023. Materi yang diajarkan yaitu sholat fardhu. Peneliti bertindak sebagai pengajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Pada pembelajaran konvensional guru lebih mendominasi proses pembelajaran dengan menerangkan materi secara lisan kepada siswa, lalu siswa mendengarkan dan mencatat seperlunya. Pembelajaran konvensional lebih banyak menggunakan metode ceramah dan dalam pelaksanaannya menggunakan alat bantu seperti papan tulis dan spidol. Berbeda dengan model pembelajaran VAK yang menggunakan metode dan media pembelajaran yang lebih

bervariatif dan dalam pelaksanaannya guru tidak mendominasi proses pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran konvensional ada tiga tahapan yaitu menyampaikan tujuan, menyajikan informasi, mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik. Pada pertemuan pertama sebelum memulai pembelajaran, peneliti membagikan angket minat belajar dan soal *pre-test* untuk dikerjakan oleh siswa. Peneliti membuka pelajaran dengan memberi salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada proses pembelajaran. Peneliti menjelaskan materi sholat fardhu, siswa memperhatikan dan mencatat penjelasan dari peneliti. Untuk mengecek pemahaman siswa, peneliti menanyakan apakah siswa mengerti atau tidak dengan materi yang telah peneliti sampaikan. Siswa dipersilahkan menanyakan materi yang belum dipahami. Jika ada siswa yang bertanya, guru tidak langsung menjawab pertanyaan melainkan melempar kepada siswa. Siswa lain menjawab pertanyaan temannya, lalu guru memberikan klarifikasi atau penguatan jawaban siswa sebagai umpan balik. Pada pertemuan kedua pelaksanaan pembelajarannya sama dengan pertemuan pertama, namun diakhir pembelajaran peneliti membagikan angket minat belajar dan soal *post-test*.

4. Hasil Pengukuran Skor Minat dan Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Setelah uji coba instrumen dilakukan dan telah diketahui hasilnya, selanjutnya peneliti mengambil data untuk mengukur minat dan hasil belajar siswa. Berikut adalah data hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol.

a. Skor Minat Belajar Siswa

Untuk mengukur minat belajar, peneliti membagi angket kepada 20 siswa kelas eksperimen dan 20 siswa kelas kontrol. Angket berisi 20 pernyataan tentang perasaan senang, perhatian siswa, ketertarikan siswa, dan keterlibatan siswa pada pembelajaran fikih. Pemberian angket dilakukan dua kali yaitu sebelum diberikan

perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Berikut data hasil *pre-test* dan *post-test* serta uji deskriptif statistik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol:

Tabel 16
Skor Minat Belajar Kelas Eksperimen

| No | Nama Responden | Skor Minat Belajar | |
|----|-------------------|--------------------|------------------|
| | | <i>Pre-Test</i> | <i>Post-Test</i> |
| 1 | Aji Ilham N | 51 | 56 |
| 2 | Bagas Aprilio B | 49 | 61 |
| 3 | Bagus Aulia P | 47 | 60 |
| 4 | Fauzi Dwi N.R | 54 | 60 |
| 5 | Icha Novita S | 55 | 66 |
| 6 | Kamilla Aulia S | 59 | 69 |
| 7 | Meila Nurhanifah | 65 | 69 |
| 8 | Muh. Ghaizan | 52 | 61 |
| 9 | Muh. Hanif A | 62 | 65 |
| 10 | Nadina Amira | 60 | 61 |
| 11 | Kumara Fadhel R | 52 | 57 |
| 12 | Naila Rahma A | 59 | 63 |
| 13 | Naufal Dwi S | 58 | 59 |
| 14 | Radhila Qurrata A | 55 | 59 |
| 15 | Rafi Kurniawan | 60 | 64 |
| 16 | Satria Dzaki A | 57 | 65 |
| 17 | Zulfiqor Putra S | 49 | 62 |
| 18 | Devi Anzayni | 54 | 59 |
| 19 | Zee Levina W | 63 | 70 |
| 20 | Rafi Adhitya | 51 | 66 |

*) Skor maksimal = 80

Tabel 17
Skor Minat Belajar Kelas Kontrol

| No | Nama Responden | Skor Minat Belajar | |
|----|-----------------------|--------------------|------------------|
| | | <i>Pre-Test</i> | <i>Post-Test</i> |
| 1 | Afrida Nisa Husna | 61 | 59 |
| 2 | Ahna Fahilmi Cahya M. | 53 | 57 |
| 3 | Akmal A.F | 34 | 34 |
| 4 | Almaretha Awanda P. | 66 | 60 |
| 5 | Arif Julistyo B. | 66 | 63 |
| 6 | Ayunda Amalia F. | 60 | 70 |
| 7 | Dinda Cantika | 68 | 64 |
| 8 | Abel | 54 | 50 |
| 9 | Faiq Asyraf | 48 | 50 |
| 10 | Faqih Maulana | 41 | 40 |
| 11 | Farah Noora | 63 | 60 |
| 12 | Faturahman H. | 55 | 66 |
| 13 | Ihsanafif H. | 62 | 59 |
| 14 | Juni Anang S. | 57 | 63 |
| 15 | Khafa Rafsanjani H. | 53 | 51 |
| 16 | Lian Juwita | 65 | 69 |
| 17 | Maldini Putra Caesar | 63 | 56 |
| 18 | Nadina Sakira | 63 | 61 |
| 19 | Novilia Pratiwi | 64 | 62 |
| 20 | Dewi | 58 | 56 |

*) Skor maksimal = 80

Tabel 18
Statistik Deskriptif Skor Minat Belajar Siswa

| <i>Keterangan</i> | Kelas Eksperimen | | Kelas Kontrol | |
|-------------------|-------------------------|------------------|----------------------|------------------|
| | <i>Pre-test</i> | <i>Post-test</i> | <i>Pre-test</i> | <i>Post-test</i> |
| Skor terendah | 47 | 56 | 34 | 34 |
| Skor tertinggi | 65 | 70 | 68 | 70 |
| Jumlah | 1112 | 1252 | 1154 | 1150 |
| Rerata | 55,60 | 62,60 | 57,70 | 57,50 |
| Variansi | 25,726 | 16,253 | 76,642 | 80,579 |
| Simpangan Baku | 5,072 | 4,031 | 8,755 | 8,977 |

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa skor minat belajar siswa pada mata pelajaran fikih di kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran VAK memperoleh skor rerata (\bar{X}) 55.60, skor terendah (Min) 47, skor tertinggi (Maks) 65, variansi (S^2) 25,726, dan simpangan baku (S) 5,072. Sedangkan skor minat belajar sesudah diberikan perlakuan model pembelajaran VAK memperoleh skor rata-rata (\bar{X}) 62,60, skor terendah (Min) 56, skor tertinggi (Maks) 70, variansi (S^2) 16,253, dan simpangan baku (S) 4,031.

Adapun skor minat belajar siswa pada mata pelajaran fikih di kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional sebelum diberikan perlakuan memperoleh skor rerata (\bar{X}) 57,70, skor terendah (Min) 34, skor tertinggi (Maks) 68, variansi (S^2) 76,642, dan simpangan baku (S) 8,755. Sedangkan skor minat belajar sesudah diberikan perlakuan memperoleh skor rerata (\bar{X}) 57,50, skor terendah (Min) 34, skor tertinggi (Maks) 70, variansi (S^2) 80,579, dan simpangan baku (S) 8,977.

Berdasarkan hasil tabulasi skor minat belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan, maka dapat disimpulkan bahwa skor rerata minat belajar siswa kelas eksperimen mengalami peningkatan, sedangkan skor rerata minat belajar siswa kelas kontrol mengalami penurunan. Dilihat dari skor rerata *post-test*, kelas eksperimen yang

menggunakan model pembelajaran VAK memperoleh skor rerata 62,60 lebih besar jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional yang memperoleh skor rata-rata sebesar 57,50.

b. Skor Hasil Belajar

Dalam mengukur hasil belajar siswa, peneliti membagi 25 soal pilihan ganda terkait materi sholat fardhu. Soal diberikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Peneliti kemudian melakukan koreksi dan menghitung skor hasil belajar yang diperoleh siswa kemudian ditabulasi menjadi data *pre-test* dan *post-test* hasil belajar siswa. Data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 19
Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

| No | Nama Responden | Skor | |
|----|-------------------|----------|-----------|
| | | Pre-Test | Post-Test |
| 1 | Aji Ilham N | 48 | 80 |
| 2 | Bagas Aprilio B | 36 | 72 |
| 3 | Bagus Aulia P | 68 | 76 |
| 4 | Fauzi Dwi N.R | 64 | 84 |
| 5 | Icha Novita S | 64 | 88 |
| 6 | Kamilla Aulia S | 44 | 92 |
| 7 | Meila Nurhanifah | 60 | 88 |
| 8 | Muh. Ghaizan | 64 | 76 |
| 9 | Muh. Hanif A | 44 | 84 |
| 10 | Nadina Amira | 60 | 96 |
| 11 | Kumara Fadhel R | 64 | 84 |
| 12 | Naila Rahma A | 72 | 92 |
| 13 | Naufal Dwi S | 56 | 80 |
| 14 | Radhila Qurrata A | 64 | 84 |
| 15 | Rafi Kurniawan | 56 | 76 |
| 16 | Satria Dzaki A | 60 | 80 |
| 17 | Zulfiqor Putra S | 56 | 88 |
| 18 | Devi Anzayni | 68 | 88 |
| 19 | Zee Levina W | 52 | 88 |
| 20 | Rafi Adhitya | 36 | 84 |

*) Skor maksimal = 100

Tabel 20
Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

| No | Nama Responden | Skor | |
|----|-----------------------|----------|-----------|
| | | Pre-Test | Post-Test |
| 1 | Afrida Nisa Husna | 56 | 68 |
| 2 | Ahna Fahilmi Cahya M. | 52 | 68 |
| 3 | Akmal A.F | 40 | 84 |
| 4 | Almaretha Awanda P. | 64 | 80 |
| 5 | Arif Julisty B. | 60 | 76 |
| 6 | Ayunda Amalia F. | 60 | 68 |
| 7 | Dinda Cantika | 68 | 80 |
| 8 | Abel | 72 | 84 |
| 9 | Faiq Asyraf | 56 | 84 |
| 10 | Faqih Maulana | 40 | 84 |
| 11 | Farah Noora | 52 | 72 |
| 12 | Faturahman H. | 64 | 80 |
| 13 | Ihsanafif H. | 32 | 72 |
| 14 | Juni Anang S. | 60 | 72 |
| 15 | Khafa Rafsanjani H. | 48 | 80 |
| 16 | Lian Juwita | 72 | 92 |
| 17 | Maldini Putra Caesar | 48 | 72 |
| 18 | Nadina Sakira | 68 | 88 |
| 19 | Novilia Pratiwi | 56 | 64 |
| 20 | Dewi | 68 | 88 |

*) Skor maksimal = 100

Tabel 21
Statistik Deskriptif Skor Hasil Belajar Siswa

| Keterangan | Kelas Eksperimen | | Kelas Kontrol | |
|----------------|------------------|-----------|---------------|-----------|
| | Pre-test | Post-test | Pre-test | Post-test |
| Skor terendah | 36 | 72 | 32 | 64 |
| Skor tertinggi | 72 | 96 | 72 | 92 |
| Jumlah | 1136 | 1680 | 1136 | 1556 |
| Rerata | 56,8 | 84 | 56,8 | 77,8 |
| Variansi | 108,800 | 38,737 | 123,958 | 63,116 |
| Simpangan Baku | 10,431 | 6,224 | 11,134 | 7,945 |

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan memperoleh nilai rerata (\bar{X}) 56,80, nilai terendah (Min) 36, nilai tertinggi (Maks) 72, variansi (S^2) 108,800,

dan simpangan baku (S) 10,431. Sedangkan nilai hasil belajar sesudah diberikan perlakuan memperoleh nilai rerata (\bar{X}) 84, nilai terendah (Min) 72, nilai tertinggi (Maks) 96, variansi (S^2) 38,737, dan simpangan baku (S) 6.224.

Adapun skor hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan memperoleh nilai rerata (\bar{X}) 56,8, nilai terendah (Min) 32, nilai tertinggi (Maks) 72, variansi (S^2) 123,958, dan simpangan baku (S) 11,134. Sedangkan nilai hasil belajar sesudah diberikan perlakuan memperoleh nilai rerata (\bar{X}) 77,8, nilai terendah (Min) 64, nilai tertinggi (Maks) 92, variansi (S^2) 63,116, dan simpangan baku (S) 7,945.

Berdasarkan tabulasi skor hasil belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rerata siswa kelas eksperimen dan kontrol mengalami peningkatan. Dilihat dari nilai rerata *post-test* kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran VAK memperoleh nilai rerata 84, lebih besar jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional yang memperoleh skor rata-rata 77,8.

C. Analisis Data

Pada sub-bab ini peneliti menjabarkan analisis data minat dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran VAK pada kelas eksperimen, dan perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

1. Pengujian Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis dipakai sebelum melakukan analisis data. Prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji prasyarat analisis disajikan sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji

kolmogorov-smirnov dengan bantuan IBM SPSS 26, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 22
Hasil Uji Normalitas Minat Belajar Siswa

| Jenis Tes | Nilai Sig. | Nilai α | Kesimpulan Nilai Sig. > α = Distribusi Normal |
|----------------------------|------------|----------------|--|
| Pre Test Kelas Eksperimen | 0,200 | 0,05 | Distribusi Normal |
| Post Test Kelas Eksperimen | 0,200 | | |
| Pre Test Kelas Kontrol | 0,200 | | |
| Post Test Kelas Kontrol | 0,076 | | |

Berdasarkan tabel diatas dapat dideskripsikan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh > 0,05, artinya bahwa data penelitian berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

Tabel 23
Hasil Uji Normalitas Hasil belajar Siswa

| Jenis Tes | Nilai Sig. | Nilai α | Kesimpulan Nilai Sig. > α = Distribusi Normal |
|----------------------------|------------|----------------|--|
| Pre Test Kelas Eksperimen | 0,130 | 0,05 | Distribusi Normal |
| Post Test Kelas Eksperimen | 0,200 | | |
| Pre Test Kelas Kontrol | 0,200 | | |
| Post Test Kelas Kontrol | 0,144 | | |

Berdasarkan tabel diatas dapat dideskripsikan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh > 0,05, artinya bahwa data penelitian berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas pada kedua kelas, selanjutnya mencari nilai homogenitas. Dalam penelitian ini uji homogenitas peneliti menggunakan uji *homogen of variance* dengan bantuan IBM SPSS 26. Pada sampel ini dinyatakan

homogen apabila nilai sig. Based on Mean $> 0,05$. Adapun hasil uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 24
Hasil Uji Homogenitas Minat Belajar

| Variabel | Nilai Sig. <i>Based of mean</i> | Nilai α | Kesimpulan Nilai Sig. $> \alpha =$ Homogen |
|---------------|------------------------------------|----------------|---|
| Minat Belajar | 0,084 | 0,05 | Homogen |

Berdasarkan hasil homogenitas diatas diperoleh nilai sig. *Based of mean* $< \alpha$ (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa varians data penelitian baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol bersifat homogen.

Tabel 25
Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar

| Variabel | Nilai Sig. <i>Based of mean</i> | Nilai α | Kesimpulan Nilai Sig. $> \alpha =$ Homogen |
|---------------|------------------------------------|----------------|---|
| Hasil Belajar | 0,810 | 0,05 | Homogen |

Berdasarkan hasil homogenitas diatas diperoleh nilai sig. *Based of mean* $> \alpha$ (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa varians data penelitian baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol bersifat homogen.

2. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil uji persyaratan analisis dapat diketahui bahwasanya data yang digunakan berdistribusi normal dan homogen, maka kemudian akan dilakukan uji statistik parametik untuk menguji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-t dan uji-z dengan teknik uji dua pihak (*two tail test*).

a. Uji Dua Sampel Berpasangan

Uji dua sampel berpasangan digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata minat dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan pada kelas eksperimen dan kontrol.

1) Minat Belajar

Hipotesis statistiknya :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

H_a = Terdapat perbedaan yang signifikan antara minat siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

μ_1 = Rerata skor angket sebelum diberi perlakuan

μ_2 = Rerata skor angket setelah diberi perlakuan

Dasar Pengambilan Keputusan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Atau

Jika nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

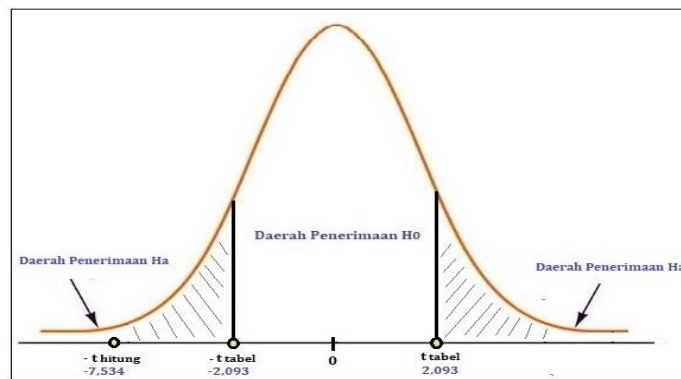
Jika nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

a) Kelas Eksperimen

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji-t minat belajar siswa kelas eksperimen.

$$t_{hitung} = \frac{\frac{\sum D}{n}}{\frac{s}{\sqrt{n}}} = \frac{\frac{-140}{20}}{\frac{4,155}{\sqrt{20}}} = \frac{-7}{0,929} = -7,534$$

$$t_{tabel} = t_{(\alpha/2; df=n-1)} = t_{(0,025;19)} = 2,093$$



Gambar 2
Kurva Uji-T Minat Belajar Kelas Eksperimen

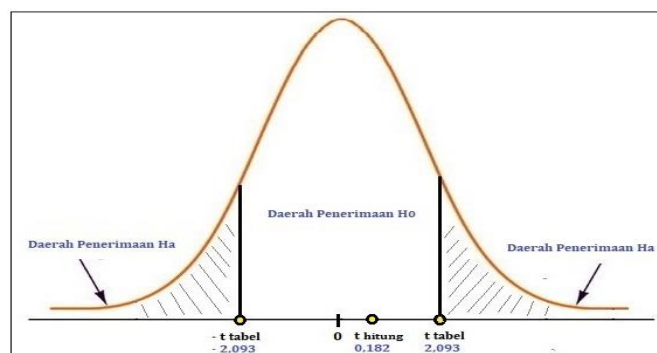
Berdasarkan perhitungan dan kurva diatas diperoleh nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-7,534 < -2,093$) dan nilai t_{hitung} berada didaerah penerimaan H_a , maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran VAK pada mata pelajaran fikih.

b) Kelas Kontrol

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji-t minat belajar siswa kelas kontrol.

$$t_{hitung} = \frac{\frac{\sum D}{n}}{\frac{S}{\sqrt{n}}} = \frac{\frac{4}{20}}{\frac{4,91}{\sqrt{20}}} = \frac{0,2}{0,182} = 0,182$$

$$t_{tabel} = t_{(\alpha/2; df=n-1)} = t_{(0,025; 19)} = 2,093$$



Gambar 3
Kurva Uji-T Minat Belajar Kelas Kontrol

Berdasarkan perhitungan dan kurva diatas diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,182 < 2,093$) dan nilai t_{hitung} berada didaerah penerimaan H_0 , maka H_a ditolak dan H_0 diterima artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran fikih.

2) Hasil Belajar

Hipotesis statistiknya :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

H_a = Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

μ_1 = Rerata nilai sebelum diberi perlakuan

μ_2 = Rerata nilai setelah diberi perlakuan

Dasar Pengambilan Keputusan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Atau

Jika nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

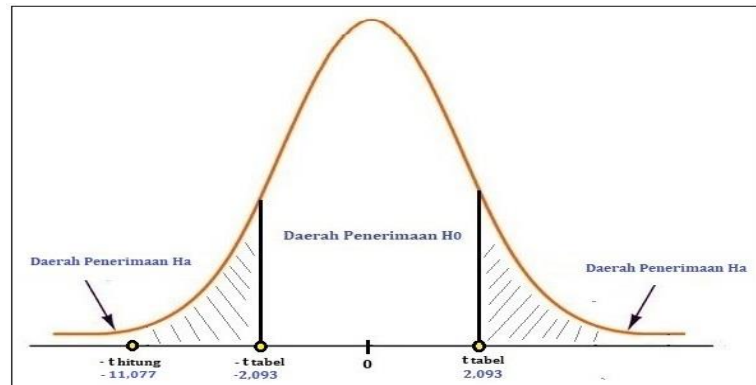
Jika nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

a) Kelas Eksperimen

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji-t hasil belajar siswa kelas eksperimen.

$$t_{hitung} = \frac{\frac{\sum D}{n}}{\frac{S}{\sqrt{n}}} = \frac{\frac{-544}{20}}{\frac{10,98}{\sqrt{20}}} = \frac{-27,7}{2,45549} = -11,077$$

$$t_{tabel} = t_{(\alpha/2; df = n-1)} = t_{(0,025; 19)} = 2,093$$



Gambar 4
Kurva Uji-T Hasil Belajar Kelas Eksperimen

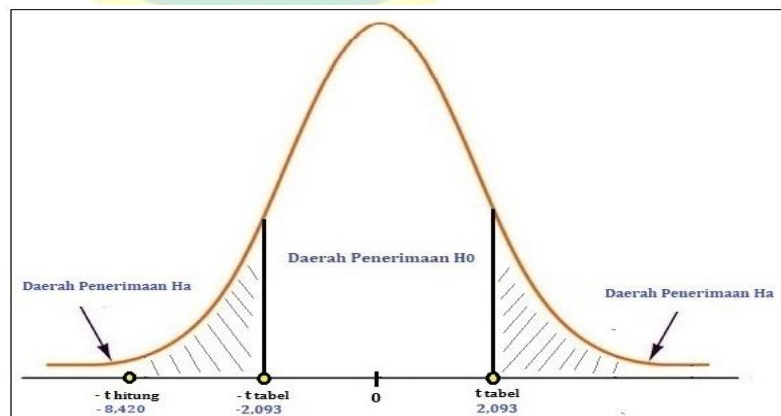
Berdasarkan perhitungan dan kurva diatas diperoleh nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-11,077 < -2,093$) dan nilai t_{hitung} berada didaerah penerimaan H_a , maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran VAK pada mata pelajaran fikih.

b) Kelas Kontrol

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji-t hasil belajar siswa kelas kontrol.

$$t_{hitung} = \frac{\frac{\sum D}{n}}{\frac{S}{\sqrt{n}}} = \frac{\frac{-420}{20}}{\frac{11,15}{\sqrt{20}}} = \frac{-21}{2,494} = -8,420$$

$$t_{tabel} = t_{(\alpha/2; df = n-1)} = t_{(0,025; 19)} = 2,093$$



Gambar 5
Kurva Uji-T Hasil Belajar Kelas Kontrol

Berdasarkan perhitungan dan kurva diatas diperoleh nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-8,420 < -2,093$) dan nilai t_{hitung} berada didaerah penerimaan H_a , maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran fikih.

b. Uji Dua Sampel *Independent*

Uji dua sample *independent* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan minat dan hasil belajar siswa antara yang menggunakan model pembelajaran VAK dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Uji ini dilakukan terhadap data *post-test* kelas eksperimen (model VAK) dengan data *post-test* kelas kontrol (model konvensional)

1) Minat Belajar Siswa

Hipotesis statistiknya :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran VAK dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

H_a = Terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran VAK dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

μ_1 = Rerata skor *post-test* kelas eksperimen.

μ_2 = Rerata skor *post-test* kelas kontrol.

Dasar Pengambilan Keputusan :

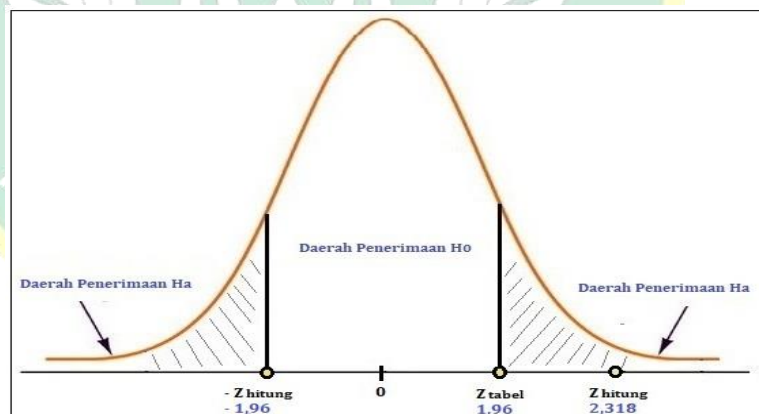
- Jika nilai $|Z_{hitung}| > Z_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

- Jika nilai $|Z_{hitung}| < Z_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji dua sampel independent menggunakan uji Z.

$$\begin{aligned}
 Z_{hitung} &= \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2) - d_0}{\sqrt{\left(\frac{\sigma_1^2}{n_1}\right) + \left(\frac{\sigma_2^2}{n_2}\right)}} \\
 &= \frac{(62,6 - 57,5) - 0}{\sqrt{\left(\frac{16,253}{20}\right) + \left(\frac{80,579}{20}\right)}} \\
 &= \frac{5,1}{\sqrt{\left(\frac{96,832}{20}\right)}} \\
 &= \frac{5,1}{\sqrt{4,8416}} \\
 &= \frac{5,1}{2,2} \\
 &= 2,318
 \end{aligned}$$

$$Z_{tabel} = Z_{(1 - \alpha/2)} = Z_{(1 - 0,025)} = Z_{(0,975)} = 1,96$$



Gambar 6

Kurva Uji-Z Minat Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($2,318 > 1,96$) dan $Z_{hitung} = 2,318$ berada didaerah penolakan H_0 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran VAK dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Jadi penerapan model pembelajaran

VAK berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa pada pelajaran fikih di SMP Muhammadiyah 01 Purwokerto.

2) Hasil Belajar Siswa

Hipotesis statistiknya :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran VAK dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

H_a = Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran VAK dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

μ_1 = Rerata nilai *post-test* kelas eksperimen.

μ_2 = Rerata nilai *post-test* kelas kontrol.

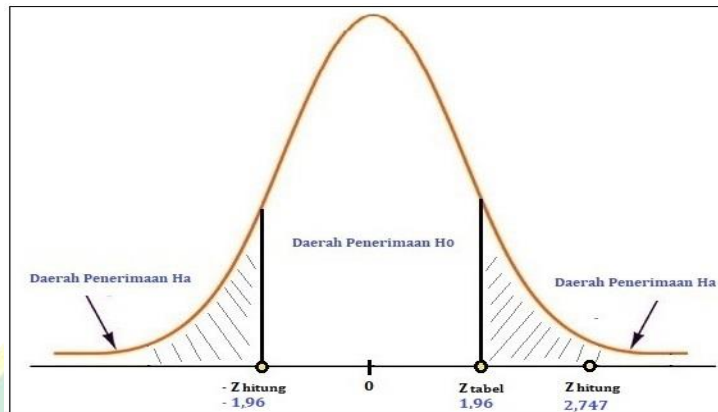
Dasar Pengambilan Keputusan :

- Jika nilai $|Z_{hitung}| > Z_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai $|Z_{hitung}| < Z_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji dua sampel independent menggunakan uji Z.

$$\begin{aligned} Z_{hitung} &= \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2) - d_0}{\sqrt{\left(\frac{\sigma_1^2}{n_1}\right) + \left(\frac{\sigma_2^2}{n_2}\right)}} \\ &= \frac{(84 - 77,8) - 0}{\sqrt{\left(\frac{38,737}{20}\right) + \left(\frac{63,116}{20}\right)}} \\ &= \frac{6,2}{\sqrt{\left(\frac{101,853}{20}\right)}} \\ &= \frac{6,2}{\sqrt{5,093}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{6,2}{2,2567} \\
 &= 2,747 \\
 \mathbf{Z_{tabel}} &= Z_{(1-\alpha/2)} = Z_{(1-0,025)} = Z_{(0,975)} = 1,96
 \end{aligned}$$



Gambar 7
Kurva Uji-Z Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($2,747 > 1,96$) dan $Z_{hitung} = 2,747$ berada didaerah penolakan H_0 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran VAK dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Jadi penerapan model pembelajaran VAK berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran fikih di SMP Muhammadiyah 01 Purwokerto.

3. Pengujian N-gain

N-gain digunakan untuk mengukur peningkatan minat dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan model pembelajaran VAK pada kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Peningkatan ini diambil dari nilai *pre-test* dan *post-test* yang sudah dikerjakan oleh siswa.

a. Minat Belajar Siswa

Hasil perhitungan N-gain score minat belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat diketahui pada tabel berikut ini.

Tabel 26
Hasil N-gain Minat Belajar Siswa

| No | Kelas | Aspek | N-Gain Score | Kategori |
|----|------------|-----------|--------------|-------------------|
| 1 | Eksperimen | Rata-Rata | 0,28 | Rendah |
| | | Minimum | 0,05 | |
| | | Maksimum | 0,52 | |
| 2 | Kontrol | Rata-Rata | -0,04 | Terjadi Penurunan |
| | | Minimum | -0,43 | |
| | | Maksimum | 0,5 | |

Tabel 27
Hasil Tafsiran Efektivitas N-gain Minat Belajar Siswa

| No | Kelas | Aspek | N-Gain % | Tafsiran |
|----|------------|-----------|----------|---------------|
| 1 | Eksperimen | Rata-Rata | 27,84 % | Tidak Efektif |
| | | Minimum | 4,55 % | |
| | | Maksimum | 51,72 % | |
| 2 | Kontrol | Rata-Rata | -3,73 % | Tidak Efektif |
| | | Minimum | -42,86 % | |
| | | Maksimum | 50,00 % | |

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa peningkatan minat belajar siswa kelas eksperimen (model pembelajaran VAK) memperoleh nilai N-gain score sebesar 0,28 atau 27,84 % termasuk dalam kategori rendah dan tidak efektif. Adapun hasil perhitungan uji N-gain score kelas kontrol (model pembelajaran konvensional) memperoleh nilai N-gain score sebesar -0,04 atau -3,73 % yang artinya terjadi penurunan dan tidak efektif. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran VAK lebih meningkatkan minat belajar siswa walaupun peningkatannya rendah dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran konvensional.

b. Hasil Belajar Siswa

Hasil perhitungan uji N-gain score hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat diketahui pada tabel berikut ini.

Tabel 28
Hasil N-gain Hasil Belajar Siswa

| No | Kelas | Aspek | N-Gain Score | Kategori |
|----|------------|-----------|--------------|----------|
| 1 | Eksperimen | Rata-Rata | 0,62 | Sedang |
| | | Minimum | 0,25 | |
| | | Maksimum | 0,9 | |
| 2 | Kontrol | Rata-Rata | 0,48 | Sedang |
| | | Minimum | 0,18 | |
| | | Maksimum | 0,73 | |

Tabel 29
Hasil Tafsiran Efektivitas N-gain Hasil Belajar Siswa

| No | Kelas | Aspek | N-Gain (%) | Tafsiran |
|----|------------|-----------|------------|----------------|
| 1 | Eksperimen | Rata-Rata | 61,66 % | Cukup Efektif |
| | | Minimum | 25 % | |
| | | Maksimum | 90 % | |
| 2 | Kontrol | Rata-Rata | 47,65 % | Kurang Efektif |
| | | Minimum | 18,18 % | |
| | | Maksimum | 73,33 % | |

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen (model pembelajaran VAK) memperoleh nilai N-gain score sebesar 0,62 atau 61,66 % termasuk dalam kategori sedang dan cukup efektif. Adapun hasil perhitungan uji N-gain score kelas kontrol (model pembelajaran konvensional) memperoleh nilai rata-rata N-gain score sebesar 0,48 atau 47,65 % termasuk dalam kategori sedang dan kurang efektif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran VAK lebih meningkatkan hasil belajar siswa dan cukup efektif dibandingkan penggunaan model pembelajaran konvensional.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *visual auditory kinesthetic* (VAK) terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VII. Minat dan hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah

satunya yaitu penerapan model pembelajaran oleh guru. Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang digunakan guru sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran. Model pembelajaran dimaksudkan sebagai pola interaksi siswa dengan guru didalam kelas yang menyangkut strategi, pendekatan, metode, teknik pembelajaran dan media pembelajaran. Dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat dapat membuat siswa bersemangat dan aktif dalam belajar sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa dan berdampak baik pada hasil belajar siswa.⁷⁶

Penelitian ini memiliki satu variabel bebas dan dua variabel terikat, dimana variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran VAK (X), serta variabel terikat yaitu minat belajar (Y_1) dan hasil belajar (Y_2). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII semester ganjil SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Sampel dalam penelitian berjumlah 40 siswa yang terbagi dalam dua kelas yaitu kelas VII B sebanyak 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VII A sebanyak 20 siswa sebagai kelas kontrol. Antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menerima perlakuan yang berbeda selama pembelajaran. Kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran VAK dan kelas kontrol diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi sholat fardhu.

Pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan model VAK di kelas eksperimen peneliti menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi agar siswa mampu menerima materi pembelajaran sesuai dengan gaya belajar yang dimilikinya. Peneliti menggunakan *power point*, gambar, dan video sebagai media belajar *visual*. Kemudian peneliti menggunakan metode belajar *auditory* seperti ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Dengan mendengar penjelasan guru, berdiskusi dengan teman, dan mendengar presentasi dari teman akan memberikan kesempatan siswa dengan gaya *auditory* untuk memahami materi. Pada siswa dengan gaya belajar

⁷⁶ Riska Meyanti, dkk, "Optimalisasi Minat Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Solving", *Proceedings International Conference on Teaching and Education (ICoTE)*, Vol. 2 No. 2, 2019, hlm. 264.

kinesthetic, siswa melakukan kegiatan yang menggunakan aktifitas fisik seperti presentasi dan praktik. Peneliti juga menggunakan metode *card sort*, siswa diberikan instruksi untuk memilih kartu berisi gambar gerakan sholat, bacaan sholat, dan penjelasan gerakan sholat, kemudian siswa mengurutkan tata cara gerakan sholat fardhu dan menempelkan pada kertas yang disediakan.

Adapun pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol menggunakan model konvensional. Dalam penelitian ini model konvensional yang dimaksud adalah metode ceramah. Pembelajarannya berpusat pada guru atau guru lebih mendominasi dalam kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya peneliti menyampaikan materi secara lisan dan siswa menjadi pendengar dan mencatat materi yang penting. Sehingga dalam model pembelajaran ini peran siswa sangat sedikit dan cenderung pasif. Pembelajaran dengan model ini lebih mengoptimalkan modalitas belajar auditory, padahal tidak semua siswa memiliki cara belajar terbaik dengan mendengarkan. Berbeda dengan model pembelajaran VAK yang mengoptimalkan ketiga modalitas belajar siswa (*visual, auditory, kinesthetic*) yang dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan metode dan media pembelajaran yang lebih bervariasi dan mendorong siswa untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Untuk mengukur minat dan hasil belajar siswa kelas kontrol dan eksperimen, peneliti memberikan tes awal (*pre-test*) sebelum diberi perlakuan dan memberikan tes akhir (*post-test*) setelah diberi perlakuan. Pada pengukuran minat belajar siswa, kelas eksperimen memperoleh skor rerata *pre-test* sebesar 55,6 dan skor rerata *post-test* sebesar 62,6. Sedangkan kelas kontrol memperoleh skor rerata *pre-test* sebesar 57,7 dan skor rerata *post-test* sebesar 57,5. Berdasarkan hasil uji-t dua sampel berpasangan pada kelas eksperimen diperoleh nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-7,534 < -2,093$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran VAK. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,182 < 2,093$) maka H_a ditolak dan H_0 diterima artinya tidak terdapat

perbedaan yang signifikan minat belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional. Jadi penerapan model pembelajaran VAK dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Willy Helmi Bachtiar yang menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran VAK dapat meningkatkan minat belajar siswa dibuktikan dengan peningkatan minat belajar siswa pada setiap siklusnya.⁷⁷ Model pembelajaran VAK mementingkan pengalaman belajar secara langsung, mengedepankan kenyamanan dan menimbulkan rasa senang serta tertarik dengan sesuatu yang telah dipelajari sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Adapun berdasarkan uji-z dua sampel independent diperoleh nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($2,318 > 1,96$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran VAK dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Siswa yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran VAK memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya tanpa menerapkan model pembelajaran VAK. Jadi penerapan model pembelajaran VAK berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa pada pelajaran fikih di SMP Muhammadiyah 01 Purwokerto.

Berdasarkan hasil *N-gain* minat belajar siswa pada tabel 26, dapat diketahui bahwa siswa kelas eksperimen yang menggunakan model VAK mengalami peningkatan minat belajar meskipun peningkatannya dalam kategori rendah, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional mengalami penurunan minat belajar. Selama pembelajaran dikelas eksperimen, suasana belajar mengajar berjalan dengan tenang dan kondusif. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dan beberapa siswa menunjukkan sikap antusias. Namun pada sesi diskusi dan tanya jawab siswa

⁷⁷ Willy Helmi Bachtiar, Skripsi: "Penerapan Model Pembelajaran Visual, Auditori dan Kinestetik Guna Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas V di MIN 5 Ponorogo" (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2023), hlm. 79.

kurang aktif dalam mengemukakan pendapat dan pada sesi presentasi kelompok terdapat beberapa anak yang kurang suka melakukan presentasi dengan alasan malu tampil dan berbicara didepan guru dan teman-temannya. Beberapa siswa mungkin kurang suka dan kurang tertarik pada salah satu metode belajar yang guru terapkan sehingga peningkatan minat belajar siswa kelas eksperimen tidak maksimal.

Adapun pembelajaran di kelas kontrol yang menggunakan model konvensional mengalami penurunan minat belajar siswa. Hal ini disebabkan karena guru hanya menggunakan metode ceramah dan kurang menggunakan media pembelajaran yang menarik. Siswa cenderung pasif hanya sebatas mendengar penjelasan guru menjadikan siswa merasa bosan, mengantuk, dan melakukan kegiatan lain seperti mengobrol dan bercanda dengan teman. Suasana belajar juga kurang kondusif, terdapat beberapa siswa yang gaduh, tidak mau mengikuti arahan dari guru, dan kurang memperhatikan penjelasan dari guru.

Kemudian pada pengukuran hasil belajar siswa, kelas eksperimen memperoleh nilai rerata *pre-test* sebesar 56,8 dan nilai rerata *post-test* sebesar 84. Sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rerata *pre-test* sebesar 56,8 dan nilai rerata *post-test* sebesar 77,8. Berdasarkan uji-t dua sampel berpasangan pada kelas eksperimen diperoleh nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-11,077 < -2,093$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran VAK. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-8,420 < -2,093$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Adapun berdasarkan uji-z dua sampel berpasangan diperoleh nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($2,747 > 1,96$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran VAK dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran

konvensional. Jadi penerapan model pembelajaran VAK berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran fikih di SMP Muhammadiyah 01 Purwokerto. Siswa yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran VAK memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya tanpa menerapkan model pembelajaran VAK.

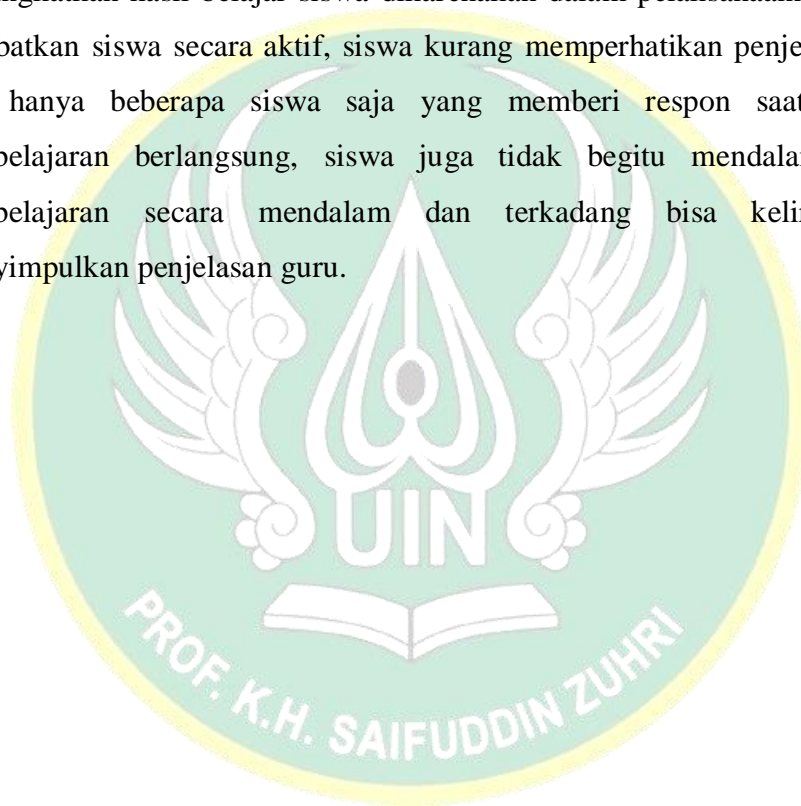
Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Hasanudin dan Mu'arif yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran VAK terhadap hasil belajar fikih. Siswa yang pembelajarannya menerapkan metode VAK memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya tanpa menerapkan metode VAK atau hanya menggunakan metode ceramah. Dalam penelitian Hasanudin dan Mu'arif mengatakan bahwa dengan mengoptimalkan gaya belajar siswa melalui metode VAK akan memberikan berbagai kemudahan bagi siswa untuk memahami materi pembelajaran sehingga peserta didik memiliki bahan cukup untuk memperdalam pemahamannya terhadap materi pembelajaran. Penggunaan metode VAK dapat membuat siswa mendalami materi pembelajaran, memahami prosedur pemahaman materi pembelajaran, mengetahui materi pembelajaran akan datang, melatih menyelesaikan persoalan yang akhirnya mempermudah siswa meraih hasil belajar secara maksimal.⁷⁸

Berdasarkan pada skor N-gain hasil belajar siswa pada tabel 28, dapat diketahui peningkatan hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kontrol dalam kategori sedang, namun peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih besar jika dibandingkan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada kelompok kontrol. Penggunaan model pembelajaran VAK pada kelas eksperimen memberi pengaruh yang cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa sedangkan penggunaan model konvensional kurang efektif. Penggunaan model pembelajaran VAK memberi pengaruh

⁷⁸ Hasanudin & Mu'arif, "Pengaruh Penerapan Metode Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Materi Tatacara Pengurusan Jenazah", *Al I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2, 2018, hlm. 126-127.

yang cukup efektif dikarenakan mengoptimalkan ketiga gaya belajar siswa dan melibatkan siswa secara maksimal menjadikan siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan guru. Sejalan dengan pendapat Aris Shoimin bahwa model pembelajaran VAK memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar langsung dengan bebas menggunakan gaya belajar yang dimilikinya sehingga akan membuat siswa lebih mudah mencapai pemahaman dan pembelajaran menjadi lebih efektif.⁷⁹

Adapun penggunaan model konvensional kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan dalam pelaksanaannya kurang melibatkan siswa secara aktif, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan hanya beberapa siswa saja yang memberi respon saat kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa juga tidak begitu mendalami materi pembelajaran secara mendalam dan terkadang bisa keliru dalam menyimpulkan penjelasan guru.



⁷⁹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Sleman: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 226.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penerapan model pembelajaran VAK mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Berdasarkan hasil uji-t berpasangan pada minat belajar diperoleh nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-7,534 < -2,093$) dan pada hasil belajar siswa diperoleh nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-11,077 < -2,093$), maka terdapat perbedaan yang signifikan minat dan hasil belajar kelas eksperimen sebelum dan setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran VAK. Adapun berdasarkan hasil uji-z independent pada minat belajar siswa diperoleh nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($2,318 > 1,96$) dan pada hasil belajar siswa diperoleh nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($2,747 > 1,96$), maka terdapat perbedaan yang signifikan antara minat dan hasil belajar kelas eksperimen (model pembelajaran VAK) dengan kelas kontrol (model pembelajaran konvensional). Berdasarkan hasil *N-gain score* peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen diperoleh nilai *N-gain score* sebesar 0,62 masuk dalam kategori sedang. Hal ini dikarenakan penggunaan model pembelajaran yang bervariasi menjadikan pemahaman siswa menjadi lebih baik. Adapun hasil *N-gain score* peningkatan minat belajar kelas eksperimen diperoleh nilai *N-gain score* sebesar 0,28 masuk dalam kategori rendah. Hal ini kemungkinan karena peneliti kurang optimal dalam menerapkan model pembelajaran VAK terutama dalam merangsang siswa untuk aktif mengemukakan pendapatnya ketika sesi diskusi dan tanya jawab sehingga peningkatan minat belajar siswa kurang maksimal.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang peneliti lakukan tentunya mempunyai keterbatasan-keterbatasan antara lain:

1. Pengambilan data beberapa responden melalui angket minat dan tes terkadang tidak menunjukkan jawaban responden berdasarkan kondisi dan pemahaman yang sebenarnya.
2. Pada saat melakukan penelitian, merupakan pengalaman pertama peneliti dalam mengajar di kelas tersebut, sehingga peneliti belum begitu mengenal karakter siswa.
3. Pada proses belajar mengajar juga masih belum lancar, karena terdapat beberapa siswa yang gaduh dan sangat memerlukan bimbingan dari guru.
4. Penelitian ini dilakukan selama pembuatan skripsi, sehingga waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian yang dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang peneliti lakukan.
5. Tempat penelitian yang hanya terbatas pada SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, sehingga apabila dilakukan disekolah yang lain hasil penelitiannya dimungkinkan akan berbeda.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa dapat terus menggali potensi yang dimiliki dengan memanfaatkan gaya belajar yang dimiliki. Siswa juga perlu dibiasakan untuk belajar kelompok untuk melatih dalam mengemukakan pendapat, menghargai pendapat orang lain, dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam mempresentasikan hasil yang diperoleh saat belajar kelompok.

2. Bagi Guru

Guru hendaklah menerapkan model pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Guru hendaknya merancang dan mempertimbangkan metode dan media pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu mengkaji lebih dalam mengenai tahapan model pembelajaran VAK dan perlu persiapan ekstra sebelum penelitian dimulai agar penelitian lebih optimal. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian menggunakan model pembelajaran VAK dengan metode dan media yang lebih kreatif dan inovatif serta menyesuaikan materi pelajaran yang digunakan untuk mendapatkan temuan yang lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 2020. *Gaya Belajar Matematika Siswa SMP*. Bandung : Penerbit Cakra.
- Al Hakim, Riko, dkk. 2021. “Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi”. *FOKUS*. Vol. 4, No. 4.
- Ananda, Rusydi & Fitri Hayati. 2020. *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Apriyani, Rani, dkk. 2022. “Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Kelas X SMA Negeri 12 Kota Jambi Pada Masa New Normal”, *Journal of S.P.O.R.T*. Vol. 6, No.1.
- Aswar, Yustika. 2020. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran VAK (Visualization, Audiotory, Kinesthetic) Berbasis Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Enrekang”, Skripsi. Makasar: UIN Alauddin Makassar.
- Bachtiar, Willy Helmi. 2023. “Penerapan Model Pembelajaran Visual, Auditori dan Kinestetik Guna Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas V di MIN 5 Ponorogo”, Skripsi. Ponorogo: IAIN Ponorogo,.
- Deporter, Bobbi & Mike Hernacki. 2011. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadly, Wirawan. 2022. *Model-Model Pembelajaran untuk Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bantul: Bening Pustaka.
- Gafrawi & Mardianto. 2023. “Konsep Pembelajaran Fikih di Madrasah Aliyah”, *AJIE: Al-gazali Journal of Islamic Education*. Vol.2, No.1.
- Hamzah. 2005. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Gorontalo: Bumi Aksara.
- Harisudin, Noor. 2021. *Pengantar Studi Fiqih*. Malang: Setara Press.
- Hasanudin & Mu'arif. 2018. “Pengaruh Penerapan Metode Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Materi Tatacara Pengurusan Jenazah”, *Al I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 5, No. 2.
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Sleman: Aswaja Pressindo.

- Huda, Miftahul. 2017. *Model-Model Pembelajaran dan Pengajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ismail. 2014. *Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Kurniawati, Novita, dkk. 2021. "Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Pengembangan Spiritual Siswa Kelas VII D MTS Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021", *Ar Royhan: Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam*. Vol. 1, No. 2.
- Lestari, Devi Puji. 2023. "Penerapan Model Pembelajaran Visual, Auditory, Kinestetik (VAK) untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS KELAS IV di MIN 7 Ponorogo", Skripsi. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Magdalena, Ina, dkk. 2021. "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD N Meruya Selatan 06 Pagi", *Edisi: Jurnal Pendidikan dan Sains*. Vol. 3, No.2.
- Maulidar, Sufianum. 2021. "Pengaruh Model Visualization Auditory Kinestetik (VAK) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA/MA", Skripsi. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Meyanti, Riska, dkk. 2019. "Optimalisasi Minat Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Solving", *Proceedings International Conference on Teaching and Education (ICoTE)*. Vol. 2, No. 2.
- Nasution, Mardiah Kalsum. 2017. "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa", *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*. Vol. 11, No. 1.
- Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Scripta Cendekia.
- Nurmalasari, Mieke. 2018. *Modul Statistik Inferens (MIK 441)*. Universitas Esa Unggul.
- Nuryadi, dkk. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 *Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*. 2008. Jakarta: Departemen Agama.
- Priadana, Sidik & Denok Sunarsi. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Prihatin, Yuliana. 2019. *Teori & Aplikasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari.

- Purwanto, Ngalim. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahman, Sunarti. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. Gorontalo: Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.
- Rajab, Ahmad, dkk. 2018. "Hubungan Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa SMA Menggunakan Model Pembelajaran Numbered Head Together dengan Bantuan Media Papan Tempel Pada Pokok Bahasan Tata Nama Senyawa", *Bivalen: Chemical Studies Journal*. Vol. 1, No. 1.
- Rosalina, Linda, dkk. 2023. *Buku Ajar Statistika*. Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah.
- Rose, Colin & Nicholl, M.J. 2002. *Cara Belajar cepat Abad XXI*. Bandung: Nuansa.
- Rukmana, Winda, dkk. 2018. "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar dengan Model Pembelajaran VAK Berbantuan Tongkat Kokoh". *International Journal of Elementary Edukation*, Vol.2, No.3.
- Rukminingsih, dkk. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: CV. Bumi Maheswari.
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu Untuk Meningkatkan Porfesionalitas Guru*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Safari. 2005. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sahir, Syafrida Hafni. 2021. *Metodologi Penelitian*. Jogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Santoso, Ismanto Hadi. 2019. *Statistik II*. Surabaya: UWKS Press, 2019.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Situmorang, Adi Suarman & Friska B. Siahaan. 2019. "Desain Model Pencapaian Konsep Terhadap Minat Belajar Mahasiswa FKIP UHN", *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*. Vol. 25, No.1.
- Siyoto, Sandu & Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sundayana. 2016. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Supriadi, Gito. 2021. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sutikno, Sobry. 2019. *Metode & Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Sutikno, Sobry. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Wirda, Yendri, dkk. 2020. *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Puslitjakbud..
- Zali, Muhammad. 2022. “Metode Pembelajaran Fiqih dalam Memudahkan Pemahaman Hukum Islam”, *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 1, No. 2.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| No | Kelas Eksperimen | Kelas Kontrol |
|----|-------------------|---------------------|
| 1 | Aji Ilham N | Afrida Nisa Husna |
| 2 | Bagas Aprilio B | Ahna Fahilmi C.M |
| 3 | Bagus Aulia P | Akmal A.F |
| 4 | Fauzi Dwi N.R | Almaretha A.P |
| 5 | Icha Novita S | Arif Julisty B. |
| 6 | Kamilla Aulia S | Ayunda Amalia F. |
| 7 | Meila Nurhanifah | Dinda Cantika |
| 8 | Muh. Ghaizan | Abel |
| 9 | Muh. Hanif A | Faiq Asyraf |
| 10 | Nadina Amira | Faqih Maulana |
| 11 | Kumara Fadhel R | Farah Noora |
| 12 | Naila Rahma A | Faturahman H. |
| 13 | Naufal Dwi S | Ihsanafif H. |
| 14 | Radhila Qurrata A | Juni Anang S. |
| 15 | Rafi Kurniawan | Khafa Rafsanjani H. |
| 16 | Satria Dzaki A | Lian Juwita |
| 17 | Zulfiqor Putra S | Maldini Putra C. |
| 18 | Devi Anzayni | Nadina Sakira |
| 19 | Zee Levina W | Novilia Pratiwi |
| 20 | Rafi Adhitya | Dewi |

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah 01 Purwokerto
Kelas/Semester : VII/ I
Tahun Ajaran : 2023/2024
Mata Pelajaran : Fikih
Materi Pokok : Shalat Fardlu
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit (2x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak nyata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

| No. | Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian |
|-----|--------------------------------------|---|
| 1. | 3.3 Memahami ketentuan shalat fardhu | 3.3.1 Menjelaskan pengertian shalat fardhu |
| | | 3.3.2 Menjelaskan hukum dan dalil shalat fardhu |
| | | 3.3.3 Menjelaskan syarat wajib dan syarat sah shalat fardhu |
| | | 3.3.4 Menjelaskan rukun shalat fardhu |
| | | 3.3.5 Menjelaskan sunah shalat fardhu |
| | | 3.3.6 Menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat fardhu |

| | | |
|----|--------------------------------------|---|
| | | 3.3.7 Menjelaskan ketentuan waktu shalat fardhu |
| | | 3.3.8 Menyebutkan keutamaan dan hikmah sholat fardhu. |
| 2. | 3.4 Memahami tata cara sholat fardhu | 3.4.1 Menjelaskan tata cara shalat fardhu |
| | | 3.4.2 Menghafal gerakan dan bacaan sholat fardhu |
| | | 3.4.2 Mempraktikkan shalat fardhu. |

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Setelah mendengarkan guru berceramah, siswa dapat menjelaskan pengertian shalat fardhu dengan benar.
2. Setelah mengamati *slide power point*, siswa dapat menjelaskan hukum dan dalil tentang shalat fardhu dengan benar.
3. Setelah berdiskusi dan presentasi, siswa dapat membedakan syarat, rukun, dan sunnah shalat fardhu dengan benar.
4. Setelah berdiskusi dan presentasi, siswa dapat menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat dengan benar.

Pertemuan Kedua

1. Setelah mengamati *slide power point* dan mendengarkan guru berceramah, siswa dapat menjelaskan keutamaan dan hikmah sholat fardhu.
2. Setelah berdiskusi, siswa dapat menjelaskan tata cara sholat fardhu dengan benar.
3. Setelah melakukan metode *card sort*, siswa dapat menghafal gerakan dan bacaan sholat fardhu
4. Setelah melakukan kegiatan praktik, siswa dapat mempraktikkan shalat fardhu dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Pengertian shalat fardhu
2. Dasar hukum sholat lima waktu
3. Syarat wajib dan syarat sah sholat
4. Rukun sholat
5. Sunnah sholat
6. Hal yang membatalkan sholat
7. Ketentuan waktu sholat

Pertemuan Kedua

1. Tata cara sholat fardhu
2. Bacaan do'a sholat fardhu

3. Keutamaan dan hikmah sholat fardhu

E. Model Pembelajaran

Model : *Visualization Auditory Kinesthetic* (demonstasi.VAK)

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, presentasi, *card sort*, praktik

F. Media dan Sumber Belajar

Media : *Power point*, gambar, video, kartu.

Alat : LCD, laptop, kertas, spidol, papan tulis.

Sumber Belajar : Buku pendidikan fikih SMP Muhammadiyah Kelas 7.

G. Rincian Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

| No | Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Waktu |
|----|---------------|---|-----------|
| 1 | Pendahuluan | <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucap salam pembuka, dilanjutkan berdoa untuk memulai pembelajaran. • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. | 10 Menit |
| 2 | Kegiatan Inti | <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memotivasi siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran. • Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Mengaitkan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik | 100 Menit |

| | | | |
|---|---------|---|----------|
| | | <p>dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi apersepsi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang akan di pelajari dengan pertanyaan. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media <i>power point</i>. (<i>auditory, visual</i>). • Guru menampilkan video, lalu melakukan tanya jawab dengan siswa. (<i>visual, kinesthetic</i>) • Guru membagi siswa menjadi empat kelompok. • Peserta didik berdiskusi tentang ketentuan sholat fardhu. (<i>auditory</i>) • Setelah berdiskusi, setiap kelompok secara bergantian maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. (<i>kinesthetic</i>) <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi umpan balik berupa pembahasan ulang jawaban diskusi kelompok yang baru saja dipresentasikan. • Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya. • Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran | |
| 3 | Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. • Guru mengemukakan topik yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. • Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. | 10 Menit |

Pertemuan Kedua

| No | Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Waktu |
|----|---------------|---|-----------|
| 1 | Pendahuluan | <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam pembuka, dilanjutkan berdoa untuk memulai pembelajaran. • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. | 10 menit |
| 2 | Kegiatan Inti | <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memotivasi siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran. • Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Mengaitkan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. • Guru memberi apersepsi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang akan dipelajari dengan pertanyaan. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi keutamaan dan hikmah sholat fardhu | 100 menit |

| | | | |
|---|---------|--|----------|
| | | <p>menggunakan media <i>power point</i>. (<i>auditory, visual</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi empat kelompok. • Siswa belajar dengan media kartu yang berisi gambar gerakan sholat, bacaan sholat, dan tata cara gerakan sholat. Kartu tersebut diacak lalu siswa mencari dan menempelkannya pada kolom yang tersedia. (<i>visual, kinesthetic</i>) • Siswa melakukan presentasi tata cara gerakan sholat yang benar, kemudian melakukan praktik sholat fardhu. (<i>kinesthetic</i>) <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi umpan balik berupa pembahasan ulang jawaban diskusi kelompok yang baru saja dipresentasikan. • Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya. • Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran | |
| 3 | Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. • Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. | 10 menit |

H. Penilaian

1. Jenis : Tes tertulis
2. Bentuk : *Pre-test* dan *post-test*
3. Instrumen : Terlampir

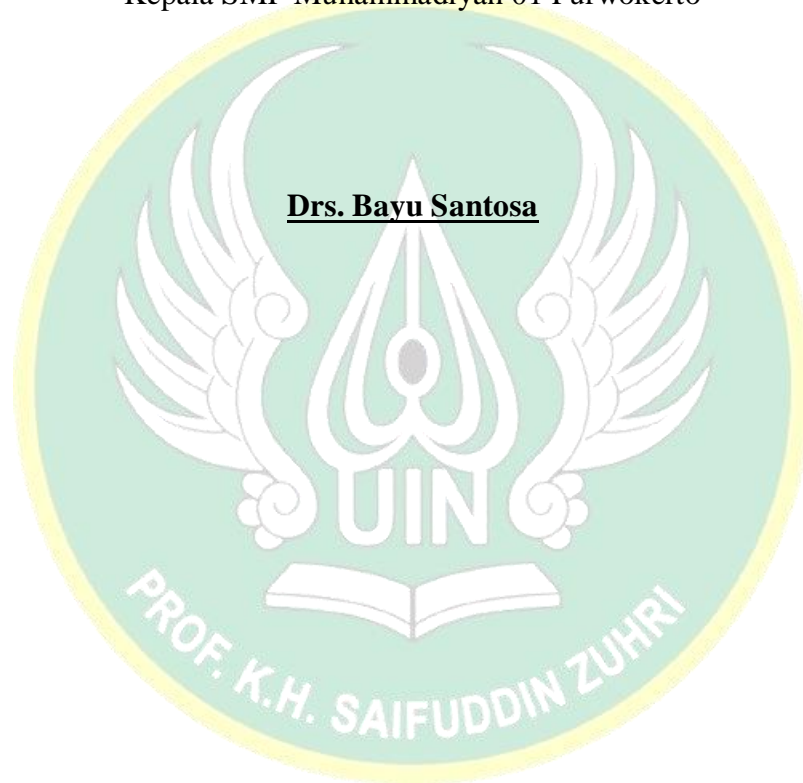
Guru Mata Pelajaran

Purwokerto, Oktober 2023
Peneliti

Agus Riyanto, S.Ag

Rifa Rahma Anjani
NIM. 1917402319

Mengetahui,
Kepala SMP Muhammadiyah 01 Purwokerto



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah 01 Purwokerto
Kelas/Semester : VII/ Ganjil
Tahun Ajaran : 2023/2024
Mata Pelajaran : Fikih
Materi Pokok : Shalat Fardlu
Alokasi Waktu : 120 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

| No. | Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian |
|-----|---|---|
| 1 | 1.2 Menghayati ketentuan salat lima waktu | |
| 2 | 2.2 Membiasakan diri salat lima waktu | |
| 3 | 3.2 Memahami ketentuan salat lima waktu | 3.2.1 Menjelaskan pengertian salat lima waktu |
| | | 3.2.2 Menunjukkan dalil-dalil disyariatkannya syarat lima waktu |
| | | 3.2.3 Menjelaskan syarat salat |
| | | 3.2.4 Menjelaskan rukun salat |

| | | |
|---|-----|--|
| | | 3.2.5 Menjelaskan sunah salat |
| | | 3.2.6 Menjelaskan yang membatalkan salat |
| 4 | 4.2 | Mempraktikkan salat lima waktu |
| | | 4.2.1 Mendemonstrasikan salat lima waktu |

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Setelah mendengarkan guru berceramah, siswa dapat menjelaskan pengertian shalat fardhu dengan benar.
2. Setelah mendengarkan guru berceramah, siswa dapat menjelaskan hukum dan dalil tentang shalat fardhu dengan benar.
3. Setelah mendengarkan guru berceramah, siswa dapat membedakan syarat, rukun, dan sunnah shalat fardhu dengan benar.
4. Setelah mendengarkan guru berceramah, siswa dapat menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat dengan benar.

Pertemuan Kedua

1. Setelah mendengarkan guru berceramah, siswa dapat menjelaskan keutamaan dan hikmah sholat fardhu.
2. Setelah mendengarkan guru berceramah, siswa dapat menjelaskan tata cara sholat fardhu dengan benar.
3. Setelah mendengarkan guru berceramah, siswa dapat menghafal gerakan dan bacaan sholat fardhu
4. Setelah mendengarkan guru berceramah, siswa dapat mempraktikkan shalat fardhu dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Pengertian shalat fardhu
2. Dasar hukum sholat lima waktu
3. Syarat wajib dan syarat sah sholat
4. Rukun sholat
5. Sunnah sholat
6. Hal yang membatalkan sholat
7. Ketentuan waktu sholat

Pertemuan Kedua

1. Tata cara sholat fardhu
2. Bacaan do'a sholat fardhu
3. Keutamaan dan hikmah sholat fardhu

E. Model Pembelajaran

Model : Konvensional.

Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan.

F. Media dan Sumber Belajar

Media : Papan tulis.

Sumber Belajar : Buku Pendidikan Fikih SMP Muhammadiyah Kelas 7

G. Rincian Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

| No | Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Waktu |
|----|---------------|---|-----------|
| 1 | Pendahuluan | Orientasi <ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam pembuka, dilanjutkan berdoa untuk memulai pembelajaran.• Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.• Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. Pemberian Acuan <ul style="list-style-type: none">• Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.• Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.• Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. | 10 menit |
| 2 | Kegiatan Inti | Eksplorasi <ul style="list-style-type: none">• Guru memotivasi dengan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.• Mengaitkan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Elaborasi <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mencermati penjelasan guru.• Guru dan peserta didik melakukan kegiatan tanya jawab seputar penjelasan yang telah dijelaskan oleh guru.• Peserta didik diberi penugasan secara berkelompok untuk mencari ketentuan shalat fardlu. Konfirmasi | 100 menit |

| | | | |
|---|---------|---|----------|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya. • Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran | |
| 3 | Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. • Guru mengemukakan topik yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. • Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. | 10 menit |

Pertemuan Kedua

| No | Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Waktu |
|----|---------------|--|-----------|
| 1 | Pendahuluan | <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam pembuka, dilanjutkan berdoa untuk memulai pembelajaran. • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. | 10 menit |
| 2 | Kegiatan Inti | <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memotivasi dengan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Mengaitkan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencermati penjelasan guru. | 100 menit |

| | | | |
|---|---------|--|----------|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik melakukan kegiatan tanya jawab seputar penjelasan yang telah dijelaskan oleh guru. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya. • Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran | |
| 3 | Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. • Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. | 10 menit |

H. Penilaian

4. Jenis : Tes tertulis
5. Bentuk : *Pre-test* dan *post-test*
6. Instrumen : Terlampir

Guru Mata Pelajaran

Agus Riyanto, S.Ag

Purwokerto, Oktober 2023
Peneliti

Rifa Rahma Anjani
NIM. 1917402319

Mengetahui,
Kepala SMP Muhammadiyah 01 Purwokerto

Drs. Bayu Santosa

Lampiran 4. Instrumen Angket Minat Belajar

INSTRUMEN PENELITIAN
ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

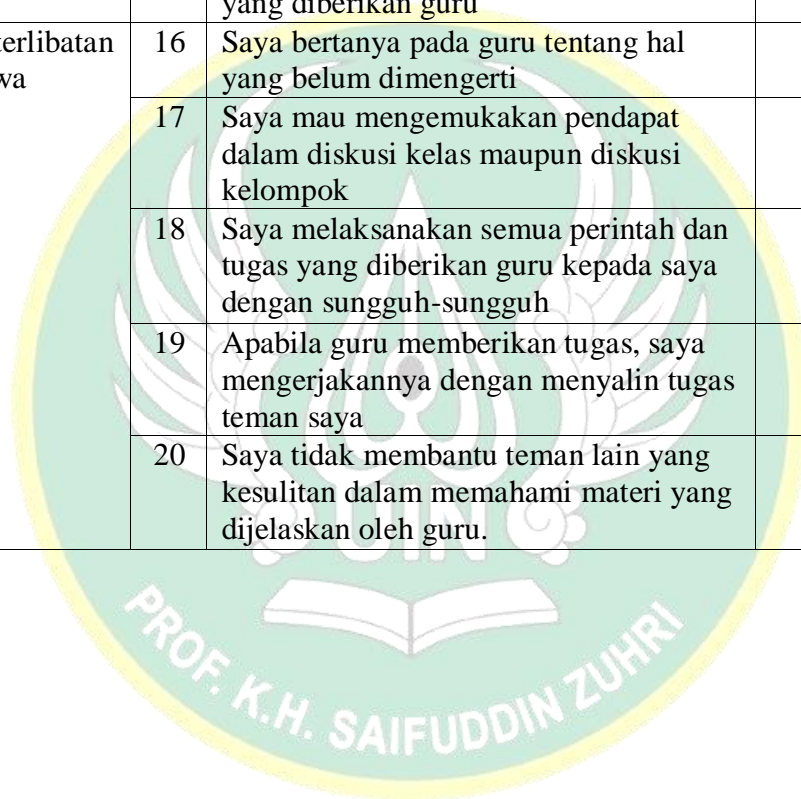
Nama : No. Absen :
Kelas : Tanggal :

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama lengkap, kelas, nomer absen ditempat yang disediakan.
2. Bacalah pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan seksama.
3. Tentukan jawabanmu dengan menuliskan tanda centang (√) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia yaitu:
 - STS = Sangat Tidak Setuju
 - TS = Tidak Setuju
 - S = Setuju
 - SS = Sangat Setuju
4. Jawablah sesuai dengan apa yang kamu anggap paling sesuai dengan dirimu!

| No | Indikator | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | | |
|----|-----------------|------------|---|----|---|----|--|
| | | | STS | TS | S | SS | |
| 1 | Perasaan Senang | 1 | Saya senang mengikuti pelajaran fiqih | | | | |
| | | 2 | Saya bersemangat saat mengikuti pelajaran fikih | | | | |
| | | 3 | Saya antusias mengikuti arahan dari guru | | | | |
| | | 4 | Saya malas mengikuti pelajaran fikih | | | | |
| | | 5 | Saya senang jika pelajaran fikih kosong | | | | |
| 2 | Perhatian siswa | 6 | Saya memperhatikan guru dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan | | | | |
| | | 7 | Saya selalu memfokuskan pikiran saya terhadap pelajaran fiqih yang sedang berlangsung | | | | |
| | | 8 | Saya berusaha tidak meninggalkan kelas sewaktu pembelajaran sedang berlangsung | | | | |
| | | 9 | Saya mengantuk saat pembelajaran fikih | | | | |

| | | | | | | | |
|---|--------------------|----|---|--|--|--|--|
| | | 10 | Saya senang berbicara dengan teman saat proses pembelajaran fikih | | | | |
| 3 | Ketertarikan siswa | 11 | Saya tertarik terhadap materi yang disampaikan guru | | | | |
| | | 12 | Saya mempelajari materi terlebih dahulu sebelum guru menjelaskan | | | | |
| | | 13 | Saya mempelajari kembali materi yang sudah diajarkan | | | | |
| | | 14 | Saya tidak mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan materi pembelajaran | | | | |
| | | 15 | Saya menunda mengerjakan tugas/PR yang diberikan guru | | | | |
| 4 | Keterlibatan siswa | 16 | Saya bertanya pada guru tentang hal yang belum dimengerti | | | | |
| | | 17 | Saya mau mengemukakan pendapat dalam diskusi kelas maupun diskusi kelompok | | | | |
| | | 18 | Saya melaksanakan semua perintah dan tugas yang diberikan guru kepada saya dengan sungguh-sungguh | | | | |
| | | 19 | Apabila guru memberikan tugas, saya mengerjakannya dengan menyalin tugas teman saya | | | | |
| | | 20 | Saya tidak membantu teman lain yang kesulitan dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru. | | | | |



INSTRUMEN PENELITIAN

LEMBAR SOAL PRE-TEST

Nama : No. Absen :
Kelas : Tanggal :

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D pada jawaban yang dianggap benar!

1. Shalat adalah kewajiban yang telah ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman. Menurut bahasa shalat artinya...
 - A. Selamat
 - B. Doa
 - C. Menyembah
 - D. Memohon
2. Hukum shalat lima waktu dalam sehari semalam bagi orang Islam adalah...
 - A. Fardlu kifayah
 - B. Fardlu 'Ain
 - C. Sunnah mu'akkah
 - D. Mubah
3. Sholat lima waktu adalah perintah Allah yang wajib dilaksanakan setiap mu'min. Hal ini Allah berfirman dalam...
 - A. QS. Al-Baqarah ayat 46
 - B. QS. Al-Baqarah ayat 183
 - C. QS. Al-Baqarah ayat 43
 - D. QS. Al-Baqarah ayat 25
4. Yang bukan termasuk syarat wajibnya shalat fardlu adalah...
 - A. Islam
 - B. Berakal
 - C. Menutup aurat
 - D. Baligh
5. Membaca do'a iftitah dalam shalat hukumnya...
 - A. Wajib
 - B. Sunnah
 - C. Makruh
 - D. Mubah
6. Diantara yang membatalkan shalat adalah...
 - A. Murtad ketika sedang shalat



- B. Memasukkan ludah di mulut kedalam perut
 C. Menahan kencing agar tidak keluar
 D. Menguap
7. Membaca “ Aamiin ” setelah membaca surat Al-Fatihah dalam shalat hukumnya...
- A. Wajib
 B. Sunnah
 C. Mubah
 D. Makruh
8. Di bawah ini yang merupakan syarat sahnya shalat adalah...
- A. Islam
 B. Menghadap arah kiblat
 C. Berakal
 D. Baligh
9. Do'a yang dibaca dalam sholat ketika ruku dan sujud adalah...
- A. رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ
 سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي
- B. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَاهْدِنِي وَارْزُقْنِي
 سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ
- C. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَاهْدِنِي وَارْزُقْنِي
 سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ
- D. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَاهْدِنِي وَارْزُقْنِي
 سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ
10. Duduk yang dilakukan pada tahiyat akhir disebut juga dengan istilah duduk...
- A. Thuma'ninah
 B. Tawarruk
 C. Iftirasy
 D. Bersimpuh
11. Setiap rakaat sholat kita melakukan...
- A. Satu sujud
 B. Dua sujud
 C. Tiga sujud
 D. Empat sujud
12. Ibadah shalat kita akan sah jika dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan. Mulai matahari tergelincir condong sebelah barat sampai bayang-bayang badan sama panjang dengan dirinya adalah waktu shalat...
- A. Ashar
 B. Subuh
 C. Duhur
 D. Isya
13. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَاهْدِنِي وَارْزُقْنِي
 Lafadz do'a tersebut dibaca dalam sholat ketika...

- A. Ruku'
 B. Duduk tasyahud
 C. Sujud
 D. Duduk diantara dua sujud
14. Hikmah ditentukannya waktu-waktu shalat adalah melatih diri agar....
 A. Giat bekerja
 B. Selalu menjaga kesehatan
 C. Berdisiplin waktu
 D. Selalu menginfakkan harta
15. Jumlah semua rakaat shalat fardlu sehari semalam adalah...
 A. 17
 B. 18
 C. 19
 D. 20
16. Sujud yang dilakukan karena lupa atau ragu ragu didalam shalat disebut...
 A. Sujud tilawah
 B. Sujud syukur
 C. Sujud sahwi
 D. Sujud tilawah
17. رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ
 Lafadz do'a tersebut dibaca dalam shalat ketika...
 A. Ruku'
 B. Duduk tasyahud
 C. I'tidal
 D. Duduk diantara dua sujud
18. Sholat yang dimulai saat terbit fajar adalah sholat...
 A. Ashar
 B. Subuh
 C. Dhuhur
 D. Isya
19. Di bawah ini adalah hal-hal yang membatalkan solat, kecuali...
 A. Makan dan minum
 B. Tidak membaca surat Al-Fatihah
 C. Kentut (membuang angin)
 D. Tidak membaca surat lain setelah al-fatihah
20. Anggota tubuh laki-laki yang wajib ditutupi ketika hendak solat antara lain...
 A. Antara pusar dan mata kaki
 B. Antara dada dan lutut
 C. Antara pusar dan lutut
 D. Antara dada dan telapak kaki
21. Bangun dari ruku dengan mengangkat kedua tangan sambil membaca...
 A. أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

- B. اللَّهُ أَكْبَرُ
- C. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَاهْدِنِي وَأَرْزُقْنِي
- D. سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ
22. Jika seseorang meninggalkan solat wajib, maka yang harus dia lakukan adalah...
- A. Menjamaknya
- B. Mengqasarnya
- C. Mengqodonya
- D. Membiarkannya
23. Berikut ini adalah rukun-rukun shalat, kecuali...
- A. Bangkit dari ruku
- B. Tertib
- C. Membaca al-fatihah
- D. Tasyahud awal
24. Duduk diatas telapak kaki kiri, sedangkan ujung kaki kanan bertumpu dengan ujung-ujung jarinya yang dilipat kebawah disebut juga dengan istilah duduk...
- A. Thuma'ninah
- B. Tawaruk
- C. Iftirasy
- D. Bersimpuh
25. Berikut ini hikmah salat fardu dalam menjalani kehidupan, kecuali...
- A. Membiasakan disiplin
- B. Mencegah perbuatan keji dan mungkar
- C. Menjauhkan diri dengan Allah SWT.
- D. Sarana pembentukan kepribadian muslim

Lampiran 6 : Kunci Jawaban Soal Pre-test

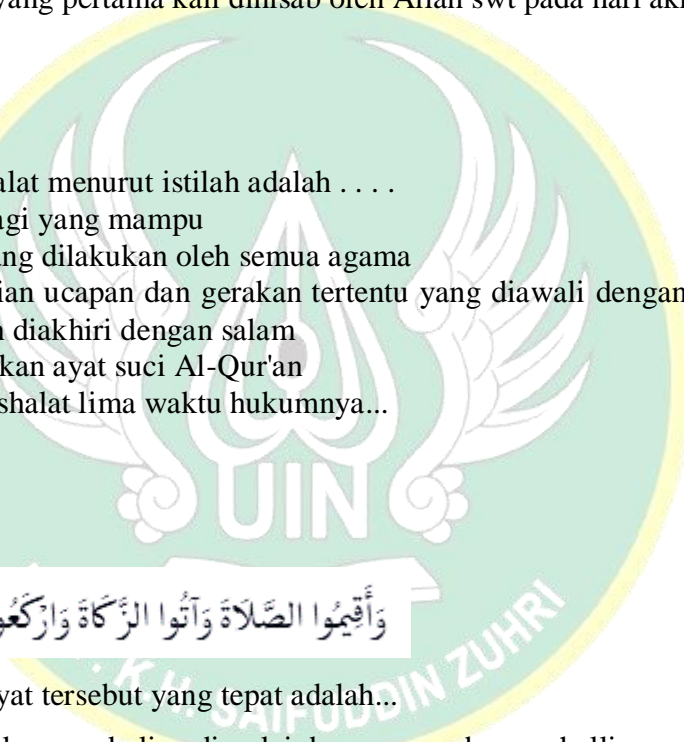
KUNCI JAWABAN
SOAL PRE TEST

1. B. Doa
2. B. Fardlu 'Ain
3. C. QS. Al-Baqarah ayat 43
4. C. Menutup aurat
5. B. Sunnah
6. A. Murtad ketika sedang shalat
7. B. Sunnah
8. B. Menghadap arah kiblat
9. B. سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي
10. B. Tawarruk
11. B. Dua sujud
12. C. Dhuhur
13. D. Duduk diantara dua sujud
14. C. Berdisiplin waktu
15. A. 17
16. C. Sujud sahwi
17. C. I'tidal
18. B. Subuh
19. D. Tidak membaca surat lain setelah al-fatihah
20. C. Antara pusar dan lutut
21. D. سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ
22. C. Mengqodonya
23. D. Tasyahud awal
24. C. Iftirasy
25. C. Menjauhkan diri dengan Allah SWT.

INSTRUMEN PENELITIAN
LEMBAR SOAL POST-TEST

Nama : No. Absen :
Kelas : Tanggal :

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D pada jawaban yang dianggap benar!

1. Amal ibadah yang pertama kali dihisab oleh Allah swt pada hari akhir yaitu....
 - A. Zakat
 - B. Puasa
 - C. Haji
 - D. Shalat
2. Pengertian shalat menurut istilah adalah
 - A. Berdiri bagi yang mampu
 - B. Ibadah yang dilakukan oleh semua agama
 - C. Serangkaian ucapan dan gerakan tertentu yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam
 - D. Melantunkan ayat suci Al-Qur'an
3. Mengerjakan shalat lima waktu hukumnya...
 - A. Sunnah
 - B. Wajib
 - C. Mubah
 - D. Haram
4. 

وَأَقِمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّائِعِينَ

Terjemahan ayat tersebut yang tepat adalah...
 - A. Shalatlah kamu sekalian dimulai dengan membaca ushalli
 - B. Shalatlah kamu sekalian sebagaimana allah swt mewajibkan
 - C. Shalatlah kamu sekalian sebagaimana kamu melihat aku shalat
 - D. Laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan ruku'lah bersama orang-orang yang ruku
5. Suci badan, pakaian dan tempat dari najis termasuk...
 - A. Syarat sah halat
 - B. Rukun shalat
 - C. Sunnah shalat
 - D. Wajib shalat
6. Do'a yang dibaca dalam sholat ketika I'tidal adalah...
 - E. رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ

- F. سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي
- G. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَاهْدِنِي وَأَرْزُقْنِي
- H. اللَّهُ أَكْبَرُ

7. Membaca takbiratul ihram dalam sholat termasuk...
- A. Syarat sholat
- B. Rukun sholat
- C. Sunnah sholat
- D. Larangan sholat
8. Do'a iftitah dibaca pada rakaat ke...
- A. 4
- B. 3
- C. 2
- D. 1

9. سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي
9. Lafadz doa tersebut dibaca dalam shalat ketika

- A. Ruku
- B. I'tidal
- C. Duduk diantara 2 sujud
- D. Duduk tasyahud
10. Di bawah ini yang termasuk dalam rukun sholat adalah...
- A. Baligh
- B. Menutup aurat
- C. Menghadap kiblat
- D. Berdiri bagi yang mampu
11. Berikut ini yang termasuk dalam syarat wajib sholat, kecuali...
- A. Berakal
- B. Baligh
- C. Orang gila
- D. Suci dari haid dan nifas
12. Duduk diantara dua sujud disebut juga dengan duduk...
- A. Tawarruk
- B. Iftirasyi
- C. Tahiyat
- D. Santai
13. Bacaan al-Fatihah dibaca pada rakaat ke...
- A. 2
- B. 3
- C. 4
- D. Setiap rakaat
14. Bangun dari ruku' ketika melaksanakan shalat disebut dengan istilah ...
- A. Iftitah
- B. Takbiratul ihram,

- C. I'tidal
D. Iftirasy
15. Berikut ini adalah yang bukan syarat sah shalat adalah...
- A. Menutup aurat
B. Tertawa ketika shalat
C. Telah masuk waktu shalat
D. Menghadap kiblat
16. Membaca sholawat atas nabi SAW saat tahiyat awal termasuk ...
- A. Syarat shalat
B. Rukun shalat
C. Sunnah shalat
D. Wajib shalat
17. Membaca ayat lain sesudah surat Al Fatihah termasuk ...
- A. Syarat shalat
B. Sunnah shalat
C. Rukun shalat
D. Wajib shalat

اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ حُطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ، اللَّهُمَّ نَقِّنِي مِنَ الْخَطَايَا كَمَا
يُنَقِّي الثَّوْبَ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ، اللَّهُمَّ اغْسِلْ حُطَايَايَ بِالْمَاءِ وَالطَّلْحِ وَالزَّلْجِ.

18. Lafadz do'a tersebut dibaca dalam shalat ketika...
- A. I'tidal
B. Duduk tasyahud
C. Duduk diantara 2 sujud
D. Rakaat pertama setelah takbiratul ikhram
19. Ketika rukuk maka badan harus membungkuk dengan punggung dan kepala sama datar, kedua telapak tangan diletakkan di atas
- A. Paha
B. Tulang Kering
C. Lutut
D. Mata Kaki
20. Yang dimaksud tertib dalam rukun shalat adalah...
- A. Melaksanakan gerakan shalat
B. Mengerjakan sunnah shalat
C. Mengerjakan semua rukun shalat secara berurutan
D. Tidak meninggalkan shalat
21. Setelah selesai shalat, sesuai dengan tuntunan Nabi saw tidak langsung pergi meninggalkan tempat shalatnya, melainkan disunnahkan untuk....
- A. Berdoa
B. Duduk
C. Berbicara
D. Bersalaman
22. Sholat yang dimulai saat panjang bayang-bayang benda dua kali panjang benda tersebut adalah sholat...
- A. Subuh

- B. Dhuhur
 - C. Isya
 - D. Ashar
23. Berikut ini yang menjadi sebab shalat seseorang batal adalah....
- A. Memakai sajadah
 - B. Tidak membaca al-fatihah
 - C. Menguap
 - D. Batuk - batuk
24. Mendirikan shalat menjauhkan diri dari perbuatan...
- A. Baik dan jujur
 - B. Rajin dan disiplin
 - C. Keji dan mungkar
 - D. Sholih dan amanah
25. Salah satu keutamaan shalat fardlu adalah pembeda antara orang muslim dengan orang...
- A. Musyrik
 - B. Munafiq
 - C. Amil
 - D. Kafir



Lampiran 8 : Kunci Jawaban Soal Post-test

**KUNCI JAWABAN
SOAL POST TEST**

1. D. Shalat
2. C. Serangkaian ucapan dan gerakan tertentu yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam
3. B. Wajib
4. D. Laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan ruku'lah bersama orang-orang yang ruku
5. A. Syarat sah halat
6. A. رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ
7. B. Rukun sholat
8. D. 1
9. A. Ruku
10. D. Berdiri bagi yang mampu
11. C. Orang gila
12. B. Iftirasyi
13. D. Setiap rakaat
14. C. I'tidal
15. B. Tertawa ketika shalat
16. C. Sunnah shalat
17. B. Sunnah shalat
18. D. Rakaat pertama setelah takbiratul ikhram
19. C. Lutut
20. C. Mengerjakan semua rukun shalat secara berurutan
21. A. Berdoa
22. D. Ashar
23. B. Tidak membaca al-fatihah
24. C. Keji dan mungkar
25. D. Kafir

Lampiran 9 : Output Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar

| | Pearson Correlation | Sig. (2-tailed) | N |
|---------|---------------------|-----------------|----|
| Item_1 | .790** | 0,000 | 20 |
| Item_2 | .790** | 0,000 | 20 |
| Item_3 | .704** | 0,001 | 20 |
| Item_4 | .668** | 0,001 | 20 |
| Item_5 | .590** | 0,006 | 20 |
| Item_6 | .754** | 0,000 | 20 |
| Item_7 | .667** | 0,001 | 20 |
| Item_8 | .730** | 0,000 | 20 |
| Item_9 | .645** | 0,002 | 20 |
| Item_10 | .537* | 0,015 | 20 |
| Item_11 | .624** | 0,003 | 20 |
| Item_12 | .645** | 0,002 | 20 |
| Item_13 | .611** | 0,004 | 20 |
| Item_14 | .691** | 0,001 | 20 |
| Item_15 | .746** | 0,000 | 20 |
| Item_16 | .720** | 0,000 | 20 |
| Item_17 | .727** | 0,000 | 20 |
| Item_18 | .812** | 0,000 | 20 |
| Item_19 | .695** | 0,001 | 20 |
| Item_20 | .790** | 0,000 | 20 |

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai $r_{tabel} = 0,444$, sehingga item pernyataan nomer 1 sampai 20 dianggap valid.

Lampiran 10 : Outpun Hasil Reliabilitas Angket Minat Belajar

| Case Processing Summary | | | |
|-------------------------|-----------------------|----|-------|
| | | N | % |
| Cases | Valid | 20 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 20 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .939 | 20 |

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai reliabilitas *Cronbach Alpha* > 0,6, sehingga instrumen angket dianggap reliabel.

Lampiran 11. Output Hasil Uji Validitas Soal *Pre-Test*

| | Pearson Correlation | Sig. (2-tailed) | N |
|---------|---------------------|-----------------|----|
| Soal_1 | .600** | 0,005 | 20 |
| Soal_2 | .526* | 0,017 | 20 |
| Soal_3 | .717** | 0,000 | 20 |
| Soal_4 | .462* | 0,040 | 20 |
| Soal_5 | .614** | 0,004 | 20 |
| Soal_6 | .614** | 0,004 | 20 |
| Soal_7 | .726** | 0,000 | 20 |
| Soal_8 | .651** | 0,002 | 20 |
| Soal_9 | .651** | 0,002 | 20 |
| Soal_10 | .717** | 0,000 | 20 |
| Soal_11 | .462* | 0,040 | 20 |
| Soal_12 | .591** | 0,006 | 20 |
| Soal_13 | .726** | 0,000 | 20 |
| Soal_14 | .783** | 0,000 | 20 |
| Soal_15 | .614** | 0,004 | 20 |
| Soal_16 | .651** | 0,002 | 20 |
| Soal_17 | .628** | 0,003 | 20 |
| Soal_18 | .446* | 0,049 | 20 |
| Soal_19 | .585** | 0,007 | 20 |
| Soal_20 | .501* | 0,025 | 20 |
| Soal_21 | .594** | 0,006 | 20 |
| Soal_22 | .672** | 0,001 | 20 |
| Soal_23 | .599** | 0,005 | 20 |
| Soal_24 | .783** | 0,000 | 20 |
| Soal_25 | .717** | 0,000 | 20 |

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana nilai $r_{tabel} = 0,444$, sehingga item soal nomor 1 sampai 25 dianggap valid.

Lampiran 12 : Output Hasil Uji Reliabilitas Soal *Pre-Test*

| Case Processing Summary | | | |
|-------------------------|-----------------------|----|-------|
| | | N | % |
| Cases | Valid | 20 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 20 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .935 | 25 |

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai reliabilitas *Cronbach Alpha* > 0,6 , sehingga instrumen *pre-test* dianggap reliabel.

Lampiran 13. Output Hasil Uji Validitas Soal *Post-Test*

| | Pearson Correlation | Sig. (2-tailed) | N |
|---------|---------------------|-----------------|----|
| Soal_1 | .459* | 0,042 | 20 |
| Soal_2 | .635** | 0,003 | 20 |
| Soal_3 | .522* | 0,018 | 20 |
| Soal_4 | .657** | 0,002 | 20 |
| Soal_5 | .768** | 0,000 | 20 |
| Soal_6 | .714** | 0,000 | 20 |
| Soal_7 | .643** | 0,002 | 20 |
| Soal_8 | .581** | 0,007 | 20 |
| Soal_9 | .534* | 0,015 | 20 |
| Soal_10 | .528* | 0,017 | 20 |
| Soal_11 | .762** | 0,000 | 20 |
| Soal_12 | .661** | 0,001 | 20 |
| Soal_13 | .599** | 0,005 | 20 |
| Soal_14 | .448* | 0,047 | 20 |
| Soal_15 | .571** | 0,009 | 20 |
| Soal_16 | .603** | 0,005 | 20 |
| Soal_17 | .530* | 0,016 | 20 |
| Soal_18 | .594** | 0,006 | 20 |
| Soal_19 | .464* | 0,039 | 20 |
| Soal_20 | .667** | 0,001 | 20 |
| Soal_21 | .534* | 0,015 | 20 |
| Soal_22 | .581** | 0,007 | 20 |
| Soal_23 | .453* | 0,045 | 20 |
| Soal_24 | .447* | 0,048 | 20 |
| Soal_25 | .448* | 0,047 | 20 |

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil hasil uji validitas diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana nilai $r_{tabel} = 0,444$, sehingga item soal nomer 1 sampai 25 dianggap valid.

Lampiran 14 : Output Hasil Uji Reliabilitas Soal *Post-Test*

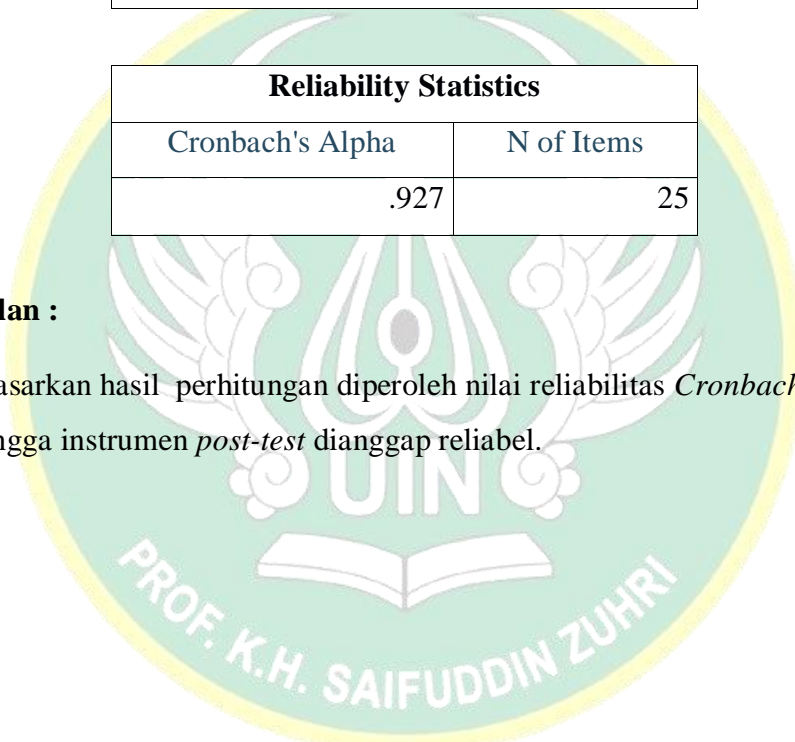
| Case Processing Summary | | | |
|-------------------------|-----------------------|----|-------|
| | | N | % |
| Cases | Valid | 20 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 20 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .927 | 25 |

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai reliabilitas *Cronbach Alpha* > 0,6 , sehingga instrumen *post-test* dianggap reliabel.



Lampiran 15 : Tabulasi Data Skor Angket Minat Belajar Kelas Eksperimen

1. *Pre-Test* Kelas Eksperimen

| No | Nama | Item | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor |
|----|-------------------|------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | |
| 1 | Aji Ilham N | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 51 |
| 2 | Bagas Aprilio B | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 49 |
| 3 | Bagus Aulia P | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 47 |
| 4 | Fauzi Dwi N.R | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 54 |
| 5 | Icha Novita S | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 55 |
| 6 | Kamilla Aulia S | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 59 |
| 7 | Meila Nurhanifah | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 65 |
| 8 | Muh. Ghaizan | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 52 |
| 9 | Muh. Hanif A | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| 10 | Nadina Amira | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 60 |
| 11 | Kumara Fadhel R | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 52 |
| 12 | Naila Rahma A | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 59 |
| 13 | Naufal Dwi S | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 58 |
| 14 | Radhila Qurrata A | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 55 |
| 15 | Rafi Kurniawan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 60 |
| 16 | Satria Dzaki A | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 57 |
| 17 | Zulfiqor Putra S | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 49 |
| 18 | Devi Anzayni | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 54 |
| 19 | Zee Levina W | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 63 |
| 20 | Rafi Adhitya | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 51 |

2. Post-Test Kelas Eksperimen

| No | Nama | Item | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor |
|----|-------------------|------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | |
| 1 | Aji Ilham N | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 56 |
| 2 | Bagas Aprilio B | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 61 |
| 3 | Bagus Aulia P | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 4 | Fauzi Dwi N.R | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 5 | Icha Novita S | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 66 |
| 6 | Kamilla Aulia S | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 69 |
| 7 | Meila Nurhanifah | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 69 |
| 8 | Muh. Ghaizan | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 61 |
| 9 | Muh. Hanif A | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 65 |
| 10 | Nadina Amira | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 61 |
| 11 | Kumara Fadhel R | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 57 |
| 12 | Naila Rahma A | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 63 |
| 13 | Naufal Dwi S | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 59 |
| 14 | Radhila Qurrata A | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 59 |
| 15 | Rafi Kurniawan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 64 |
| 16 | Satria Dzaki A | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 65 |
| 17 | Zulfiqor Putra S | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 62 |
| 18 | Devi Anzayni | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 59 |
| 19 | Zee Levina W | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 70 |
| 20 | Rafi Adhitya | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 66 |

Lampiran 16 : Tabulasi Data Skor Angket Minat Belajar Kelas Kontrol

1. Pre-Test Kelas Kontrol

| No | Nama | Item | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor |
|----|---------------------|------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | |
| 1 | Afrida Nisa Husna | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 61 |
| 2 | Ahna Fahilmi C.M | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 53 |
| 3 | Akmal A.F | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 34 |
| 4 | Almaretha A.P | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 66 |
| 5 | Arif Julisty B. | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 66 |
| 6 | Ayunda Amalia F. | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 60 |
| 7 | Dinda Cantika | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 68 |
| 8 | Abel | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 54 |
| 9 | Faiq Asyraf | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 48 |
| 10 | Faqih Maulana | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 41 |
| 11 | Farah Noora | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 63 |
| 12 | Faturahman H. | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 55 |
| 13 | Ihsanafif H. | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 62 |
| 14 | Juni Anang S. | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 57 |
| 15 | Khafa Rafsanjani H. | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 53 |
| 16 | Lian Juwita | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 65 |
| 17 | Maldini Putra C. | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 63 |
| 18 | Nadina Sakira | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 63 |
| 19 | Novilia Pratiwi | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 64 |
| 20 | Dewi | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 58 |

2. Post-Test Kelas Kontrol

| No | Nama | Item | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor |
|----|---------------------|------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | |
| 1 | Afrida Nisa Husna | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 59 |
| 2 | Ahna Fahilmi C.M | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 57 |
| 3 | Akmal A.F | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 34 |
| 4 | Almaretha A.P | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 60 |
| 5 | Arif Julisty B. | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 63 |
| 6 | Ayunda Amalia F. | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 70 |
| 7 | Dinda Cantika | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 64 |
| 8 | Abel | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 50 |
| 9 | Faiq Asyraf | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| 10 | Faqih Maulana | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 40 |
| 11 | Farah Noora | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 12 | Faturahman H. | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 66 |
| 13 | Ihsanafif H. | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 59 |
| 14 | Juni Anang S. | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 63 |
| 15 | Khafa Rafsanjani H. | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 51 |
| 16 | Lian Juwita | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 69 |
| 17 | Maldini Putra C. | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 56 |
| 18 | Nadina Sakira | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 61 |
| 19 | Novilia Pratiwi | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 62 |
| 20 | Dewi | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 56 |

Lampiran 17 : Tabulasi Data Nilai Ulangan Harian Materi Sholat Fardhu Kelas Eksperimen

1. Pre-Test Kelas Eksperimen

| No | Nama | Item | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor | Nilai Akhir | |
|----|-------------------|------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------|-------------|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | | | |
| 1 | Aji Ilham N | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 12 | 48 | | |
| 2 | Bagas Aprilio B | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 9 | 36 | |
| 3 | Bagus Aulia P | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 17 | 68 | |
| 4 | Fauzi Dwi N.R | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 16 | 64 | |
| 5 | Icha Novita S | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 16 | 64 | |
| 6 | Kamilla Aulia S | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 11 | 44 | |
| 7 | Meila Nurhanifah | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 15 | 60 | |
| 8 | Muh. Ghaizan | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 16 | 64 | |
| 9 | Muh. Hanif A | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 | 44 | |
| 10 | Nadina Amira | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 15 | 60 |
| 11 | Kumara Fadhel R | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 16 | 64 | |
| 12 | Naila Rahma A | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 18 | 72 | |
| 13 | Naufal Dwi S | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 14 | 56 | |
| 14 | Radhila Qurrata A | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 16 | 64 | |
| 15 | Rafi Kurniawan | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 14 | 56 | |
| 16 | Satria Dzaki A | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 15 | 60 | |
| 17 | Zulfiqor Putra S | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14 | 56 | |
| 18 | Devi Anzayni | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 17 | 68 | |
| 19 | Zee Levina W | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 13 | 52 | |
| 20 | Rafi Adhitya | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 9 | 36 | |

2. Post-Test Kelas Eksperimen

| No | Nama | Item | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor | Nilai Akhir |
|----|-------------------|------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------|-------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | | |
| 1 | Aji Ilham N | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 20 | 80 |
| 2 | Bagas Aprilio B | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 18 | 72 |
| 3 | Bagus Aulia P | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 | 76 |
| 4 | Fauzi Dwi N.R | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 21 | 84 |
| 5 | Icha Novita S | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 22 | 88 |
| 6 | Kamilla Aulia S | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 23 | 92 |
| 7 | Meila Nurhanifah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 22 | 88 |
| 8 | Muh. Ghaizan | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 19 | 76 |
| 9 | Muh. Hanif A | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 21 | 84 |
| 10 | Nadina Amira | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 24 | 96 |
| 11 | Kumara Fadhel R | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 21 | 84 |
| 12 | Naila Rahma A | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 23 | 92 |
| 13 | Naufal Dwi S | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 20 | 80 |
| 14 | Radhila Qurrata A | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 21 | 84 |
| 15 | Rafi Kurniawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 19 | 76 |
| 16 | Satria Dzaki A | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 20 | 80 |
| 17 | Zulfiqor Putra S | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 22 | 88 |
| 18 | Devi Anzayni | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 22 | 88 |
| 19 | Zee Levina W | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 22 | 88 |
| 20 | Rafi Adhitya | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 21 | 84 |

Lampiran 18. Tabulasi Data Nilai Ulangan Harian Materi Sholat Fardhu Kelas Kontrol

1. Pre-Test Kelas Kontrol

| No | Nama | Item | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor | Nilai Akhir |
|----|---------------------|------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------|-------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | | |
| 1 | Afrida Nisa Husna | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14 | 56 | |
| 2 | Ahna Fahilmi C.M | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | 52 |
| 3 | Akmal A.F | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 10 | 40 |
| 4 | Almaretha A.P | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 16 | 64 |
| 5 | Arif Julisty B. | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 15 | 60 |
| 6 | Ayunda Amalia F. | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 15 | 60 |
| 7 | Dinda Cantika | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 17 | 68 | |
| 8 | Abel | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 18 | 72 |
| 9 | Faiq Asyraf | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 14 | 56 | |
| 10 | Faqih Maulana | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 10 | 40 |
| 11 | Farah Noora | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | 52 |
| 12 | Faturahman H. | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 16 | 64 | |
| 13 | Ihsanafif H. | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 8 | 32 |
| 14 | Juni Anang S. | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 15 | 60 |
| 15 | Khafa Rafsanjani H. | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 12 | 48 |
| 16 | Lian Juwita | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 18 | 72 |
| 17 | Maldini Putra C. | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 12 | 48 |
| 18 | Nadina Sakira | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 17 | 68 |
| 19 | Novilia Pratiwi | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 14 | 56 | |
| 20 | Dewi | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 17 | 68 | |

2. Post-Test Kelas Kontrol

| No | Nama | Item | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor | Nilai Akhir |
|----|---------------------|------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------|-------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | | |
| 1 | Afrida Nisa Husna | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 17 | 68 |
| 2 | Ahna Fahilmi C.M | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 17 | 68 |
| 3 | Akmal A.F | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 21 | 84 |
| 4 | Almaretha A.P | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 20 | 80 |
| 5 | Arif Julisty B. | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 19 | 76 |
| 6 | Ayunda Amalia F. | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 17 | 68 |
| 7 | Dinda Cantika | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 | 80 |
| 8 | Abel | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 21 | 84 |
| 9 | Faiq Asyraf | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 21 | 84 |
| 10 | Faqih Maulana | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 21 | 84 |
| 11 | Farah Noora | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 72 |
| 12 | Faturahman H. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 20 | 80 |
| 13 | Ihsanafif H. | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 18 | 72 |
| 14 | Juni Anang S. | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 18 | 72 |
| 15 | Khafa Rafsanjani H. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 20 | 80 |
| 16 | Lian Juwita | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 23 | 92 |
| 17 | Maldini Putra C. | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 18 | 72 |
| 18 | Nadina Sakira | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 22 | 88 |
| 19 | Novilia Pratiwi | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 16 | 64 |
| 20 | Dewi | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 22 | 88 |

Lampiran 19. Output Uji Normalitas Data Minat Belajar Siswa

Tests of Normality

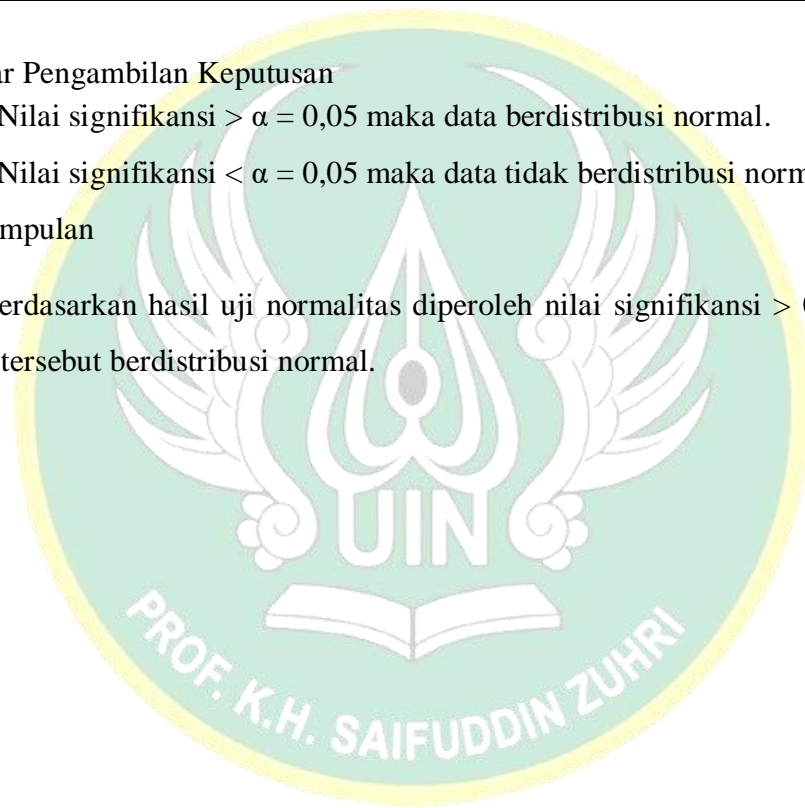
| Kelas | | Kolmogorov-Smirnov ^a | | |
|---------------|----------------------|---------------------------------|----|-------|
| | | Statistic | df | Sig. |
| Minat Belajar | Pre Test Eksperimen | .111 | 20 | .200* |
| | Post Test Eksperimen | .154 | 20 | .200* |
| | Pre Test Kontrol | .154 | 20 | .200* |
| | Post Test Kontrol | .184 | 20 | .076 |

1. Dasar Pengambilan Keputusan

- Nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- Nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.



Lampiran 20. Output Uji Homogenitas Data Minat Belajar Siswa

Test of Homogeneity of Variance

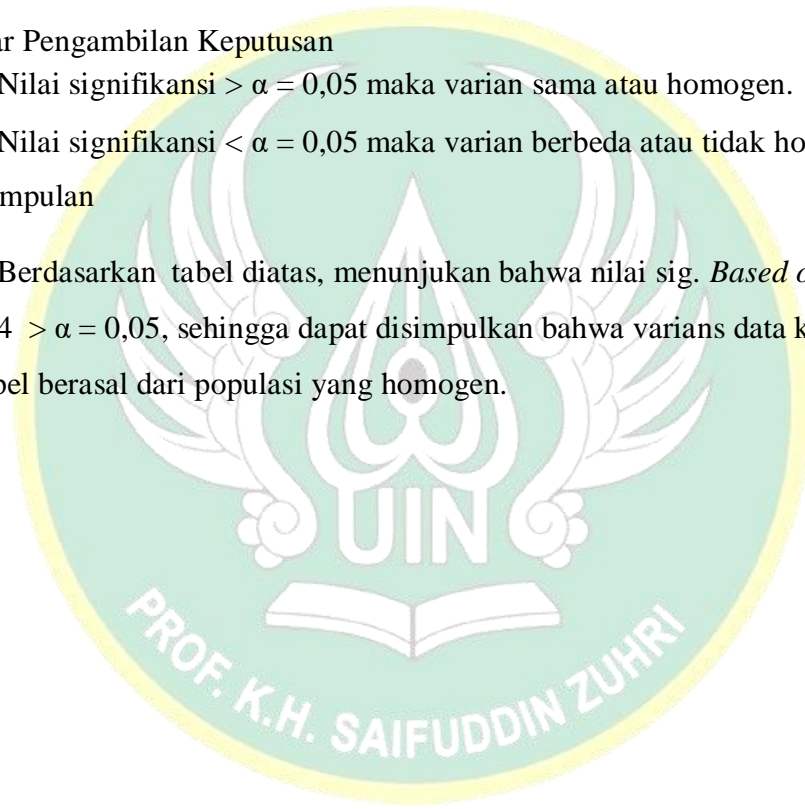
| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| Minat Belajar | Based on Mean | 3.150 | 1 | 38 | .084 |
| | Based on Median | 1.963 | 1 | 38 | .169 |
| | Based on Median and with adjusted df | 1.963 | 1 | 25.639 | .173 |
| | Based on trimmed mean | 2.737 | 1 | 38 | .106 |

1. Dasar Pengambilan Keputusan

- Nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka varian sama atau homogen.
- Nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka varian berbeda atau tidak homogen.

2. Kesimpulan

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa nilai sig. *Based on Mean* = 0,084 $> \alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data kelompok sampel berasal dari populasi yang homogen.



Lampiran 21 : Output Uji Normalitas Data Hasil Belajar Siswa

Tests of Normality

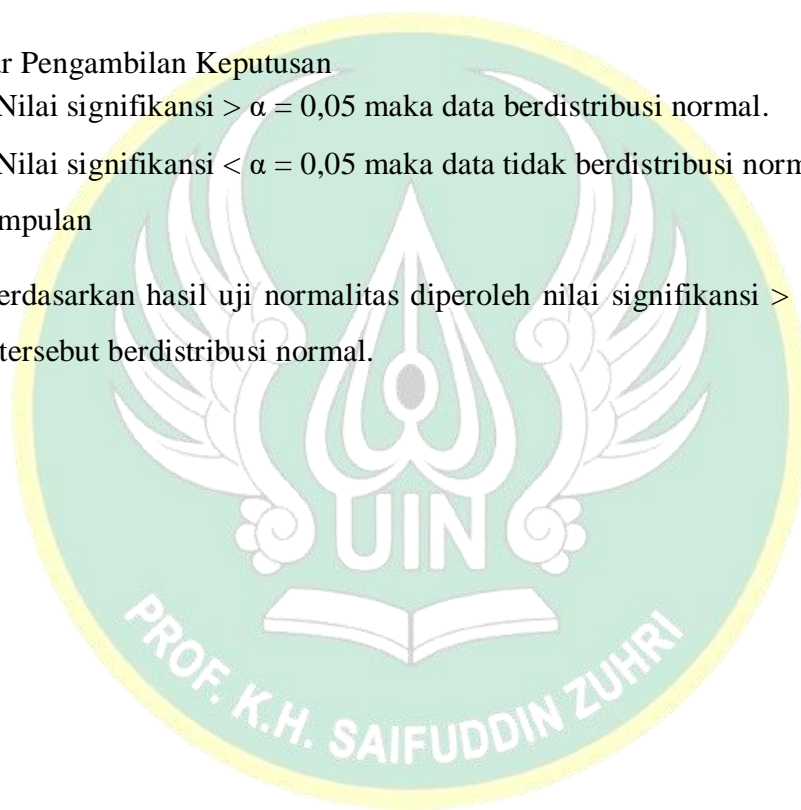
| | | Kolmogorov-Smirnov ^a | | |
|---------------|----------------------|---------------------------------|----|-------|
| | | Statistic | df | Sig. |
| Hasil Belajar | Pre Test Eksperimen | .170 | 20 | .130 |
| | Post Test Eksperimen | .150 | 20 | .200* |
| | Pre Test Kontrol | .121 | 20 | .200* |
| | Post Test Kontrol | .167 | 20 | .144 |

1. Dasar Pengambilan Keputusan

- Nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- Nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.



Lampiran 22 : Output Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Siswa

Test of Homogeneity of Variance

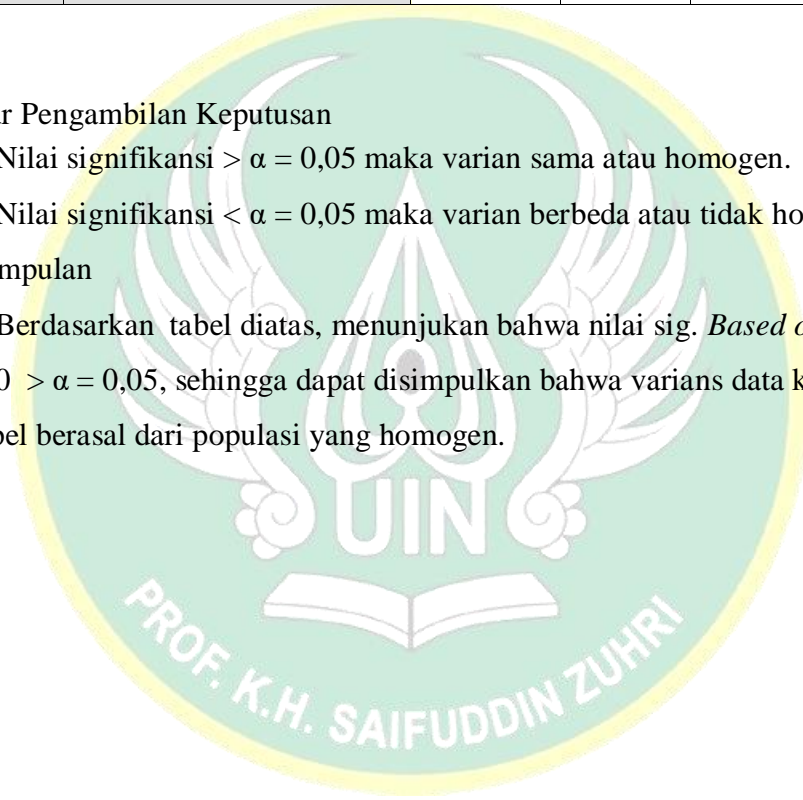
| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---------------|---|---------------------|-----|--------|------|
| Hasil Belajar | Based on Mean | .059 | 1 | 38 | .810 |
| | Based on Median | .133 | 1 | 38 | .717 |
| | Based on Median and with adjusted df | .133 | 1 | 37.722 | .717 |
| | Based on trimmed mean | .066 | 1 | 38 | .799 |

1. Dasar Pengambilan Keputusan

- Nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka varian sama atau homogen.
- Nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka varian berbeda atau tidak homogen.

2. Kesimpulan

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai sig. *Based on Mean* = 0,810 $> \alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data kelompok sampel berasal dari populasi yang homogen.



Lampiran 23. Output Statistik Deskriptif Minat Belajar dan Hasil Belajar

a. Minat Belajar

| Descriptive Statistics | | | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|------|-------|----------------|----------|
| | N | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation | Variance |
| Pre Test Eksperimen | 20 | 47 | 65 | 1112 | 55.60 | 5.072 | 25.726 |
| Post Test Eksperimen | 20 | 56 | 70 | 1252 | 62.60 | 4.031 | 16.253 |
| Pre Test Kontrol | 20 | 34 | 68 | 1154 | 57.70 | 8.755 | 76.642 |
| Post Test Kontrol | 20 | 34 | 70 | 1150 | 57.50 | 8.977 | 80.759 |
| Valid N (listwise) | 20 | | | | | | |

b. Hasil Belajar

| Descriptive Statistics | | | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|------|-------|----------------|----------|
| | N | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation | Variance |
| Pre Test Eksperimen | 20 | 36 | 72 | 1136 | 56.80 | 10.431 | 108.800 |
| Post Test Eksperimen | 20 | 72 | 96 | 1680 | 84.00 | 6.224 | 38.737 |
| Pre Test Kontrol | 20 | 32 | 72 | 1136 | 56.80 | 11.134 | 123.958 |
| Post Test Kontrol | 20 | 64 | 92 | 1556 | 77.80 | 7.945 | 63.116 |
| Valid N (listwise) | 20 | | | | | | |

Lampiran 24 : Perhitungan Uji Dua Sample Berpasangan Minat Belajar Siswa

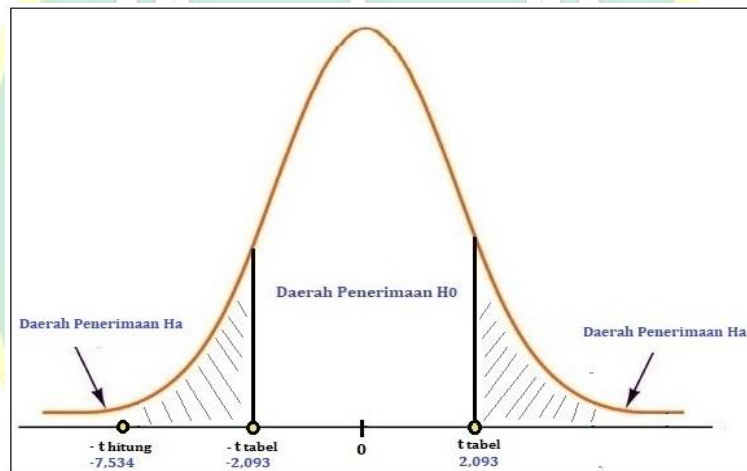
Rumusan Hipotesis

| | |
|-------------------------------|--|
| $H_0 : \mu_1 = \mu_2$: | Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. |
| $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$: | Terdapat perbedaan yang signifikan antara minat siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. |

1. Kelas Eksperimen

$$t_{hitung} = \frac{\frac{\sum D}{n}}{\frac{S}{\sqrt{n}}} = \frac{\frac{-140}{20}}{\frac{4,155}{\sqrt{20}}} = \frac{-7}{0,929} = -7,534$$

$$t_{tabel} = t_{(\alpha/2; df = n-1)} = t_{(0,025; 19)} = 2,093$$



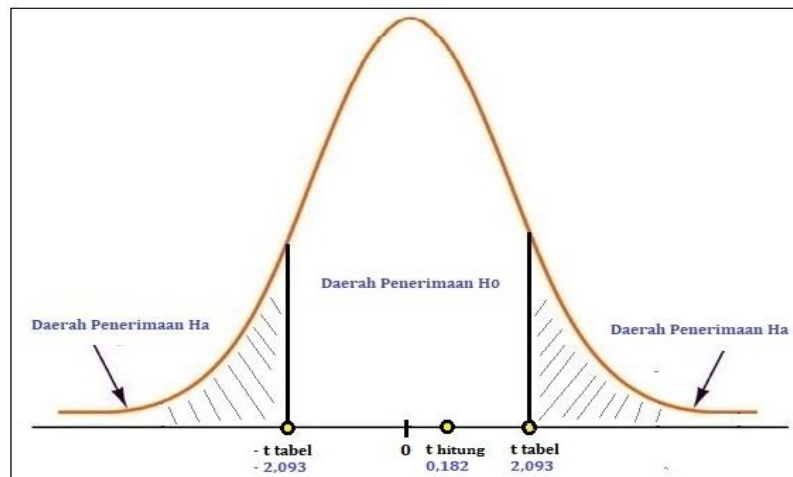
Kesimpulan :

Karena nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-7,534 < -2,093$) dan nilai t_{hitung} berada didaerah penerimaan H_a , maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran VAK pada mata pelajaran fikih.

2. Kelas Kontrol

$$t_{hitung} = \frac{\frac{\sum D}{n}}{\frac{s}{\sqrt{n}}} = \frac{\frac{4}{20}}{\frac{4,91}{\sqrt{20}}} = \frac{0,2}{0,182} = 0,182$$

$$t_{tabel} = t_{(\alpha/2; df = n-1)} = t_{(0,025; 19)} = 2,093$$



Kesimpulan :

Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,182 < 2,093$) dan nilai t_{hitung} berada didaerah penerimaan H_0 , maka H_a ditolak dan H_0 diterima artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran fikih.

Lampiran 25 : Perhitungan Uji Dua Sample Berpasangan Hasil Belajar Siswa

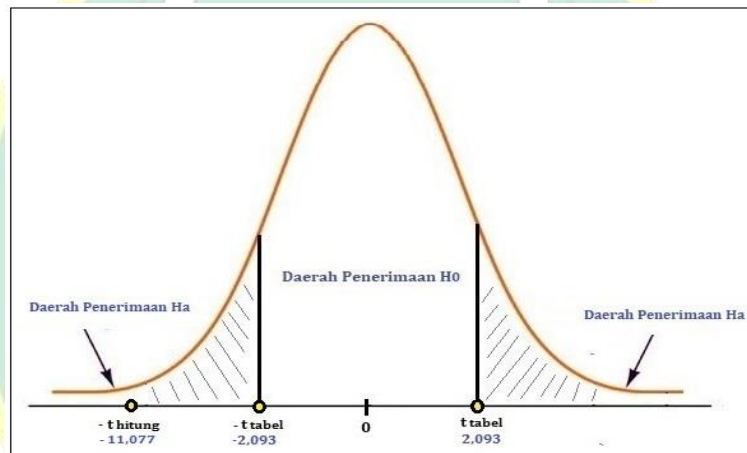
Rumusan Hipotesis

| | |
|----------------------------|--|
| $H_0 : \mu_1 = \mu_2 :$ | Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. |
| $H_a : \mu_1 \neq \mu_2 :$ | Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. |

1. Kelas Eksperimen

$$t_{hitung} = \frac{\frac{\sum D}{n}}{\frac{S}{\sqrt{n}}} = \frac{\frac{-544}{20}}{\frac{10,98}{\sqrt{20}}} = \frac{-27,7}{2,45549} = -11,077$$

$$t_{tabel} = t_{(\alpha/2; df = n-1)} = t_{(0,025;19)} = 2,093$$



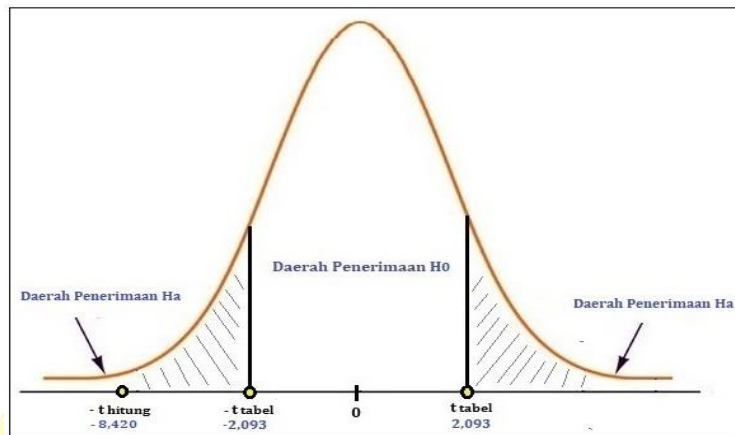
Kesimpulan :

Karena nilai nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-11,077 < -2,093$) dan nilai t_{hitung} berada didaerah penerimaan H_a , maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran VAK pada mata pelajaran fikih.

2. Kelas Kontrol

$$t_{hitung} = \frac{\frac{\sum D}{n}}{\frac{S}{\sqrt{n}}} = \frac{\frac{-420}{20}}{\frac{11,15}{\sqrt{20}}} = \frac{-21}{2,494} = -8,420$$

$$t_{tabel} = t(\alpha/2; df = n-1) = t(0,025; 19) = 2,093$$



Kesimpulan :

Karena nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-8,420 < -2,093$) dan nilai t_{hitung} berada didaerah penerimaan H_a , maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran fikih.

Lampiran 26. Perhitungan Uji Dua Sample Independent Minat Belajar Siswa

1. Hipotesis

| | |
|----------------------------|---|
| $H_0 : \mu_1 = \mu_2 :$ | Tidak terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran VAK dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. |
| $H_a : \mu_1 \neq \mu_2 :$ | Terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran VAK dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. |

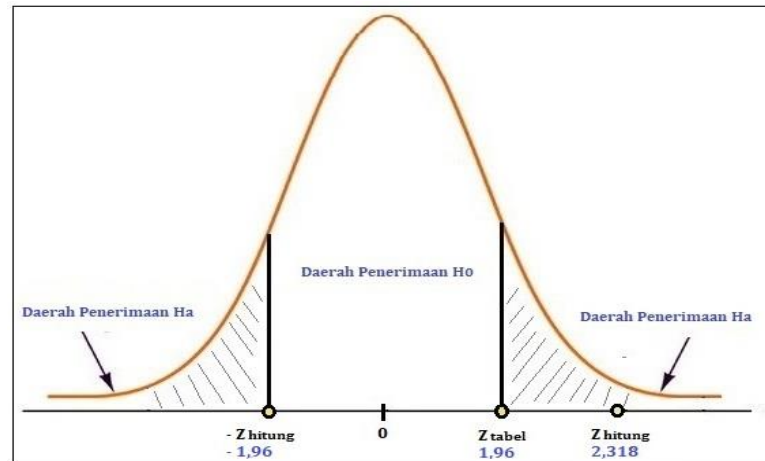
2. Dasar Pengambilan Keputusan

- Jika nilai $|Z_{hitung}| > Z_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai $|Z_{hitung}| < Z_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. Uji Z

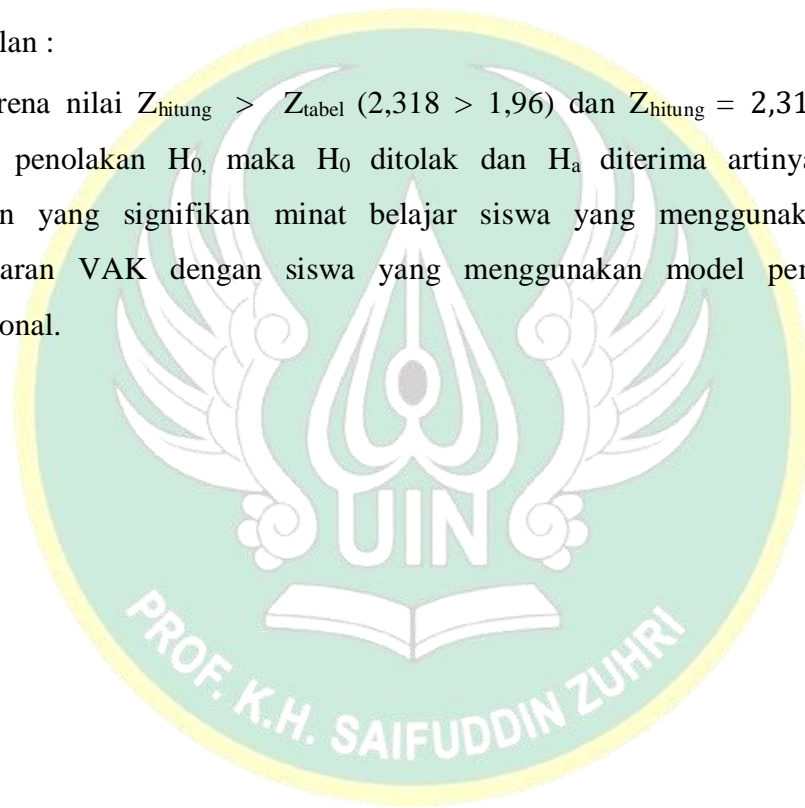
$$\begin{aligned} Z_{hitung} &= \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2) - d_0}{\sqrt{\left(\frac{\sigma_1^2}{n_1}\right) + \left(\frac{\sigma_2^2}{n_2}\right)}} \\ &= \frac{(62,6 - 57,5) - 0}{\sqrt{\left(\frac{16,253}{20}\right) + \left(\frac{80,579}{20}\right)}} \\ &= \frac{5,1}{\sqrt{\left(\frac{96,832}{20}\right)}} \\ &= \frac{5,1}{\sqrt{4,8416}} \\ &= \frac{5,1}{2,2} \\ &= 2,318 \end{aligned}$$

$$Z_{tabel} = Z_{(1 - \alpha/2)} = Z_{(1 - 0,025)} = Z_{(0,975)} = 1,96$$



Kesimpulan :

Karena nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($2,318 > 1,96$) dan $Z_{hitung} = 2,318$ berada didaerah penolakan H_0 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran VAK dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.



Lampiran 27. Perhitungan Uji Dua Sample Independent Hasil Belajar Siswa

1. Hipotesis

| | |
|----------------------------|---|
| $H_0 : \mu_1 = \mu_2 :$ | Tidak terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran VAK dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. |
| $H_a : \mu_1 \neq \mu_2 :$ | Terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran VAK dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. |

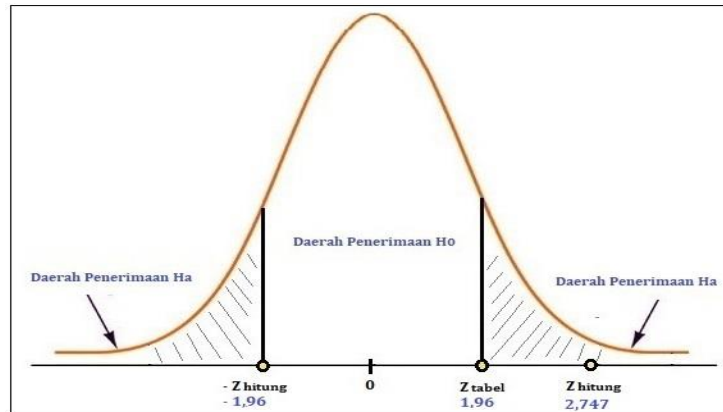
2. Dasar Pengambilan Keputusan

- Jika nilai $|Z_{hitung}| > Z_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai $|Z_{hitung}| < Z_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. Uji Z

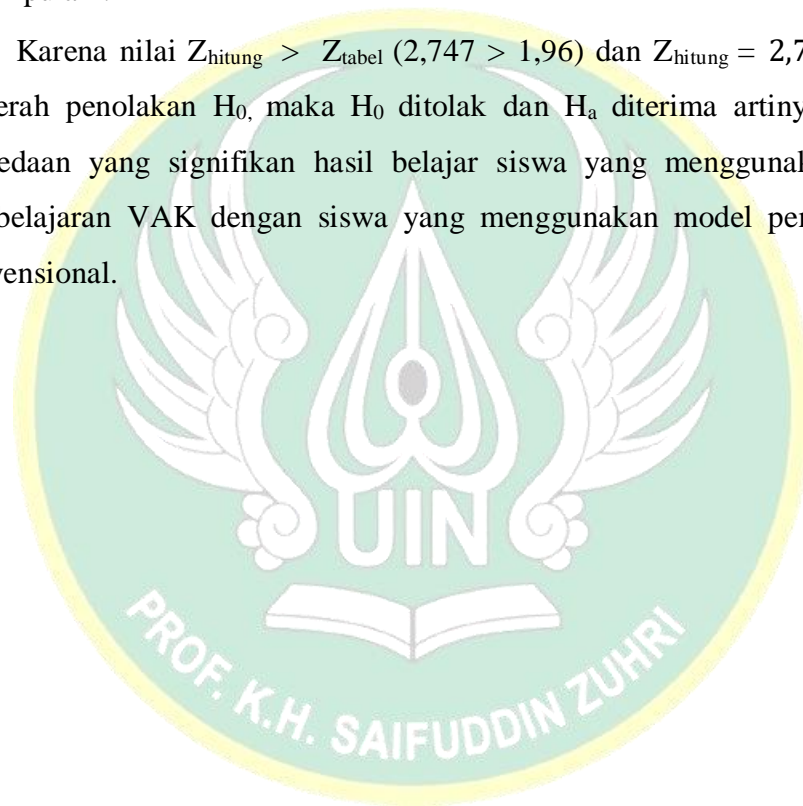
$$\begin{aligned} Z_{hitung} &= \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2) - d_0}{\sqrt{\left(\frac{\sigma_1^2}{n_1}\right) + \left(\frac{\sigma_2^2}{n_2}\right)}} \\ &= \frac{(84 - 77,8) - 0}{\sqrt{\left(\frac{38,737}{20}\right) + \left(\frac{63,116}{20}\right)}} \\ &= \frac{6,2}{\sqrt{\left(\frac{101,853}{20}\right)}} \\ &= \frac{6,2}{\sqrt{5,093}} \\ &= \frac{6,2}{2,2567} \\ &= 2,747 \end{aligned}$$

$$Z_{tabel} = Z_{(1 - \alpha/2)} = Z_{(1 - 0,025)} = Z_{(0,975)} = 1,96$$



Kesimpulan :

Karena nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($2,747 > 1,96$) dan $Z_{hitung} = 2,747$ berada didaerah penolakan H_0 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran VAK dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.



Lampiran 28 : Perhitungan Uji N-gain Minat Belajar Siswa

Rumus :

$$N\ Gain = \frac{Skor\ Post\ Test - Skor\ Pre\ Test}{Skor\ Ideal - Skor\ Pre\ Test}$$

1. Hasil N-gain Minat Belajar Kelas Eksperimen

| No | Pre Test | Post Test | N-Gain Score | N-Gain Persen |
|------------------|-------------|-------------|--------------|---------------|
| 1 | 51 | 56 | 0,17 | 17,24 |
| 2 | 49 | 61 | 0,39 | 38,71 |
| 3 | 47 | 60 | 0,39 | 39,39 |
| 4 | 54 | 60 | 0,23 | 23,08 |
| 5 | 55 | 66 | 0,44 | 44 |
| 6 | 59 | 69 | 0,48 | 47,62 |
| 7 | 65 | 69 | 0,27 | 26,67 |
| 8 | 52 | 61 | 0,32 | 32,14 |
| 9 | 62 | 65 | 0,17 | 16,67 |
| 10 | 60 | 61 | 0,05 | 5 |
| 11 | 52 | 57 | 0,18 | 17,86 |
| 12 | 59 | 63 | 0,19 | 19,05 |
| 13 | 58 | 59 | 0,05 | 4,55 |
| 14 | 55 | 59 | 0,16 | 16 |
| 15 | 60 | 64 | 0,20 | 20 |
| 16 | 57 | 65 | 0,35 | 34,78 |
| 17 | 49 | 62 | 0,42 | 41,94 |
| 18 | 54 | 59 | 0,19 | 19,23 |
| 19 | 63 | 70 | 0,41 | 41,18 |
| 20 | 51 | 66 | 0,52 | 51,72 |
| Rata-Rata | 55,6 | 62,6 | 0,28 | 27,84 |
| Minimal | 47 | 56 | 0,05 | 4,55 |
| Maksimal | 65 | 70 | 0,52 | 51,72 |

Tabel Pembagian skor *Gain*

| Nilai N- Gain | Kategori |
|-----------------|----------|
| $G > 0,7$ | Tinggi |
| $0,3 < g < 0,7$ | Sedang |
| $G < 0,3$ | Rendah |

Skor rata-rata N Gain score kelas eksperimen sebesar **0,28**, berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan peningkatan minat belajar siswa kelas eksperimen termasuk dalam kategori **rendah**.

Tabel Tafsiran Efektifitas N Gain persen (%)

| Presentase (%) | Tafsiran |
|----------------|----------------|
| < 40 | Tidak Efektif |
| 40 – 55 | Kurang Efektif |
| 56 – 75 | Cukup Efektif |
| >76 | Efektif |

Skor rata-rata N Gain persen kelas eksperimen sebesar **27,84 %**, berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan penggunaan model pembelajaran *visualization, auditory, kinesthetic* (VAK) dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas eksperimen termasuk dalam kategori **tidak efektif**.

2. Hasil N-gain Minat Belajar Kelas Kontrol

| No | Pre-Test | Post-Test | N-Gain Score | N-Gain Persen |
|------------------|-------------|-------------|---------------|---------------|
| 1 | 61 | 59 | -0,11 | -10,53 |
| 2 | 53 | 57 | 0,15 | 14,81 |
| 3 | 34 | 34 | 0 | 0 |
| 4 | 66 | 60 | -0,43 | -42,86 |
| 5 | 66 | 63 | -0,21 | -21,43 |
| 6 | 60 | 70 | 0,5 | 50 |
| 7 | 68 | 64 | -0,33 | -33,33 |
| 8 | 54 | 50 | -0,15 | -15,38 |
| 9 | 48 | 50 | 0,06 | 6,25 |
| 10 | 41 | 40 | -0,03 | -2,56 |
| 11 | 63 | 60 | -0,18 | -17,65 |
| 12 | 55 | 66 | 0,44 | 44 |
| 13 | 62 | 59 | -0,17 | -16,67 |
| 14 | 57 | 63 | 0,26 | 26,09 |
| 15 | 53 | 51 | -0,07 | -7,41 |
| 16 | 65 | 69 | 0,27 | 26,67 |
| 17 | 63 | 56 | -0,41 | -41,18 |
| 18 | 63 | 61 | -0,17 | -11,76 |
| 19 | 64 | 62 | -0,13 | -12,5 |
| 20 | 58 | 56 | -0,09 | -9,09 |
| Rata-Rata | 57,7 | 57,5 | -0,037 | -3,73 |
| Minimal | 34 | 34 | -0,43 | -42,86 |
| Maksimal | 68 | 70 | 0,5 | 50 |

Tabel Pembagian skor *Gain*

| Nilai N- Gain | Kategori |
|-----------------|----------|
| $G > 0,7$ | Tinggi |
| $0,3 < g < 0,7$ | Sedang |
| $G < 0,3$ | Rendah |

Skor rata-rata N Gain score kelas kontrol sebesar **-0,037**, berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan peningkatan minat belajar siswa kelas kontrol termasuk dalam kategori **rendah**.

Tabel Tafsiran Efektifitas N Gain persen (%)

| Presentase (%) | Tafsiran |
|----------------|----------------|
| < 40 | Tidak Efektif |
| 40 – 55 | Kurang Efektif |
| 56 – 75 | Cukup Efektif |
| >76 | Efektif |

Skor rata-rata N Gain persen kelas eksperimen sebesar **-3,73 %**, berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan penggunaan model pembelajaran *konvensional* dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas kontrol termasuk dalam kategori **tidak efektif**.

Lampiran 29. Perhitungan Uji N-gain Hasil Belajar Siswa

Rumus :

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{Skor Post Test} - \text{Skor Pre Test}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pre Test}}$$

1. N-gain Hasil Belajar Kelas Eksperimen

| No | Pre-Test | Post-Test | N-Gain Score | N-Gain Persen |
|------------------|-------------|-----------|--------------|---------------|
| 1 | 48 | 80 | 0,62 | 61,54 |
| 2 | 36 | 72 | 0,56 | 56,25 |
| 3 | 68 | 76 | 0,25 | 25 |
| 4 | 64 | 84 | 0,56 | 55,56 |
| 5 | 64 | 88 | 0,67 | 66,67 |
| 6 | 44 | 92 | 0,86 | 85,71 |
| 7 | 60 | 88 | 0,7 | 70 |
| 8 | 64 | 76 | 0,33 | 33,33 |
| 9 | 44 | 84 | 0,71 | 71,42 |
| 10 | 60 | 96 | 0,9 | 90 |
| 11 | 64 | 84 | 0,56 | 55,56 |
| 12 | 72 | 92 | 0,71 | 71,48 |
| 13 | 56 | 80 | 0,55 | 54,55 |
| 14 | 64 | 84 | 0,55 | 55,56 |
| 15 | 56 | 76 | 0,45 | 45,45 |
| 16 | 60 | 80 | 0,5 | 50 |
| 17 | 56 | 88 | 0,73 | 72,73 |
| 18 | 68 | 88 | 0,62 | 62,5 |
| 19 | 52 | 88 | 0,75 | 75 |
| 20 | 36 | 84 | 0,75 | 75 |
| Rata-Rata | 56,8 | 84 | 0,62 | 61,66 |
| Minimal | 36 | 72 | 0,25 | 25 |
| Maksimal | 72 | 96 | 0,9 | 90 |

Tabel Pembagian skor *Gain*

| Nilai N- Gain | Kategori |
|-----------------|----------|
| $G > 0,7$ | Tinggi |
| $0,3 < g < 0,7$ | Sedang |
| $G < 0,3$ | Rendah |

Skor rata-rata N Gain score kelas eksperimen sebesar **0,62**, berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen termasuk dalam kategori **sedang**.

Tabel Tafsiran Efektifitas N Gain persen (%)

| Presentase (%) | Tafsiran |
|----------------|----------------|
| < 40 | Tidak Efektif |
| 40 – 55 | Kurang Efektif |
| 56 – 75 | Cukup Efektif |
| >76 | Efektif |

Skor rata-rata N Gain persen kelas eksperimen sebesar **61,66 %**, berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan penggunaan model pembelajaran *visualization, auditory, kinesthetic* (VAK) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas eksperimen termasuk dalam kategori **cukup efektif**.

2. N-gain Hasil Belajar Kelas Kontrol

| Siswa | Pre-Test | Post-Test | N-Gain Score | N-Gain Persen |
|------------------|-------------|-------------|--------------|---------------|
| 1 | 56 | 68 | 0,27 | 27,27 |
| 2 | 52 | 68 | 0,33 | 33,33 |
| 3 | 40 | 84 | 0,73 | 73,33 |
| 4 | 64 | 80 | 0,44 | 44,44 |
| 5 | 60 | 76 | 0,4 | 40 |
| 6 | 60 | 68 | 0,2 | 20 |
| 7 | 68 | 80 | 0,375 | 37,5 |
| 8 | 72 | 84 | 0,43 | 42,86 |
| 9 | 56 | 84 | 0,64 | 63,64 |
| 10 | 40 | 84 | 0,73 | 73,33 |
| 11 | 52 | 72 | 0,42 | 41,67 |
| 12 | 64 | 80 | 0,44 | 44,44 |
| 13 | 32 | 72 | 0,59 | 58,82 |
| 14 | 60 | 72 | 0,3 | 30 |
| 15 | 48 | 80 | 0,62 | 61,54 |
| 16 | 72 | 92 | 0,71 | 71,43 |
| 17 | 48 | 72 | 0,46 | 46,15 |
| 18 | 68 | 88 | 0,63 | 62,5 |
| 19 | 56 | 64 | 0,181 | 18,18 |
| 20 | 68 | 88 | 0,63 | 62,5 |
| Rata-Rata | 56,8 | 77,8 | 0,48 | 47,65 |
| Minimal | 32 | 64 | 0,18 | 18,18 |
| Maksimal | 72 | 92 | 0,73 | 73,33 |

Tabel Pembagian skor *Gain*

| Nilai N- Gain | Kategori |
|-----------------|----------|
| $G > 0,7$ | Tinggi |
| $0,3 < g < 0,7$ | Sedang |
| $G < 0,3$ | Rendah |

Skor rata-rata N Gain score kelas eksperimen sebesar **0,48**, berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan peningkatan hasil belajar siswa kelas kontrol termasuk dalam kategori **sedang**.

Tabel Tafsiran Efektifitas N Gain persen (%)

| Presentase (%) | Tafsiran |
|----------------|----------------|
| < 40 | Tidak Efektif |
| 40 – 55 | Kurang Efektif |
| 56 – 75 | Cukup Efektif |
| >76 | Efektif |

Skor rata-rata N Gain persen kelas eksperimen sebesar **47,65 %**, berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan penggunaan model pembelajaran *konvensional* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas eksperimen termasuk dalam kategori **kurang efektif**.

Lampiran 30 : Tabel r

Tabel r
(Pearson Product Moment)

| N | Taraf Signif | | N | Taraf Signif | | N | Taraf Signif | |
|----|--------------|-------|----|--------------|-------|------|--------------|-------|
| | 5% | 1% | | 5% | 1% | | 5% | 1% |
| 3 | 0.997 | 0.999 | 27 | 0.381 | 0.487 | 55 | 0.266 | 0.345 |
| 4 | 0.950 | 0.990 | 28 | 0.374 | 0.478 | 60 | 0.254 | 0.330 |
| 5 | 0.878 | 0.959 | 29 | 0.367 | 0.470 | 65 | 0.244 | 0.317 |
| 6 | 0.811 | 0.917 | 30 | 0.361 | 0.463 | 70 | 0.235 | 0.306 |
| 7 | 0.754 | 0.874 | 31 | 0.355 | 0.456 | 75 | 0.227 | 0.296 |
| 8 | 0.707 | 0.834 | 32 | 0.349 | 0.449 | 80 | 0.220 | 0.286 |
| 9 | 0.666 | 0.798 | 33 | 0.344 | 0.442 | 85 | 0.213 | 0.278 |
| 10 | 0.632 | 0.765 | 34 | 0.339 | 0.436 | 90 | 0.207 | 0.270 |
| 11 | 0.602 | 0.735 | 35 | 0.334 | 0.430 | 95 | 0.202 | 0.263 |
| 12 | 0.576 | 0.708 | 36 | 0.329 | 0.424 | 100 | 0.195 | 0.256 |
| 13 | 0.553 | 0.684 | 37 | 0.325 | 0.418 | 125 | 0.176 | 0.230 |
| 14 | 0.532 | 0.661 | 38 | 0.320 | 0.413 | 150 | 0.159 | 0.210 |
| 15 | 0.514 | 0.641 | 39 | 0.316 | 0.408 | 175 | 0.148 | 0.194 |
| 16 | 0.497 | 0.623 | 40 | 0.312 | 0.403 | 200 | 0.138 | 0.181 |
| 17 | 0.482 | 0.606 | 41 | 0.308 | 0.398 | 300 | 0.113 | 0.148 |
| 18 | 0.468 | 0.590 | 42 | 0.304 | 0.393 | 400 | 0.098 | 0.128 |
| 19 | 0.456 | 0.575 | 43 | 0.301 | 0.389 | 500 | 0.088 | 0.115 |
| 20 | 0.444 | 0.561 | 44 | 0.297 | 0.384 | 600 | 0.080 | 0.105 |
| 21 | 0.433 | 0.549 | 45 | 0.294 | 0.380 | 700 | 0.074 | 0.097 |
| 22 | 0.423 | 0.537 | 46 | 0.291 | 0.376 | 800 | 0.070 | 0.091 |
| 23 | 0.413 | 0.526 | 47 | 0.288 | 0.372 | 900 | 0.065 | 0.086 |
| 24 | 0.404 | 0.515 | 48 | 0.284 | 0.368 | 1000 | 0.062 | 0.081 |
| 25 | 0.396 | 0.505 | 49 | 0.281 | 0.364 | | | |
| 26 | 0.388 | 0.496 | 50 | 0.279 | 0.361 | | | |

Lampiran 31 : Tabel t

Tabel t
(Pada taraf signifikansi 0,05)
1 sisi (0,05) dan 2 sisi (0,025)

| Df | Sinifikansi | | Df | Siknifikansi | |
|----|-------------|-------|----|--------------|-------|
| | 0.025 | 0.05 | | 0.025 | 0.05 |
| 1 | 12.706 | 6.314 | 46 | 2.013 | 1.679 |
| 2 | 4.303 | 2.920 | 47 | 2.012 | 1.678 |
| 3 | 3.182 | 2.353 | 48 | 2.011 | 1.677 |
| 4 | 2.776 | 2.132 | 49 | 2.010 | 1.677 |
| 5 | 2.571 | 2.015 | 50 | 2.019 | 1.676 |
| 6 | 2.147 | 1.943 | 51 | 2.008 | 1.675 |
| 7 | 2.365 | 1.8+5 | 52 | 2.007 | 1.675 |
| 8 | 2.306 | 1.80 | 53 | 2.006 | 1.674 |
| 9 | 2.262 | 1.863 | 54 | 2.005 | 1.674 |
| 10 | 2.228 | 1.832 | 55 | 2.004 | 1.673 |
| 11 | 2.201 | 1.716 | 56 | 2.003 | 1.673 |
| 12 | 2.179 | 1.792 | 57 | 2.002 | 1.672 |
| 13 | 2.160 | 1.781 | 58 | 2.002 | 1.672 |
| 14 | 2.145 | 1.771 | 59 | 2.001 | 1.671 |
| 15 | 2.131 | 1.763 | 60 | 2.000 | 1.671 |
| 16 | 2.120 | 1.756 | 61 | 2.000 | 1.670 |
| 17 | 2.110 | 1.740 | 62 | 1.999 | 1.660 |
| 18 | 2.101 | 1.744 | 63 | 1.998 | 1.669 |
| 19 | 2.093 | 1.739 | 64 | 1.998 | 1.669 |
| 20 | 2.086 | 1.725 | 65 | 1.997 | 1.669 |
| 21 | 2.080 | 1.721 | 66 | 1.997 | 1.668 |
| 22 | 2.074 | 1.727 | 67 | 1.996 | 1.668 |
| 23 | 2.069 | 1.714 | 68 | 1.995 | 1.668 |
| 24 | 2.06. | 1.711 | 69 | 1.995 | 1.667 |
| 25 | 2.060 | 1.718 | 70 | 1.994 | 1.667 |
| 26 | 2.056 | 1.706 | 71 | 1.994 | 1.667 |
| 27 | 2.052 | 1.703 | 72 | 1.993 | 1.666 |
| 28 | 2.048 | 1.701 | 73 | 1.993 | 1.666 |
| 29 | 2.045 | 1.609 | 74 | 1.993 | 1.666 |
| 30 | 2.042 | 1.697 | 75 | 1.992 | 1.665 |
| 31 | 2.040 | 1.696 | 76 | 1.992 | 1.665 |
| 32 | 2.037 | 1.694 | 77 | 1.991 | 1.665 |
| 33 | 2.035 | 1.692 | 78 | 1.991 | 1.665 |
| 34 | 2.032 | 1.691 | 79 | 1.990 | 1.664 |
| 35 | 2.030 | 1.690 | 80 | 1.990 | 1.664 |
| 36 | 2.028 | 1.688 | 81 | 1.990 | 1.664 |
| 37 | 2.026 | 1.687 | 82 | 1.989 | 1.664 |
| 38 | 2.024 | 1.686 | 83 | 1.989 | 1.663 |
| 39 | 2.023 | 1.685 | 84 | 1.989 | 1.663 |
| 40 | 2.021 | 1.684 | 85 | 1.988 | 1.663 |
| 41 | 2.020 | 1.683 | 86 | 1.988 | 1.663 |
| 42 | 2.018 | 1.682 | 87 | 1.988 | 1.663 |
| 43 | 2.017 | 1.681 | 88 | 1.987 | 1.662 |
| 44 | 2.015 | 1.680 | 89 | 1.987 | 1.662 |
| 45 | 2.014 | 1.679 | 90 | 1.987 | 1.662 |

Lampiran 32 : Tabel z

Tabel Z

| z | 0 | 0.01 | 0.02 | 0.03 | 0.04 | 0.05 | 0.06 | 0.07 | 0.08 | 0.09 |
|-----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 0.0 | 0.5000 | 0.5040 | 0.5080 | 0.5120 | 0.5160 | 0.5199 | 0.5239 | 0.5279 | 0.5319 | 0.5359 |
| 0.1 | 0.5398 | 0.5438 | 0.5478 | 0.5517 | 0.5557 | 0.5596 | 0.5636 | 0.5675 | 0.5714 | 0.5753 |
| 0.2 | 0.5793 | 0.5832 | 0.5871 | 0.5910 | 0.5948 | 0.5987 | 0.6026 | 0.6064 | 0.6103 | 0.6141 |
| 0.3 | 0.6179 | 0.6217 | 0.6255 | 0.6293 | 0.6331 | 0.6368 | 0.6406 | 0.6443 | 0.6480 | 0.6517 |
| 0.4 | 0.6554 | 0.6591 | 0.6628 | 0.6664 | 0.6700 | 0.6736 | 0.6772 | 0.6808 | 0.6844 | 0.6879 |
| 0.5 | 0.6915 | 0.6950 | 0.6985 | 0.7019 | 0.7054 | 0.7088 | 0.7123 | 0.7157 | 0.7190 | 0.7224 |
| 0.6 | 0.7257 | 0.7291 | 0.7324 | 0.7357 | 0.7389 | 0.7422 | 0.7454 | 0.7486 | 0.7517 | 0.7549 |
| 0.7 | 0.7580 | 0.7611 | 0.7642 | 0.7673 | 0.7704 | 0.7734 | 0.7764 | 0.7794 | 0.7823 | 0.7852 |
| 0.8 | 0.7881 | 0.7910 | 0.7939 | 0.7967 | 0.7995 | 0.8023 | 0.8051 | 0.8078 | 0.8106 | 0.8133 |
| 0.9 | 0.8159 | 0.8186 | 0.8212 | 0.8238 | 0.8264 | 0.8289 | 0.8315 | 0.8340 | 0.8365 | 0.8389 |
| 1.0 | 0.8413 | 0.8438 | 0.8461 | 0.8485 | 0.8508 | 0.8531 | 0.8554 | 0.8577 | 0.8599 | 0.8621 |
| 1.1 | 0.8643 | 0.8665 | 0.8686 | 0.8708 | 0.8729 | 0.8749 | 0.8770 | 0.8790 | 0.8810 | 0.8830 |
| 1.2 | 0.8849 | 0.8869 | 0.8888 | 0.8907 | 0.8925 | 0.8944 | 0.8962 | 0.8980 | 0.8997 | 0.9015 |
| 1.3 | 0.9032 | 0.9049 | 0.9066 | 0.9082 | 0.9099 | 0.9115 | 0.9131 | 0.9147 | 0.9162 | 0.9177 |
| 1.4 | 0.9192 | 0.9207 | 0.9222 | 0.9236 | 0.9251 | 0.9265 | 0.9279 | 0.9292 | 0.9306 | 0.9319 |
| 1.5 | 0.9332 | 0.9345 | 0.9357 | 0.9370 | 0.9382 | 0.9394 | 0.9406 | 0.9418 | 0.9429 | 0.9441 |
| 1.6 | 0.9452 | 0.9463 | 0.9474 | 0.9484 | 0.9495 | 0.9505 | 0.9515 | 0.9525 | 0.9535 | 0.9545 |
| 1.7 | 0.9554 | 0.9564 | 0.9573 | 0.9582 | 0.9591 | 0.9599 | 0.9608 | 0.9616 | 0.9625 | 0.9633 |
| 1.8 | 0.9641 | 0.9649 | 0.9656 | 0.9664 | 0.9671 | 0.9678 | 0.9686 | 0.9693 | 0.9699 | 0.9706 |
| 1.9 | 0.9713 | 0.9719 | 0.9726 | 0.9732 | 0.9738 | 0.9744 | 0.9750 | 0.9756 | 0.9761 | 0.9767 |
| 2.0 | 0.9772 | 0.9778 | 0.9783 | 0.9788 | 0.9793 | 0.9798 | 0.9803 | 0.9808 | 0.9812 | 0.9817 |
| 2.1 | 0.9821 | 0.9826 | 0.9830 | 0.9834 | 0.9838 | 0.9842 | 0.9846 | 0.9850 | 0.9854 | 0.9857 |
| 2.2 | 0.9861 | 0.9864 | 0.9868 | 0.9871 | 0.9875 | 0.9878 | 0.9881 | 0.9884 | 0.9887 | 0.9890 |
| 2.3 | 0.9893 | 0.9896 | 0.9898 | 0.9901 | 0.9904 | 0.9906 | 0.9909 | 0.9911 | 0.9913 | 0.9916 |
| 2.4 | 0.9918 | 0.9920 | 0.9922 | 0.9925 | 0.9927 | 0.9929 | 0.9931 | 0.9932 | 0.9934 | 0.9936 |
| 2.5 | 0.9938 | 0.9940 | 0.9941 | 0.9943 | 0.9945 | 0.9946 | 0.9948 | 0.9949 | 0.9951 | 0.9952 |
| 2.6 | 0.9953 | 0.9955 | 0.9956 | 0.9957 | 0.9959 | 0.9960 | 0.9961 | 0.9962 | 0.9963 | 0.9964 |
| 2.7 | 0.9965 | 0.9966 | 0.9967 | 0.9968 | 0.9969 | 0.9970 | 0.9971 | 0.9972 | 0.9973 | 0.9974 |
| 2.8 | 0.9974 | 0.9975 | 0.9976 | 0.9977 | 0.9977 | 0.9978 | 0.9979 | 0.9979 | 0.9980 | 0.9981 |
| 2.9 | 0.9981 | 0.9982 | 0.9982 | 0.9983 | 0.9984 | 0.9984 | 0.9985 | 0.9985 | 0.9986 | 0.9986 |
| 3.0 | 0.9987 | 0.9987 | 0.9987 | 0.9988 | 0.9988 | 0.9989 | 0.9989 | 0.9989 | 0.9990 | 0.9990 |
| 3.1 | 0.9990 | 0.9991 | 0.9991 | 0.9991 | 0.9992 | 0.9992 | 0.9992 | 0.9992 | 0.9993 | 0.9993 |
| 3.2 | 0.9993 | 0.9993 | 0.9994 | 0.9994 | 0.9994 | 0.9994 | 0.9994 | 0.9995 | 0.9995 | 0.9995 |
| 3.3 | 0.9995 | 0.9995 | 0.9995 | 0.9996 | 0.9996 | 0.9996 | 0.9996 | 0.9996 | 0.9996 | 0.9997 |

Dr. William L. Carlson, prepared using Minitab 16.

DOKUMENTASI

A. Kelas Eksperimen

1. Pertemuan Pertama



Gambar 1. Siswa mengerjakan angket dan soal *pre-test*



Gambar 2. Peneliti menjelaskan materi menggunakan media *power point*



Gambar 3. Siswa melakukan diskusi kelompok tentang ketentuan sholat fardhu



Gambar 4. Siswa mengerjakan lembar kerja kelompok



Gambar 5. Siswa melakukan presentasi ketentuan sholat fardhu



Gambar 6. Siswa melakukan presentasi ketentuan sholat fardhu

2. Pertemuan Kedua



Gambar 7. Peneliti menjelaskan materi menggunakan media *power point*



Gambar 8. Siswa menempel kartu yang sesuai pada kolom yang tersedia



Gambar 9. Siswa melakukan presentasi tata cara sholat fardhu



Gambar 10. Siswa melakukan praktik sholat fardhu



Gambar 11. Siswa mengerjakan angket dan soal *post-tets*

B. Kelas Kontrol
1. Pertemuan Pertama



Gambar 12. Siswa mengerjakan angket dan soal *pre-test*



Gambar 13. Peneliti menjelaskan materi ketentuan sholat fardhu

2. Pertemuan Kedua



Gambar 14. Peneliti menjelaskan materi tata cara sholat fardhu



Gambar 15. Siswa mengerjakan angket dan soal *post-tets*



Lampiran 34. Surat Ijin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3869/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/08/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

02 Agustus 2023

Kepada
Yth. Kepala SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : RIFA RAHMA ANJANI
2. NIM : 1917402319
3. Semester : 9 (Sembilan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Model Pembelajaran Fikih dan Minat Belajar Siswa Kelas 7
2. Tempat / Lokasi : SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
3. Tanggal Observasi : 03-08-2023 s.d 17-08-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 35. Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan



**MUHAMMADIYAH MAJELIS DIKDASMEN
SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO
(Terakreditasi "A")**

Jl. Perintis Kemerdekaan No.6 Purwokerto ☎ (0281) 637782
PURWOKERTO 53141 Email : smpmuh1pwt@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

E6/018/I.07.02. SMPM1/Pwt/VIII/2023

Dengan ini Kepala SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menerangkan bahwa ;

N a m a : RIFA RAHMA ANJANI
N I M : 1917402319
Semester : IX
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto

Benar – benar telah melaksanakan Observasi Pendahuluan terhadap Model Pembelajaran Fikih dan Minat Belajar Siswa kelas 7 di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto pada tanggal 7 Agustus 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Lampiran 36. Surat Ijin Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.4617/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Kelas**

3 Oktober 2023

Kepada
Yth. Kepala SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan pendalaman materi perkuliahan bagi mahasiswa pada:

Mata Kuliah : Skripsi
Semester : 9 (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Dosen Pengampu : Dr. Fajar Hardoyono, S. Si, M. Sc.

Maka dengan ini kami mohon bantuan bapak/ibu untuk berkenan menerima, mengizinkan dan membantu mahasiswa kami untuk melaksanakan observasi tentang: "Pengaruh Model Pembelajaran Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di SMP Muhammadiyah 01 Purwokerto"

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan observasi adalah:

| No | Nama | NIM |
|----|-------------------|------------|
| 1 | RIFA RAHMA ANJANI | 1917402319 |

Observasi tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 09-10-2023 s.d selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas kesediaan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 37. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**MUHAMMADIYAH MAJELIS DIKDASMEN
SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO
(Terakreditasi "A")**

Jl. Perintis Kemerdekaan No.6 Purwokerto ☎ (0281) 637782
PURWOKERTO 53141 Email : smpmuh1pwt@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

E6/109/1.07.02. SMPM1/Pwt/XI/2022

Dengan ini Kepala SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menerangkan bahwa ;

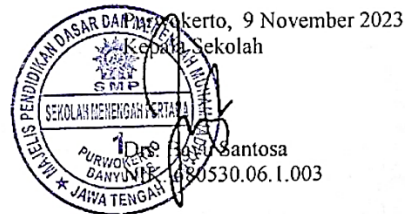
N a m a : RIFA RAHMA ANJANI
N I M : 1917402319
Semester : IX
Program studi : Pendidikan Aqsama Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Benar – benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto pada :

Waktu Penelitian : 9 - 27 Oktober 2023

Judul penelitian : *"Pengaruh Model Pembelajaran Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto."*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Lampiran 38. Hasil Cek Plagiasi

Skripsi Rifa Rahma Anjani

ORIGINALITY REPORT

16%
SIMILARITY INDEX

18%
INTERNET SOURCES

10%
PUBLICATIONS

9%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|---|-----------|
| 1 | Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper | 2% |
| 2 | id.scribd.com Internet Source | 2% |
| 3 | lib.unnes.ac.id Internet Source | 1% |
| 4 | digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | eprints.unm.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | repository.uin-suska.ac.id Internet Source | 1% |
| 7 | etheses.uinmataram.ac.id Internet Source | 1% |
| 8 | eprints.walisongo.ac.id Internet Source | 1% |
| 9 | etheses.uin-malang.ac.id Internet Source | 1% |

| | | |
|----|--|-----|
| 10 | eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source | 1 % |
| 11 | Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper | 1 % |
| 12 | Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper | 1 % |
| 13 | Kurnia Sandi Lalisu, Dian Novian, Rahman Takdir, Eka Vickraien Dangkoa. "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kelas X TJKT Mata Pelajaran Dasar-Dasar Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi", Inverted: Journal of Information Technology Education, 2024 Publication | 1 % |
| 14 | repository.ar-raniry.ac.id Internet Source | 1 % |
| 15 | repository.radenintan.ac.id Internet Source | 1 % |
| 16 | Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper | 1 % |
| 17 | repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source | 1 % |

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Rifa Rahma Anjani
2. NIM : 1917402319
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 29 Maret 2000
4. Alamat Rumah : Pekuncen, RT 3 RW 1
Kec. Pekuncen, Kab, Banyumas, Jawa Tengah
5. Nama Ayah : Achmad Sodikin
6. Nama Ibu : Siti Masitoh

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Muhammadiyah 1 Pekuncen, tahun lulus 2012
2. SMP Negeri 1 Ajibarang, tahun lulus 2015
3. SMA Negeri 1 Ajibarang, tahun lulus 2018
4. Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, tahun masuk 2019

Purwokerto, 15 Maret 2024



Rifa Rahma Anjani
NIM. 1917402319